

KABUPATEN HALMAHERA BARAT DALAM ANGKA

*Halmahera Barat Regency
in Figures*

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA BARAT**
BPS - Statistics of Halmahera Barat Regency

KABUPATEN HALMAHERA BARAT DALAM ANGKA

*Halmahera Barat Regency
in Figures*

2018



Kabupaten Halmahera Barat Dalam Angka
Halmahera Barat Regency in Figures
2018

ISSN: 2502-9002

No. Publikasi/*Publication Number*: 82010.1804

Katalog/*Catalog*: 1102001.8201

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm (A5)

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxviii + 261 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Barat
BPS-Statistics of Halmahera Barat Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Barat
BPS-Statistics of Halmahera Barat Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*: Source by canva.com

Desain vector/*Designed by* canva.com

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Halmahera Barat

© *BPS-Statistics of Halmahera Barat Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV Karya Mandiri

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN HALMAHERA BARAT
MAP OF HALMAHERA BARAT REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN HALMAHERA BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF HALMAHERA BARAT REGENCY



Oki Afrizal, SST



KATA PENGANTAR

Halmahera Barat Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Halmahera Barat. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Halmahera Barat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Jailolo, Agustus 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Halmahera Barat

Oki Afrizal, SST



PREFACE

Halmahera Barat in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Halmahera Barat Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Jailolo, August 2018
Chief Statistician of
Halmahera Barat Regency*

Oki Afrizal, SST

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Halmahera Barat	iii
<i>Map Of Halmahera Barat Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Halmahera Barat.....	iv
<i>Chief Statistician Of Halmahera Barat Regency</i>	iv
Kata Pengantar	v
<i>Preface</i>	vi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	ix
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxvi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxviii
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	15
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	28
2.2 Kepala Daerah / <i>District Head</i>	30
2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / <i>The Regional House Of Representative</i>	31
2.4 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	37
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	41
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	57
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	65
4 Sosial/ <i>Social</i>	73
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	94
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	104
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	116
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	118
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	120
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	123
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	143
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	146
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	152
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	154
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	157
5.6 Kehutanan/ <i>Forestry</i>	162

6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, and Construction</i>	165
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	170
6.2	Pertambangan/ <i>Mining</i>	172
6.3	Energi/ <i>Energy</i>	175
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	179
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	189
8.1	Hotel	194
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	196
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	203
9.1	Transpotasi/ <i>Transportation</i>	214
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	225
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	227
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	230
10.2	Harga/ <i>Price</i>	232
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	235
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	241
13	Perbandingan AntarKabupaten/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	257

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1 Geografi dan Iklim/Geography and Climate	1
1.1 Geografi/Geography	7
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Total Area by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	7
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Height Above Mean Sea Level (HAMSL) by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	8
1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Halmahera Barat (km), 2017 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Halmahera Barat Regency (km), 2017</i>	9
1.1.4 Jumlah Desa Pesisir dan Desa Bukan Pesisir menurut Kecamatan di kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Coastal Villages and Non-Coastal Villages by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	10
1.1.5 Lokasi dan Panjang (m) Sungai di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Location and Length (m) of River in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	11
1.1.6 Lokasi dan Tinggi Gunung di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Location and Height of Mountain in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	12
1.1.7 Lokasi Danau di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Location of Lake in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	13
1.1.8 Topografi Wilayah menurut Kemiringan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Topographic Area by Slope in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	14
1.2 Iklim/Climate	15
1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Ternate, 2017 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Ternate Municipality, 2017</i>	15
1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Ternate, 2017 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Ternate Municipality, 2017</i>	16

	halaman page	
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Ternate, 2017 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Ternate Municipality, 2017</i>	17
1.2.4	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Halmahera Barat (Kecamatan Jailolo), 2017 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Halmahera Barat Regency (Jailolo Subdistrict), 2017</i>	18
2	Pemerintahan/ Government	19
2.1	Wilayah Administratif/Administrative Area	28
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Villages by Subdistricts in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	28
2.1.2	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Villages by Subdistricts and Village Classification in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	29
2.2	Kepala Daerah / District Head	30
2.2.1	Nama Bupati, Wakil Bupati, dan Sekretaris Daerah Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Name of Regent, Vice Regent, and Regional Secretary of Halmahera Barat Regency, 2017</i>	30
2.3	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / The Regional House Of Representative	31
2.3.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	31
2.3.2	Jumlah Anggota DPRD Tingkat II menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Member of The Regional House of Representative by Fraction and Sex in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	32
2.3.3	Jumlah Anggota DPRD Tingkat II menurut Fraksi dan Komisi di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Member of The Regional House of Representative by Fraction and Comission in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	33

	halaman page	
2.3.4	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Politic Parties and Level of Education in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	34
2.3.5	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Politic Parties and Level of Education in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	35
2.4	Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants	37
2.4.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Hierarcy in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	37
2.4.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkup Pemerintah Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Civil Servants of Local Government by Educational Attainment and Sex in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	39
2.4.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkup Pemerintah Daerah Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Civil Servants of Local Government by Hierarcy and Sex in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	40
3	Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ Population and Employment	41
3.1	Kependudukan/Population	57
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2010, 2016, dan 2017 <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	57
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	58
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	59

	halaman page
3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Population by Age Group and Sex in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	60
3.1.5 Banyaknya Peristiwa Pernikahan yang Terdaftar menurut Status di Kabupaten Halmahera Barat, 2014-2017 <i>Number of Marriage Event Issued in Halmahera Barat Regency, 201-2017</i>	61
3.1.6 Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahere Barat, 2013-2017 <i>Number of Birth Certificate by Subdistric in Halmahera Barat Regency, 2013-2017</i>	62
3.1.7 Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Halmahere Barat, 2013-2017 <i>Number of Land Certificate Issued by Type of Land Rights in Halmahera Barat Regency, 2013-2017</i>	63
3.1.8 Banyaknya Sertifikat Tanah yang telah Dikeluarkan menurut Jenis Hak Atas Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Land Certificate have been Issued by Type of Land Rights by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	64
3.2 Ketenagakerjaan/Employment	65
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	65
3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	66
3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	67
3.2.4 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Percentage Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	68

	halaman page
3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	69
3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	70
3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	71
3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	72
4 Sosial/ Social	73
4.1 Pendidikan/Education	94
4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Halmahera Barat, 2016 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Halmahera Barat Regency, 2016</i>	94
4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Halmahera Barat, 2016 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Halmahera Barat Regency, 2016</i>	95
4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	96

	halaman page
4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	97
4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	98
4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	99
4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	100
4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	101
4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	102
4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Extraordinary Schools by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	103
4.2 Kesehatan/Health	104
4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	104

	halaman <i>page</i>
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	105
4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	106
4.2.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	107
4.2.5 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2013-2017 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2013-2017</i>	108
4.2.6 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Halmahera Barat, 2013-2017 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Halmahera Barat Regency, 2013-2017</i>	109
4.2.7 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency/City in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	110

	halaman page
4.2.8 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	111
4.2.9 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	112
4.2.10 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	113
4.2.11 Banyaknya Penyandang Cacat yang Terdaftar di Dinas Sosial menurut Jenis Kecacatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2013-2017 <i>Number of Persons with Disabilities Registered by Social Department by Type of Disability in Halmahera Barat Regency, 2013-2017</i>	115
4.3 Agama/Religion	116
4.3.1 Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Percentage by Subdistrict and Religion in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	116
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	117
4.4 Kriminalitas/Crime	118
4.4.1 Jumlah Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Halmahera Barat, 2013 - 2017 <i>Number of Reported Accident Cases in Halmahera Barat Regency, 2013–2017</i>	118
4.4.2 Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas dan Jenis Tindakan menurut Bulan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Traffic Violation and Sort of Action in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	119

	halaman <i>page</i>
4.5 Kemiskinan/Poverty	120
4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Halmahera Barat, 2017	120
<i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	
4.5.2 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Halmahera Barat, 2013–2017	121
<i>Poverty Line and Number of Poor People in Halmahera Barat Regency, 2013–2017</i>	
5 Pertanian/ Agriculture	123
5.1 Tanaman Pangan/Food Crops	143
5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Halmahera Barat (hektar), 2017	143
<i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Halmahera Barat Regency (hectare), 2017</i>	
5.1.2 Luas (ha) Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017	144
<i>Harvested Area (ha) of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	
5.1.3 Luas (Ha)Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017	145
<i>Harvested Area (Ha) of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	
5.2 Hortikultura/Horticulture	146
5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Halmahera Barat, 2017	146
<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	
5.2.2 Produksi (ton) Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Halmahera Barat, 2017	147
<i>Production(ton) of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	
5.2.3 Luas Panen (Ha) Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Halmahera Barat, 2017	148
<i>Harvested Area (Ha) of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	

	halaman page	
5.2.4	Produksi (ton) Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	150
5.3	Perkebunan/<i>Estate Crops</i>	152
5.3.1	Luas Tanaman (Ha) Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (hektar), 2017 <i>Planted Area (Ha) of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Halmahera Barat Regency (hectare), 2017</i>	152
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (ton), 2017 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Halmahera Barat Regency (ton), 2017</i>	153
5.4	Peternakan/<i>Livestock</i>	154
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	154
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	155
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	156
5.5	Perikanan/<i>Fishery</i>	157
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	157
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Halmahera Barat (ton), 2017 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Halmahera Barat Regency (ton), 2017</i>	158

	halaman <i>page</i>
5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	159
5.5.4 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Halmahera Barat (ton), 2017 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Halmahera Barat Regency (ton), 2017</i>	160
5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	161
5.6 Kehutanan/Forestry	162
5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat (Ha), 2017 <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Halmahera Barat Regency (Ha), 2017</i>	162
5.6.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Halmahera Barat (m3), 2013–2017 <i>Timber Production by Type of Product in Halmahera Barat Regency (m3), 2013–2017</i>	163
6 Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ Industry, Mining, Energy, and Construction	165
6.1 Industri/Industry	170
6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	170
6.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	171

	halaman page
6.2 Pertambangan/Mining	172
6.2.1 Jenis Bahan Galian Mineral Bukan Logam dan Batuan di Kabupaten Halmahera Barat, 2015 <i>Type Minerals Metallic Minerals and Rocks in Halmahera Barat Regency, 2015</i>	172
6.2.2 Jumlah Usaha dan Luas Areal Bahan Galian Mineral Logam dan Non Logam yang Dieksplorasi di Kabupaten Halmahera Barat, 2015 <i>Number of Business and Area of Explored Minerals Metals and Non Metals in Halmahera Barat Regency, 2015</i>	173
6.2.3 Potensi Bahan Galian Mineral Logam dan Batuan di Kabupaten Halmahera Barat, 2016 <i>Potential Metals Minerals and Rocks in Halmahera Barat Regency, 2016</i>	174
6.3 Energi/Energy	175
6.3.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	175
6.3.2 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Halmahera Barat, 2015–2017 <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Halmahera Barat Regency, 2015–2017</i>	176
6.3.3 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Halmahera Barat, 2015–2017 <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Halmahera Barat Regency, 2015–2017</i>	177
6.3.4 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Unit/IKK di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Unit/IKK in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	178

	halaman page
7 Perdagangan	
<i>Trade</i>	179
7.1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Halmahera Barat, 2015–2017	184
<i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Halmahera Barat Regency, 2015–2017</i>	
7.1.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017	185
<i>Number of Merchants by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	
7.1.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Halmahera Barat, 2013–2017	186
<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Halmahera Barat Regency, 2013–2017</i>	
7.1.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017	187
<i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	
8 Hotel dan Pariwisata/ Hotel and Tourism	189
8.1 <i>Hotel</i>	194
8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017	194
<i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	
8.1.2 Jumlah Penginapan, Kamar, dan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017	195
<i>Number of Inns, Rooms, and Beds by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	
8.2 <i>Pariwisata/Tourism</i>	196
8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2013-2017	196
<i>Number of Restaurant by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2013-2017</i>	
8.2.2 Jumlah Wisatawan Domestik dan Mancanegara menurut Bulan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017	197
<i>Number of Domestic and Overseas Travellers by Month in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	

	halaman page
8.2.3 Jumlah Wisatawan Domestik dan Mancanegara di Kabupaten Halmahera Barat, 2013-2017 <i>Number of Tourist Domestic and Abroad in Halmahera Barat Regency, 2013 - 2017</i>	198
8.2.4 Potensi Pariwisata menurut Jenis Objek Wisata di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Tourism Potential by Type of Attractions in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	199
9 Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	203
9.1 Transpotasi/<i>Transportation</i>	214
9.1.1 Panjang (km) dan Lebar (m) Ruas Jalan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Length (km) and Width (m) of Roads by Types of Surfaces, Road Conditions and Road Classification in Halmahera Barat Regency (km), 2017</i>	214
9.1.2 Panjang (km) Ruas Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Length (km) of Roads by Types of Surfaces in Halmahera Barat Regency (km), 2017</i>	217
9.1.3 Ruas Jalan dan Panjang Jalan menurut Jenis Perkerasan di Kabupaten Halmahera Barat (km), 2017 <i>Road Section and Length by Type of Pavement in Halmahera Barat Regency (km), 2017</i>	220
9.1.4 Kegiatan Operasional Lalu Lintas Kapal di Pelabuhan Jailolo menurut Bulan, 2017 <i>Vessel Traffic Operations at the Port Jailolo by Month, 2017</i>	223
9.1.5 Kegiatan Operasional Lalu Lintas Kapal di Pelabuhan Jailolo menurut Bulan, 2017 <i>Vessel Traffic Operations at the Port Jailolo by Month, 2017</i>	224
9.2 Komunikasi/<i>Communication</i>	225
9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2013–2017 <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2013–2017</i>	225

	halaman page
9.2.2 Banyaknya Surat/Paket yang Dikirim dan Diterima PT. POS Indonesia Menurut Jenis Surat di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Mail Received and Sent to PT. POS Indonesia by Kind of Post Mail in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	226
10 Keuangan Daerah dan Harga/ Local Finance and Price	227
10.1 Keuangan Daerah/Local Finance	230
10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2017 <i>Actual Revenues of Government of Halmahera Barat Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2017</i>	230
10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017 <i>Actual Expenditures of Government of Halmahera Barat Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017</i>	231
10.2 Harga/Price	232
10.2.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Halmahera Barat (2013=100), 2016 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Halmahera Barat Regency (2013=100), 2016</i>	232
11 Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ Population Expenditure and Food Consumption	235
11.1.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Halmahera Barat, 2016 <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Halmahera Barat Regency, 2016</i>	238
11.1.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Halmahera Barat, 2016 <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Halmahera Barat Regency, 2016</i>	239
11.1.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Halmahera Barat, 2016 <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Halmahera Barat Regency, 2016</i>	240

12	Pendapatan Regional/ Regional Income	241
12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat (juta rupiah), 2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Halmahera Barat Regency (million rupiahs), 2014–2017</i>	251
12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat (juta rupiah), 2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Halmahera Barat Regency (million rupiahs), 2014–2017</i>	252
12.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat (persen), 2014–2017 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Halmahera Barat Regency (percent), 2014–2017</i>	253
12.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat (miliar rupiah), 2014–2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Halmahera Barat Regency (billion rupiahs), 2014–2017</i>	254
12.1.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat (2010=100), 2014–2017 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Halmahera Barat Regency (2010=100), 2014–2017</i>	255
12.1.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat, 2014–2017 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Halmahera Barat Regency, 2014–2017</i>	256
13	Perbandingan AntarKabupaten/Kota/ Regency/Municipal Comparison	257
13.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2013–2017 <i>Population by Regency/City in Maluku Utara Province (thousand), 2013–2017</i>	

	halaman page
13.1.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2013–2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Maluku Utara Province (percent), 2013–2017</i>	260
13.1.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2013–2017 <i>Number of Poor People by Regency/City in Maluku Utara Province (thousand), 2013–2017</i>	261

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat (km ²), 2017 <i>Total Area by Regency and City In Halmahera Barat Regency (square km), 2017</i>	4
2 Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Amount of Precipitation by Month in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	6
3 Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Division of Administrative Areas of Halmahera Barat Regency, 2017</i>	24
4 Kepala Daerah yang Pernah Menjabat di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Regional Heads who have served in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	25
5 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	26
6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkup Pemerintah Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Civil Servants of Local Government by Educational Attainment in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	27
7 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Population by Age Group and Sex in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	52
8 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2010, 2016, dan 2017 <i>Population by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	53
9 Persentase Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	55
10 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	56
11 Jumlah SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Elementary School, Junior High School, Senior High School, Vocational High School, and Extraordinary School in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	87

	halaman page
12 Jumlah Sekolah Islam di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Islamic School in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	88
13 Jumlah Puskesmas, Posyandu, Puskesmas Pembantu, Polindes dan Poskesdes di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Number of Public Health Center, Maternal & Child Health Center, Supporting Public Health Center, and Village Health Center in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	90
14 Persentase Pemeluk Agama di Kabupaten Halmahera Barat, 2017 <i>Percentage of Adherents of Religion in Halmahera Barat Regency, 2017</i>	92
15 Garis Kemiskinan (Rupiah) di Kabupaten Halmahera Barat, 2013-2017 <i>Poverty Line (Rupiah) in Halmahera Barat Regency, 2013-2017</i>	93
16 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Halmahera Barat (hektar), 2017 <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Halmahera Barat Regency (hectare), 2017</i>	141
17 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (hektar), 2017 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Halmahera Barat Regency (hectare), 2017</i>	142

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.



1

Geografi dan Iklim Geography and Climates



Kecamatan Terluas Widest subdistrict

Loloda memiliki luas 614,01km atau 27,56% dari keseluruhan Kabupaten Halmahera Barat.
Loloda has an area of 614,01km or 27,56% of the total Halmahera Barat Regency



Desa Pesisir Coastal Villages

45% desa yang ada merupakan desa pesisir. hanya 2 kecamatan yang tidak memiliki desa pesisir yaitu Kecamatan Sahu Timur dan Tabaru.
45% of the villages are coastal villages.
Only 2 subdistricts that don't have coastal villages, namely Sahu Timur and Tabaru Districts

Wilayah Kabupaten Halmahera Barat dilewati oleh 12 sungai, 4 Danau, dan 4 Gunung. Selain itu, sebagian besar topografi wilayahnya (62%) merupakan tanah curam.
Area of Halmahera Barat Regency is crossed by 12 rivers, 4 lakes, and 4 mountains. In addition, most of the region's topography (62%) is steep



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Secara astronomis, Kabupaten Halmahera Barat terletak antara 00 48' lintang utara sampai 10 48' lintang utara dan antara 1270 16' 00" bujur timur sampai 1270 16' 01" bujur timur.</p> | <p>1. <i>Astronomically, Halmahera Barat Regency is located between 00 48 'north latitude to 10 48' north latitude and between 1270 16 '00 "east longitude until 1270 16' 01" east longitude.</i></p> |
| <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Halmahera Barat memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Halmahera Utara; Selatan – Kota Tidore Kepulauan; Barat – Laut Maluku dan Kota Ternate; Timur – Kabupaten Halmahera Utara dan Kabupaten Halmahera Timur.</p> | <p>2. <i>In terms of geographic position, Halmahera Barat Regency has boundaries as follows: North – Halmahera Utara Regency; South – Tidore Kepulauan Municipality; West – Maluku Sea and Ternate Municipality; East – Halmahera Utara Regency and Halmahera Timur Regency.</i></p> |
| <p>3. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Halmahera Barat sebagian besar terletak di Pulau Halmahera dan sebagian kecil lainnya di Pulau-pulau kecil di sekitarnya.</p> | <p>3. <i>In terms of geographic location, Halmahera Barat Regency mostly is located in Halmahera Island and a few little island surround it.</i></p> |
| <p>4. Kabupaten Halmahera Barat terdiri dari 9 kecamatan yang terletak di 121 pulau tanpa penghuni dan dua pulau berpenghuni, yaitu: Pulau Halmahera dan Pulau Nusa Kohatola</p> | <p>4. <i>Halmahera Barat Regency has 9 subdistrict spreading over 121 uninhabitant islands and two main islands. These are: Halmahera Island and Nusa Kohatola Island.</i></p> |

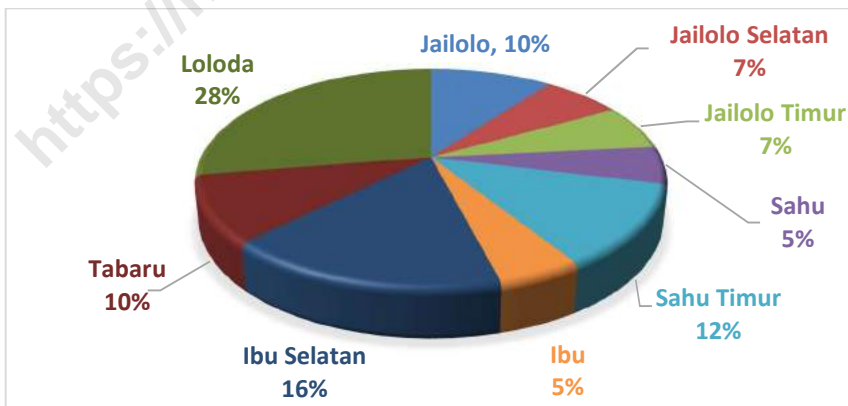
ULASAN

Kabupaten Halmahera Barat adalah Kabupaten Maluku Utara yang berubah nama setelah terjadi pemekaran berdasar UU No.1 Tahun 2003. Ibu Kota Kabupaten Halmahera Barat adalah Jailolo. Luas Kabupaten Halmahera Barat tercatat 14.823,16 km² dengan luas daratan 2.361.56 km² dan laut seluas 12.461,60 km². Secara geografis Halmahera Barat terletak antara 00 48' lintang utara sampai 10 48' lintang utara dan antara 1270 16' 00" bujur timur sampai 1270 16' 01" bujur timur.

DESCRIPTION

Halmahera Barat Regency is one of the regency in Maluku Utara which changed its name after the creation based on Law No.1 of 2003. Capital of Halmahera Barat is Jailolo. Size Halmahera Barat Regency recorded 14823.16 km² with land area of 2.361.56 km² and sea area of 12461.60 km². Halmahera Barat geographically located between 00 48' north latitude to 10 48' north latitude and between 1270 16' 00" east longitude until 1270 16' 01" east longitude.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat (km²), 2017
Picture Total Area by Regency and City In Halmahera Barat Regency (square km), 2017



Sumber/Source: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Barat/ Institution of Planning, Research, and Development of Halmahera Barat Regency

Terdapat empat gunung api aktif yang membentang sepanjang daratan Halmahera Barat, yaitu Gunung Jailolo, Gunung Onu, Gunung Gamkonora dan Gunung Ibu. Selain itu, terdapat sebelas sungai yang melalui beberapa kecamatan dan juga empat danau. Salah satu yang cukup terkenal sebagai daerah wisata adalah Danau Rano atau lebih dikenal dengan sebutan Talaga Rano yang berada di Kecamatan Sahu. Topografi wilayah Halmahera Barat didominasi oleh tanah curam, yaitu mencapai 61,99 persen.

Sampai saat ini, belum ada Stasiun Badan Meteorologi, Geofisika, dan Klimatologi yang dibangun di wilayah Kabupaten Halmahera Barat yang dapat mengukur suhu udara, kelembaban udara, tekanan udara, kecepatan angin, dan penyinaran matahari. Stasiun yang ada hanya sebatas mengukur jumlah curah hujan dan jumlah hari hujan. Oleh karena itu, pengukuran cuaca dan iklim di wilayah Kabupaten Halmahera Barat menggunakan hasil pengukuran di stasiun terdekat yaitu Stasiun BMKG Babullah, Ternate.

Selama Tahun 2017, Stasiun Meteorologi dan Geofisika Babullah Ternate mencatat di Kabupaten Halmahera Barat suhu udara maksimum terjadi pada hampir setiap

There are four active volcanoes stretching along the mainland Halmahera Barat, Mount Jailolo, Mount Onu, Mount Gamkonora and Mount Ibu. Additionally, there are eleven rivers that pass through several districts and four lakes. One quite famous as a tourist area is Lake Rano or better known as Rano Talaga in Sub Sahu. The topography of Halmahera Barat is dominated by steep ground, which reached 61.99 percent of it.

Until now, there is no Station of Meteorology, Geophysics and Climatology built in Halmahera Barat Regency which can measure air temperature, air humidity, air pressure, wind velocity, and sun expose. Existing station is limited to measuring amount of rainfall and the number of rainy days. Therefore, measurement of weather and climate in Halmahera Barat Regency area usess measurement result at the nearest station, namely BMKG Babullah Station, Ternate.

During 2017, the Meteorology and Geophysics Station Babullah Ternate recorded maximum air temperature in Halmahera Barat Regency occurs in almost every month which is 31 °C and

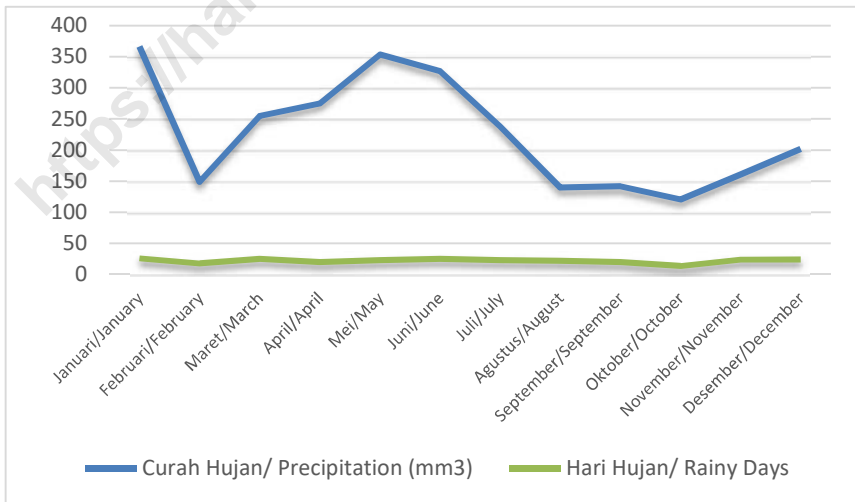
bulan yakni 31 °C dan minimum pada Bulan Juni dan September, yaitu 24 °C. Kelembaban udara rata-rata selama 2017 adalah sebesar 85.58 persen.

Selama 2017 tercatat hari hujan sebanyak 208 hari dengan intensitas 24 mm sampai dengan 265 mm. Curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Mei. Penyinaran matahari terbesar tercatat 66 persen dan terjadi pada Oktober. Kecepatan angin rata-rata per bulan pada sepanjang tahun adalah 3.58 knot.

minimum in June and September, which is 24 °C. The average air humidity during 2017 amounted to 85.58 percent.

During 2017, rainy days recorded as many as 208 days with the intensity of 24 mm to 265 mm. The highest rainfall occurs in May. The solar radiation was 66 percent and occurs in Oktober. The average wind velocity each month throughout the year is about 3.58 knot.

Gambar 2 Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Picture Amount of Precipitation by Month in Halmahera Barat Regency, 2017



Sumber/Source Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Baabullah, Ternate/ Bureau of Meteorology, Climatology, and Geophysics Babullah, Ternate

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Table *Total Area by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Jailolo	226,00	10,15
2	Jailolo Selatan	147,55	6,62
3	Jailolo Timur	147,35	6,61
4	Sahu	122,86	5,52
5	Sahu Timur	271,00	12,17
6	Ibu	109,82	4,93
7	Ibu Selatan	368,33	16,54
8	Tabaru	220,64	9,91
9	Loloda	614,01	27,56
	Halmahera Barat	2 361,56	100,00

Sumber/Source: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Barat / *Institution of Planning, Research, and Development of Halmahera Barat Regency*

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Table Height Above Mean Sea Level (HAMSL) by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Jailolo	Gufasa	13,00
2	Jailolo Selatan	Domato	6,00
3	Jailolo Timur	Akelamo Kao	6,00
4	Sahu	Susupu	7,00
5	Sahu Timur	Akelamo	21,00
6	Ibu	Tongute Sungai	27,00
7	Ibu Selatan	Talaga	9,00
8	Tabaru	Duono	108,00
9	Loloda	Kedi	28,00

Sumber/Source: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Barat / *Institution of Planning, Research, and Development of Halmahera Barat Regency*

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Halmahera Barat (km), 2017
Table *Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Halmahera Barat Regency (km), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Jailolo	Gufasa	28,96
2	Jailolo Selatan	Sidangoli	32,40
3	Jailolo Timur	Akelamo Kao	80,63
4	Sahu	Susupu	10,00
5	Sahu Timur	Akelamo	10,50
6	Ibu	Tongute Sungai	73,61
7	Ibu Selatan	Talaga	59,69
8	Tabaru	Duono	85,69
9	Loloda	Kedi	117,14

Sumber/Source: Dinas PU Kabupaten Halmahera Barat/ Public Works Service Halmahera Barat Regency

Tabel 1.1.4 Jumlah Desa Pesisir dan Desa Bukan Pesisir menurut Kecamatan di kabupaten Halmahera Barat, 2017
Table Number of Coastal Villages and Non-Coastal Villages by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Desa Pesisir Coastal Villages	Desa Bukan Pesisir Non-Coastal Villages
	(1)	(2)	(3)
1	Jailolo	15	19
2	Jailolo Selatan	13	9
3	Jailolo Timur	5	1
4	Sahu	9	10
5	Sahu Timur	-	18
6	Ibu	4	13
7	Ibu Selatan	13	3
8	Tabaru	-	16
9	Loloda	20	8
	Halmahera Barat	79	97

Sumber/Source: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Barat / Institution of Planning, Research, and Development of Halmahera Barat Regency

Tabel 1.1.5 Lokasi dan Panjang (m) Sungai di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Table **Location and Length (m) of River in Halmahera Barat Regency, 2017**

	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Lokasi <i>Location</i>	Panjang <i>Length</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Ake Diri	Jailolo	8 120
2	Ake Lamo	Jailolo	6 597
3	Ake Todowongi	Jailolo	9 765
4	Ake Sidangoli	Jailolo Selatan	3 806
5	Ake Nyinyiwit	Jailolo Timur	9 547
6	Ake Sasur	Sahu	3 445
7	Ake Tacici	Sahu	2 116
8	Ake Ngibut	Sahu Timur	3 460
9	Ake Tahafo	Ibu	5 691
10	Ake Duono	Tabaru	5 019
11	Ake Tafangu	Ibu Selatan	7 791

Sumber/Source: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Barat / *Institution of Planning, Research, and Development of Halmahera Barat Regency*

Tabel 1.1.6 Lokasi dan Tinggi Gunung di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Table Location and Height of Mountain in Halmahera Barat Regency, 2017

	Gunung Mountain	Lokasi Location	Tinggi (m) Height (m)
	(1)	(2)	(3)
1	Gunung Jailolo	Jailolo	975
2	Gunung Onu	Sahu	1 075
3	Gunung Gamkonora	Ibu Selatan	1 525
4	Gunung Ibu	Tabaru	1 025

Sumber/Source: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Barat / *Institution of Planning, Research, and Development of Halmahera Barat Regency*

Tabel 1.1.7 Lokasi Danau di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Table Location of Lake in Halmahera Barat Regency, 2017

	Gunung Mountain	Lokasi Location
	(1)	(2)
1	Danau Rano	Sahu
2	Danau Gamkonora	Ibu
3	Danau Duono	Tabaru
4	Danau Todoke	Tabaru

Sumber/Source: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Barat
 / Institution of Planning, Research, and Development of Halmahera Barat Regency

Tabel 1.1.8 Topografi Wilayah menurut Kemiringan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Table
Topographic Area by Slope in Halmahera Barat Regency, 2017

	Tipe Tanah <i>Type Area</i>	Kelas Lereng <i>Class of Slope</i>	Luas area (Ha) <i>Area (Ha)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
	(1)	(2)	(3)	(3)
1	Tanah Datar	<3°	3 193.0	1.43
2	Tanah Landai	3° - 15°	23 201.5	10.39
3	Tanah Agak Curam	15°-40°	58 517.0	26.19
4	Tanah Curam	>40°	138 499.5	61.99

Sumber/Source: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Barat / *Institution of Planning, Research, and Development of Halmahera Barat Regency*

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Ternate, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Ternate Municipality, 2017

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara (%)		<i>Humidity</i>
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	31	25	27	94	72	85
Februari/ <i>February</i>	31	25	27	92	74	84
Maret/ <i>March</i>	31	25	27	94	73	86
April/ <i>April</i>	31	25	27	94	69	85
Mei/ <i>May</i>	31	25	27	95	73	86
Juni/ <i>June</i>	31	24	27	95	73	86
Juli/ <i>July</i>	31	25	27	94	71	85
Agustus/ <i>August</i>	31	25	27	94	69	84
September/ <i>September</i>	30	24	27	94	73	86
Oktober/ <i>October</i>	31	25	28	92	69	83
November/ <i>November</i>	31	25	27	95	76	87
Desember/ <i>December</i>	31	25	27	102	73	90

Sumber/*Source* Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Baabullah, Ternate/ *Bureau of Meteorology, Climatology, and Geophysics Babullah, Ternate*

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Ternate, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Ternate Municipality, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 011.0	4	45
Februari/February	1 011.9	6	53
Maret/March	1 012.1	4	57
April/April	1 012.4	4	55
Mei/May	1 011.8	3	50
Juni/June	1 012.4	3	55
Juli/July	1 012.4	3	52
Agustus/August	1 012.0	3	46
September/September	1 012.6	3	46
Oktober/October	1 011.2	3	66
November/November	1 009.9	3	59
Desember/December	1 010.6	4	51

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Baabullah, Ternate/ Bureau of Meteorology, Climatology, and Geophysics Babullah, Ternate

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Ternate, 2017
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Ternate Municipality, 2017

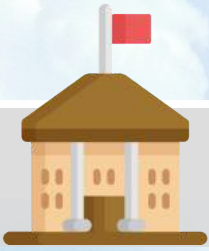
Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	367	26
Februari/February	149	18
Maret/March	255	25
April/April	275	20
Mei/May	354	23
Juni/June	327	25
Juli/July	238	23
Agustus/August	140	22
September/September	142	20
Oktober/October	121	14
November/November	161	24
Desember/December	202	24

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Baabullah, Ternate/ Bureau of Meteorology, Climatology, and Geophysics Babullah, Ternate

Tabel 1.2.4 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Halmahera Barat (Kecamatan Jailolo), 2017
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Halmahera Barat Regency (Jailolo Subdistrict), 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	153	21
Februari/February	81	13
Maret/March	245	22
April/April	68	16
Mei/May	265	24
Juni/June	237	25
Juli/July	136	21
Agustus/August	45	16
September/September	103	16
Oktober/October	69	12
November/November	24	7
Desember/December	92	15

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Baabullah, Ternate/ Bureau of Meteorology, Climatology, and Geophysics Babullah, Ternate



2 Pemerintahan Government

Kabupaten Halmahera Barat dibentuk pada tahun 2003 berdasarkan UU No.1 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Halmahera Utara, Halmahera Selatan, Kepulauan Sula, Halmahera Timur, dan Kota Tidore Kepulauan di Maluku Utara.

Halmahera Barat Regency was formed in 2003 based on Act No.1 of 2003 concerning the Establishment of Halmahera Utara Regency, Halmahera Selatan Regency, Sula Islands Regency, Halmahera Timur Regency, and Tidore Kepulauan Municipality in Maluku Utara Province.

Saat ini Kabupaten Halmahera Barat dipimpin oleh Bupati Danny Missi, SE. MM, Wakil bupati A. Zakir Mando, S.Sos, dan Sekretaris Daerah Drs. M. Syahril Abd. Radjak, M.Si selama periode 2016 hingga sekarang.

Kegiatan pemerintahan dibantu oleh Anggota DPRD Tingkat II Kabupaten Halmahera Barat periode 2016 - 2021 berjumlah 25 orang dan pegawai pemerintahan daerah sejumlah 4,070 orang

At present, Halmahera Barat Regency is led by Regent Danni Missi, SE. MM, Deputy Regent A. Zakir Mando, S.Sos., and Regional Secretary Drs. M. Syahril Abd. Radjak, M.Sc.

Government activities assisted by Members of the Second Level DPRD of Halmahera Barat Regency for the period of 2016 - 2021 totaled 25 people and the regional government officials amounted to 4,070.

8

Kecamatan
Subdistricts

176

Desa
Villages

6

Dusun
Hamlet

580

RT
Neighborhood
Association

53

RW
Citizen
Association

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Kabupaten Halmahera Barat periode 2016–2021 terdiri dari bupati, wakil bupati, sekretaris daerah, badan-badan pemerintahan, lembaga dinas, kantor kecamatan dan instansi pemerintah daerah lainnya.</p> | <p>2. <i>The government structure of the Halmahera Barat Regency period 2016–2021 consists of regent, vice regent, secretary of the regional, national government agencies, official institutions, the subdistrict office and other local government agencies.</i></p> |
| <p>3. Badan pemerintahan Kabupaten Halmahera Barat terdiri dari Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah (BP3D); Badan Kepegawaian Daerah (BKD); Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD); serta Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah (Kesbangpol).</p> | <p>3. <i>Halmahera Barat Regency government body comprised of Regional Development, Research, Planning Board (BP3D); Regional Personnel Agency (BKD); Regional Disaster Management Agency (BPBD); also National Unity and Regional Politics Agency (Kesbangpol).</i></p> |
| <p>4. Dinas terdiri dari Dinas Industri, Perdagangan, Koperasi, dan UKM (Perindagkop); Dinas Kelautan dan Perikanan; Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil), Dinas Kesehatan, Dinas Komunikasi, Informasi, Kehumasan, Statistik, dan Persandian (Kominfo); Dinas</p> | <p>4. <i>The Government Agency consists of Industry, Trade, Cooperative, Small and Medium Enterprise Agency (Perindagkop); Fish and marine Agency; Population and Civil Registration Agency; Health Agency; Communication, Information, Public Relation,</i></p> |

GOVERNMENT

Pariwisata; Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (Dinas PUPR) ; Dinas Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa (DPMD); Dinas Pendidikan dan Kebudayaan; Dinas Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD); Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana; Dinas Perhubungan; Dinas Pertanian; Dinas Sosial; serta Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan ESDM (Disnakertrans ESDM).

Statistic, and Coding (Kominfo); Tourism Agency; Public Work and Spatial Planning (Dinas PUPR); Vilage Government Community Empowerment (DPMD); Education and Culture Agency; Regional Financial and Aset Managers (DPKAD); Population Control and Family Planning Agency; Transportation Agency; Agriculture Agency; Social Agency; also Employment, Transmigration, and Mineral Resource Agency (Disnakertrans ESDM).

5. Kantor Pemerintahan Daerah lainnya yaitu Kantor Kementerian Agama, Kantor Pelabuhan Jailolo, Kantor Polisi Resort Jailolo, Rumah Sakit Umum Jailolo, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Unit Pelayanan Teknis Dinas Pendidikan, serta Unit Pelaksanaan Teknis Kesatuan Pengelolaan Hutan Regional Jailolo Unit III Sasadu Bidadari.

5. Other regional Government Office are Regional Ministry of Religion, Port Office Jailolo, Resort Police Office, Regional Hospital of Jailolo, Parliament Secretariat, Technical Service Unit Education Office, also Technical Service Forest Management Unit III Sasadu Bidadari.

6. Perusahaan yang didata pada publikasi ini yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) serta Perusahaan Listrik Negara (PLN).

6. Companies listed in this publication are Regional Water Supply Companies (PDAMs) and State Electricity Companies (PLN).

ULASAN

Kabupaten Halmahera Barat merupakan Kabupaten yang dibentuk setelah adanya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2003, tanggal 25 Februari 2003, dimana Kabupaten Maluku Utara mengalami pemekaran menjadi 4 kabupaten, yaitu 3 kabupaten baru serta 1 kabupaten induk (Maluku Utara) yang berubah nama menjadi Kabupaten Halmahera Barat dengan ibukota Jailolo.

Pada awal perkembangannya Kabupaten Halmahera Barat meliputi lima kecamatan, yaitu Kecamatan Jailolo, Kecamatan Jailolo Selatan, Kecamatan Sahu, Kecamatan Ibu dan Kecamatan Loloda. Seiring perjalanan waktu dan pertumbuhan penduduk, aspirasi masyarakat serta rentang kendali pemerintahan yang terlalu jauh maka berdasarkan Perda No. 7 Tahun 2005 tertanggal 21 Desember 2005 maka terjadi pemekaran 3 kecamatan; Kecamatan Sahu Timur, Kecamatan Tabaru dan Kecamatan Ibu Selatan. Tidak lama berselang dikeluarkan pula Perda No. 6 Tahun 2005 tentang Pemekaran Kecamatan Jailolo Timur, sehingga sejak saat itu Kabuptaten Halmahera Barat meliputi 9 kecamatan. Dari 9 kecamatan tersebut, wilayah administratif Kabupaten Halmahera

DESCRIPTION

Halmahera Barat Regency is a district that was formed after the Law No. 1 of 2003, dated February 25, 2003, where the Maluku Utara Province was divided into four districts, namely 3 new districts as well as one main district (Maluku Utara), which changed its name to Halmahera Barat with Jailolo capital.

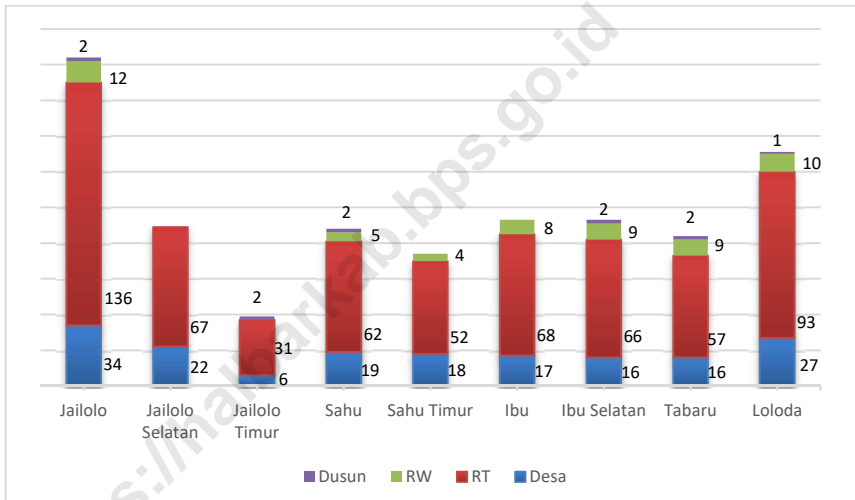
In the early development of Halmahera Barat Regency includes five Subdistricts, namely Subdistrict Jailolo, Subdistrict of South Jailolo, Subdistrict Sahu, Subdistrict Ibu and Subdistrict Loloda. With the passage of time and population growth, public aspirations and span of control government that is too far then by Regulation No. 7 of 2005 dated December 21, 2005 then the creation of three sub-districts; Subdistrict of Sahu Timur, Subdistrict Tabaru and Subdistrict Ibu Selatan. Not too long ago issued Regulation No. 6 of 2005 on the Eastern Division of the District Jailolo, so from that moment Halmahera Barat district includes 9 districts. Of the 9 subdistricts, the administrative area of Halmahera Barat Regency consist of 175 villages,

GOVERNMENT

Barat terdiri dari 175 Desa, 580 RT, 53 RW dan 9 Dusun.

580 Neighborhood Association (RT), 53 Citizen Association (RW), and 9 Hamlet.

Gambar 3 Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Picture **Division of Administrative Areas of Halmahera Barat Regency, 2017**



Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa (DPMD) / Village Government Community Empowerment (DPMD)

Kabupaten Halmahera Barat pertama kali dipimpin oleh kepala daerah Bupati bernama Gahril Sjah, dengan Wakil Bupati A. Moch Said dan Sekretaris Daerah Drs. Muhadjir Albar, M.Si pada masa pemerintahan tahun 1999 – 2005. Saat ini, Kabupaten Halmahera Barat dipimpin oleh Bupati Danny Missi, SE. MM, Wakil bupati A. Zakir Mando, S.Sos, dan Sekretaris

Halmahera Barat Regency was first led by head of regent’s named Gahril Sjah, with deputy Regent A. Moh Said and Regional Secretary Drs. Muhadjir Albar, S.Si. during the reign of 1999-2005. At present, Halmahera Barat Regency is led by Regent Danni Missi, SE. MM, Deputy Regent A. Zakir Mando, S.Sos., and Regional Secretary Drs. M. Syahril Abd. Radjak, M.Sc.

Daerah Drs. M. Syahril Abd. Radjak,
M.Si selama periode 2016 hingga
sekarang.

Gambar 4 Kepala Daerah yang Pernah Menjabat di Kabupaten
Picture Halmahera Barat, 2017
*Regional Heads who have served in Halmahera Barat
Regency, 2017*



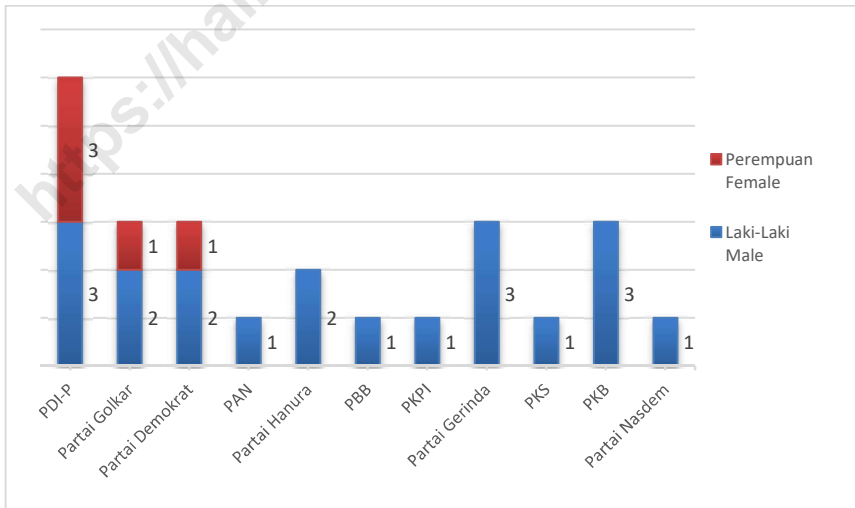
Sumber/Source: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Barat / *Institution of Planning, Research, and Development of Halmahera Barat Regency*

GOVERNMENT

Anggota DPRD Tingkat II Kabupaten Halmahera Barat periode 2016 – 2021 berjumlah 25 orang yang terdiri dari 20 laki-laki dan 5 perempuan. Partai PDI-Perjuangan (PDI-P) mempunyai perwakilan terbanyak di kursi DPRD Tingkat II, yaitu sebanyak 6 orang. Sedangkan Partai Golkar, Partai Demokrat, Partai Gerindra dan Partai PKB masing-masing mempunyai perwakilan sebanyak 3 orang.

Members of the DPRD of Halmahera Barat Regency period 2017 - 2021 amounted to 25 people, consisting of 20 men and 5 women. PDI-Perjuangan (PDI-P) have the highest representation in parliament seat Level II, as many as six people. While the Golkar Party, the Demokrat Party, Gerindra and PKB Party each have a representative as many as three people.

Gambar 5 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Halmahera Barat Regency, 2017

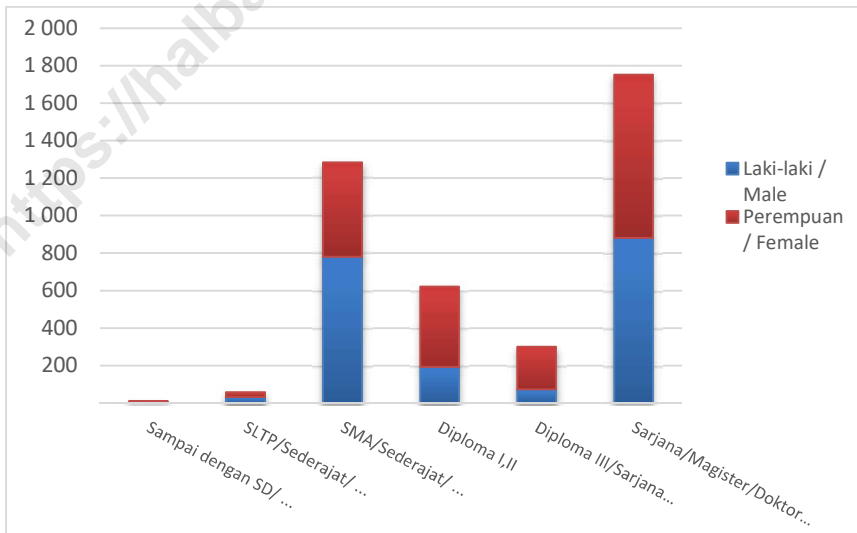


Sumber/Source: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Barat / Institution of Planning, Research, and Development of Halmahera Barat Regency

Berdasarkan data tahun 2017, Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Barat beranggotakan pegawai sebanyak 4,027 orang pegawai, yang terdiri dari 1,967 pegawai laki-laki dan 2.060 pegawai perempuan. Sebagian besar pegawai berijazah Diploma IV/Sarjana/Magister/Doktor yaitu sebanyak 1,752 pegawai atau 43.51 persen dari total pegawai.

Based on data from 2017, the Regional Government of Halmahera Barat Regency consists of employees as many as 4.027 employees, consisting of 1,967 male employees and 2,060 female employees. Most employees have degree of Diploma IV /Undergraduate/Postgraduate as many as 1,752 employees, or 43.51 percent of the total employees.

Gambar 6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkup Pemerintah Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Number of Civil Servants of Local Government by Educational Attainment in Halmahera Barat Regency, 2017



Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Halmahera Barat/ Regional Employment Agency of Halmahera Barat Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Number of Villages by Subdistricts in Halmahera Barat Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Rukun Tetangga Neighborhood Association	Rukun Warga Citizen Association	Dusun Hamlet
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jailolo	34	136	12	2
2	Jailolo Selatan	22	67	-	-
3	Jailolo Timur	6	31	-	2
4	Sahu	19	62	5	2
5	Sahu Timur	18	52	4	-
6	Ibu	17	68	8	-
7	Ibu Selatan	16	66	9	2
8	Tabaru	16	57	9	2
9	Loloda	27	93	10	1
	Halmahera Barat	175	632	57	11

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa (DPMD) Kabupaten Halmahera Barat / Village Government Community Empowerment (DPMD) of Halmahera Barat Regency

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Number of Villages by Subdistricts and Village Classification in Halmahera Barat Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Jailolo	4	30
2	Jailolo Selatan	1	21
3	Jailolo Timur
4	Sahu	-	19
5	Sahu Timur	-	18
6	Ibu	-	17
7	Ibu Selatan	-	16
8	Tabaru	-	16
9	Loloda	-	27
	Halmahera Barat	5	164

Sumber/Source: BPS, <aster File Desa 2017 Semester 2/ Statistics of Halmahera Barat Regency, Village File Master 2018 Semester 1

2.2 KEPALA DAERAH / DISTRICT HEAD

Tabel 2.2.1 Nama Bupati, Wakil Bupati, dan Sekretaris Daerah Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Name of Regent, Vice Regent, and Regional Secretary of Halmahera Barat Regency, 2017

	Periode Period	Jabatan Position	Nama Lengkap Full Name
	(1)	(2)	(3)
1	1999 - 2005	Bupati	Gahrul Sjah
		Wakil Bupati	A. Moch. Said
		Sekretaris Daerah	Drs. Muhadjir Albaar, M.Si.
2	2005 - 2006	Bupati	Drs. Mahyudin Pora (Pjs Bupati)
		Wakil Bupati	-
		Sekretaris Daerah	Drs. H. Wahab Kasim, SH. M.Si. (Plt. Setda)
3	2006 - 2007	Bupati	Ir. Namto H. Roba
		Wakil Bupati	Ir. Penta Libela Nuara
		Sekretaris Daerah	H. Habib Hadi, S.Ip. (Plt. Setda)
4	2007 - 2010	Bupati	Ir. Namto H. Roba
		Wakil Bupati	Ir. Penta Libela Nuara
		Sekretaris Daerah	Ir. Abjan Sofyan, M.T.
5	2010 - 2016	Bupati	Ir. Namto H. Roba
		Wakil Bupati	Husen Abd. Fatah, S.Ip.
		Sekretaris Daerah	Ir. Abjan Sofyan, MT.
6	2016 - Sekarang	Bupati	Danny Missy, SE. MM
		Wakil Bupati	A. Zakir Mando, S.Sos.
		Sekretaris Daerah	Drs.M.Syahriil Abd. Radjak, M.Si

Sumber/Source: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Barat / Institution of Planning, Research, and Development of Halmahera Barat Regency

2.3 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH / *THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Halmahera Barat Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI-P	3	3	6
2. Partai Golkar	2	1	3
3. Partai Demokrat	2	1	3
4. PAN	1	-	1
5. Partai Hanura	2	-	2
6. PBB	1	-	1
7. PKPI	1	-	1
8. Partai Gerinda	3	-	3
9. PKS	1	-	1
10. PKB	3	-	3
11. Partai Nasdem	1	-	1
Halmahera Barat	20	5	25

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Halmahera Barat/ *Parliament Secretariat of Halmahera Barat Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Anggota DPRD Tingkat II menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Number of Member of The Regional House of Representative by Fraction and Sex in Halmahera Barat Regency, 2017

Fraksi <i>Fractions</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fraksi PDI Perjuangan (Partai : PDIP)	3	3	6
2. Fraksi Golongan Karya (Partai : Golkar- PBB)	3	1	4
3. Fraksi Demokrat (Partai : Demokrat-PAN)	3	1	4
4. Fraksi Nurani Nasional (Partai : Hanura - Nasdem)	3	-	3
5. Fraksi Gerindra (Partai : GRINDRA - PKS)	4	-	4
6. Fraksi Kebangkitan Bangsa (Partai : BKB - PKPI)	4	-	4
Halmahera Barat	20	5	25

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Halmahera Barat/ *Parliament Secretariat of Halmahera Barat Regency*

Tabel 2.3.3 Jumlah Anggota DPRD Tingkat II menurut Fraksi dan Komisi di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Number of Member of The Regional House of Representative by Fraction and Commision in Halmahera Barat Regency, 2017

Fraksi Fractions	Komisi / Comission		
	I	II	III
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fraksi PDI Perjuangan (Partai : PDIP)	3	1	2
2. Fraksi Golongan Karya (Partai : Golkar- PBB)	1	2	1
3. Fraksi Demokrat (Partai : Demokrat-PAN)	1	1	2
4. Fraksi Nurani Nasional (Partai : Hanura - Nasdem)	1	1	1
5. Fraksi Gerindra (Partai : GRINDRA - PKS)	1	2	1
6. Fraksi Kebangkitan Bangsa (Partai : BKB - PKPI)	1	2	1
Halmahera Barat	8	9	8

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Halmahera Barat/ Parliament Secretariat of Halmahera Barat Regency

Tabel 2.3.4 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Politic Parties and Level of Education in Halmahera Barat Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Tingkat Pendidikan / Level of Education			
	< S1	S1	S2	S3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Partai Demokrasi Indonesia - Perjuangan	4	1	1	-
2. Partai Golkar	2	1	-	-
3. Partai Demokrat	-	3	-	-
4. Partai Amanat Nasional	1	-	-	-
5. Partai Hati Nurani Rakyat	-	2	-	-
6. Partai Bulan Bintang	-	1	-	-
7. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	-	1	-	-
8. Partai Gerinda	2	1	-	-
9. Partai Keadilan Sejahtera	-	1	-	-
10. Partai Kebangkitan Bangsa	1	2	-	-
11. Partai Nasional Demokrat	1	-	-	-
Halmahera Barat	11	13	1	-

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Halmahera Barat/ *Parliament Secretariat of Halmahera Barat Regency*

Tabel 2.3.5 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Politic Parties and Level of Education in Halmahera Barat Regency, 2017

Kegiatan/ Activities	Jumlah/ Sum
(1)	(2)
1. Rapat Paripurna	18
2. Rapat Komisi	
- Komisi I	12
- Komisi II	8
- Komisi III	10
3. Peninjauan Komisi	
- Komisi I	3
- Komisi II	3
- Komisi III	3
4. Rapat Alat Perlengkapan Dewan	
- Badan Kehormatan	-
- Badan Musyawarah	6
- Badan Anggaran	8
- Badan Legislasi	2
5. Rapat Panitia-Panitia Khusus	-
- Panitia Khusus Aset Daerah	-
- Panitia Khusus APBD	-
- Panitia Khusus Pemekaran Daerah	-
6. Rapat Pimpinan Daerah	-
Rapat Pimpinan Dewan dan Ketua Komisi	-
Rapat Pimpinan Dewan , Ketua Komisi, dan Ketua Fraksi	-
7. Rapat Gabungan Komisi	2

Lanjutan Tabel 2.3.5

Kegiatan/ Activities		Jumlah/ Sum
(1)		(2)
8.	Rapat Fraksi	
-	Fraksi PDI Perjuangan	3
-	Fraksi Golongan Karya	4
-	Fraksi Demokrat	2
-	Fraksi Nurani Nasional	2
-	Fraksi Gerindra	2
-	Fraksi Kebangkitan Bangsa	3
9.	Kunjungan Kerja Komisi	
-	Kunjungan Luar Daerah	12
-	Kunjungan Dalam Daerah	9
-	Bimbingan Teknis	2
-	Kunjungan Reses	3

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Halmahera Barat/ Parliament Secretariat of Halmahera Barat Regency

2.4 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.4.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Table *Number of Civil Servants by Institution/Office and Hierarchy in Halmahera Barat Regency, 2017*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Hierarchy			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	4	5
Dinas				
1. PU dan Perumahan	-	19	35	4
2. Pertanian	-	16	42	8
3. Lingkungan Hidup dan Kehutanan	1	6	12	3
4. Dinas Pendapatan Daerah	1	14	19	3
5. Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM	-	7	22	7
6. Perhubungan dan Informatika	2	17	22	9
7. Kelautan & Perikanan	-	4	19	4
8. Sosial, Tenaga Kerja, Transmigrasi & PPH	2	30	34	7
9. Pertambangan & Energi	-	8	24	5
10. Kependudukan dan Catatan Sipil	-	6	20	4
11. Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, Olahraga & Ekonomi Kreatif	-	11	21	1
12. Kesehatan	-	9	45	4
13. Pendidikan	1	18	31	16
Badan				
15. BKD	-	17	30	4
16. BAPPEDA	-	11	31	8
17. BPKAD	-	14	28	3
18. BPMD	1	12	19	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Hierarchy			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	4	5
19. BPMPTSP	-	4	14	8
20. BKKBD	1	22	18	4
21. Bapel P3K	1	6	14	4
22. BPBD	1	16	7	2
23. Inspektorat	-	5	20	7
Kantor				
25. Kantor Perpustakaan, Dok & Arsip Daerah	1	3	6	-
26. Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	8	6	1
27. Kantor Kesbang dan Politik Daerah	-	4	6	4
28. Kantor Tata Kota dan Pemadam Kebakaran	-	13	9	2
2. Kantor Satpol PP	6	46	9	1
3. Kantor Camat	-	80	81	9
Sekretariat				
5. Sekretariat Daerah	2	37	44	9
6. RSUD	-	20	118	6
7. Sekretariat DPRD	1	17	23	4
8. Sekretariat KORPRI	-	4	6	1
9. Sekretariat KPUD	1	4	9	-
Jumlah/Total	22	508	844	159

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Halmahera Barat/ *Regional Employment Agency of Halmahera Barat Regency*

Tabel 2.4.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkup Pemerintah Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Number of Civil Servants of Local Government by Educational Attainment and Sex in Halmahera Barat Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	9	1	10
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	32	26	58
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	780	504	1 284
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	192	430	622
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	73	228	301
Tingkat Sarjana/Magister/Doktor <i>University Graduates/Postgraduates</i>	881	871	1 752
Jumlah/Total	1 967	2 060	4 027

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Halmahera Barat / *Regional Employment Agency of Halmahera Barat Regency*

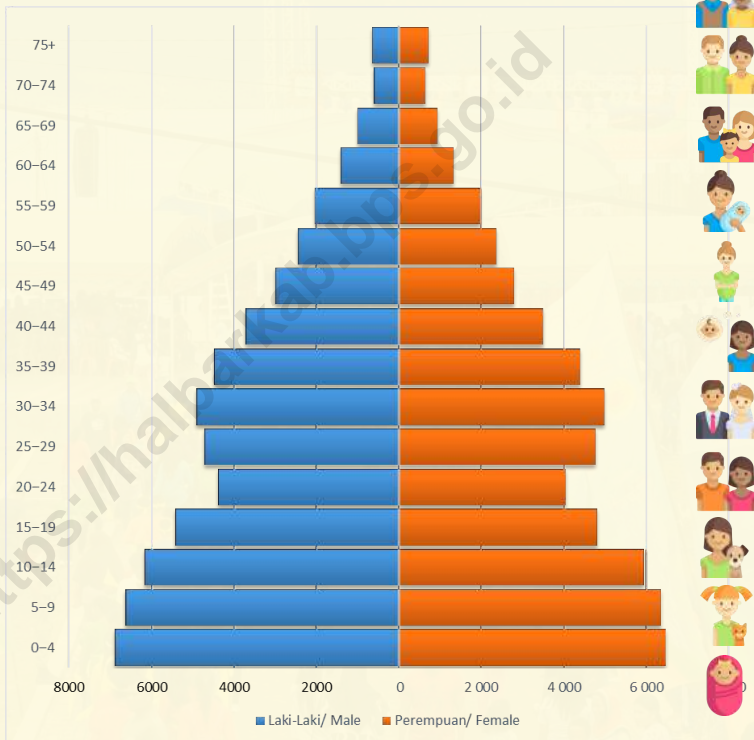
Tabel 2.4.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkup Pemerintah Daerah Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Number of Civil Servants of Local Government by Hierarchy and Sex in Halmahera Barat Regency, 2017

Golongan Kepangkatan Hierarchy	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	-	1	1
I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
I/C (Juru)	22	25	47
I/D (Juru Tingkat I)	9	2	11
Golongan I/Range I	32	28	60
II/A (Pengatur Muda)	162	163	325
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	166	126	292
II/C (Pengatur)	212	166	378
II/D (Pengatur Tingkat I)	141	136	277
Golongan II/Range II	681	591	1 272
III/A (Penata Muda)	251	419	670
III/B (Penata Muda Tingkat I)	258	405	663
III/C (Penata)	215	251	466
III/D (Penata Tingkat I)	221	172	393
Golongan III/Range III	945	1 247	2 192
IV/A (Pembina Muda)	252	179	431
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	40	12	52
IV/C (Pembina)	16	3	19
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	-	1
Golongan IV/Range IV	309	194	503
Jumlah/Total	1 967	2 060	4 027

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Halmahera Barat / Regional Employment Agency of Halmahera Barat Regency



3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan Population and Employment



Piramida penduduk Kabupaten Halmahera Barat pada tahun 2017 membentuk piramida penduduk muda di mana sebagian besar penduduknya berumur 24 tahun ke bawah dengan kelompok umur terbanyak ada pada usia 0-4 tahun sebanyak 13.374 orang.

The population pyramid of West Halmahera Regency in 2017 formed a young population pyramid where the majority of the population aged 24 years and under with the largest age group was at the age of 0-4 years as many as 13,374 people.

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the

Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of male's population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population compotition isthe pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a*

POPULATION AND EMPLOYMENT

tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. **Average household size** is the average number of household members per household.

11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*

12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*

13. **Working age population** is persons of 15 years and over.

14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

POPULATION AND EMPLOYMENT

18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
20. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
21. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
22. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and

instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people /employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other

POPULATION AND EMPLOYMENT

dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

members of the family, relative or neighbour.

<https://halbarkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Halmahera Barat pada Tahun 2017 adalah sebanyak 114.502 jiwa. Dari jumlah tersebut penduduk laki-laki berjumlah 58.486 jiwa dan penduduk perempuan sejumlah 56.016 jiwa. Jumlah penduduk terbesar ada di Kecamatan Jailolo, yakni sebanyak 31.404 jiwa atau 27,43 persen dari total jumlah penduduk di Kabupaten Halmahera Barat.

Pada tahun 2017, rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Halmahera Barat adalah 106,62. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa terdapat 106-107 orang penduduk laki-laki pada setiap 100 orang penduduk perempuan di Kabupaten Halmahera Barat. Rasio jenis kelamin per kecamatan keseluruhannya diatas 100, yang berarti di setiap kecamatan jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Halmahera Barat pada Tahun 2017 adalah 50,60 jiwa/km². Angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat 50 hingga 51 jiwa pada setiap 1 km² luas wilayah. Kepadatan penduduk tertinggi adalah di Kecamatan Jailolo yakni 138,96 jiwa/km² dan Kecamatan Jailolo Selatan dengan 109,30 jiwa/km².

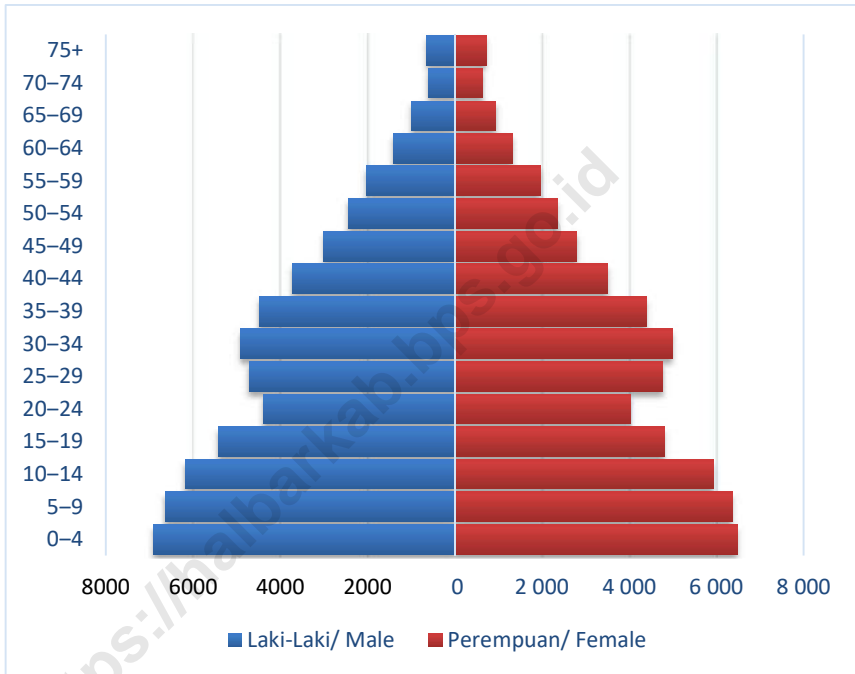
Population

Population of Halmahera Barat Regency in 2017 was as much as 114.502 people. Of the total male population amounted to 58.486 inhabitants and a population of some 56.016 women's lives. The largest population is in the Subdistrict Jailolo, ie as many 31.404 people or 27,43 percent of the total population in Halmahera Barat.

In 2017, the sex ratio of the population of Halmahera Barat Regency is 106,62. This value can be interpreted that there are 106-107 males per 100 female population in Halmahera Barat. The sex ratio by subdistrict entirety are above 100, which means that in every subdistrict population of men more than the total population of women.

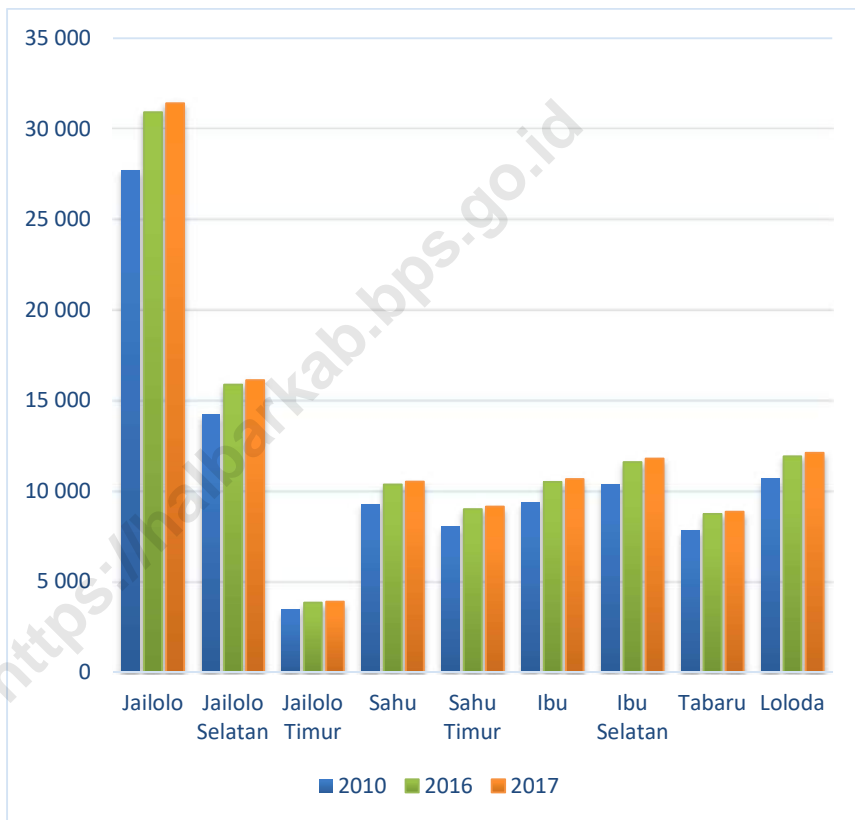
The population density in Halmahera Barat Regency in 2017 is 50,60 inhabitants / km². This figure indicates that there are 50 up to 51 inhabitants per 1 km² area. The highest population density is in the Jailolo Subdistrict ie 138,96 people / km² dan Jailolo Subdistrict with 109,30 inhabitants / km².

Gambar 7 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Picture Population by Age Group and Sex in Halmahera Barat Regency, 2017



Sumber/ Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 / Indonesia Population Projection 2010

Gambar 8 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2010, 2016, dan 2017
Population by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2010, 2016, and 2017



Sumber/ Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 / Indonesia Population Projection 2010–2035

Ketenagakerjaan

Penduduk Usia Kerja (PUK) didefinisikan sebagai penduduk yang

Employment

Working Age Population (PUK) is defined as people aged 15 years and

POPULATION AND EMPLOYMENT

berumur 15 tahun keatas. PUK terdiri dari Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja. Mereka yang termasuk Angkatan Kerja adalah penduduk yang bekerja dan sedang mencari pekerjaan. Sedangkan Bukan Angkatan Kerja adalah mereka yang bersekolah, mengurus rumah tangga atau melakukan kegiatan lainnya.

PUK di Kabupaten Halmahera Barat pada Tahun 2017 berjumlah 77.711 jiwa dengan angkatan kerja berjumlah 53.230 jiwa atau 68,50 persen dari total PUK. Dari jumlah tersebut, tercatat 52.065 jiwa berstatus bekerja dan selebihnya berstatus pengangguran, yaitu mereka yang sedang mempersiapkan usaha, sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja, dan yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.

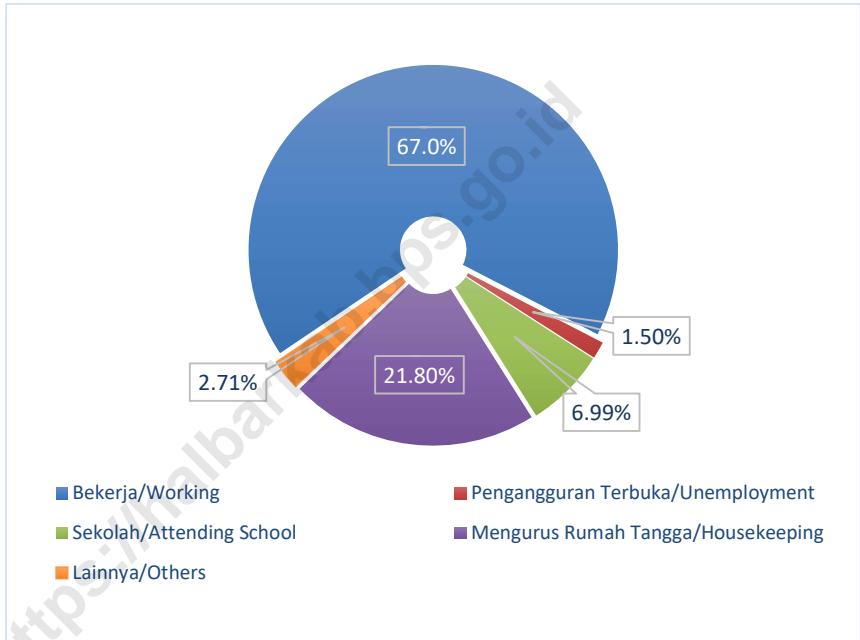
Secara umum sebagian besar penduduk Kabupaten Halmahera Barat bekerja di sektor Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan yang sebesar 40,40 persen dari jumlah penduduk di atas 15 tahun yang bekerja. Sektor lain yang juga menyerap tenaga kerja cukup besar diantaranya adalah sektor Industri Pengolahan (22,16%) serta Jasa Kemasyarakatan Sosial dan Perorangan (17,20%).

above. The PUK and the Work Force Not Work Force. They are including labor force is the working population and looking for work. While the labor force are not they in school, taking care of the household or doing other activities.

PUK in Halmahera Barat Regency in 2017 amounted to 77.711 inhabitants with the labor force amounted to 53.230 people or 68,50 percent of the total PUK. Of all these, there were 52.065 inhabitants with the status of work and rest unemployment status, ie those who are preparing the business, already had a job but have not started working and not looking for work because they feel it is impossible to get a job.

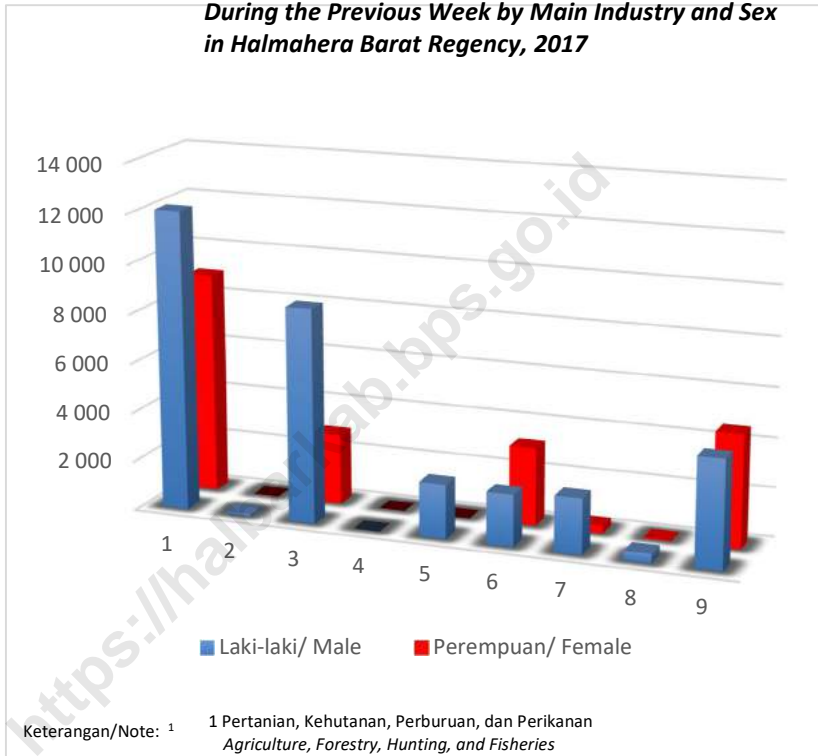
Generally most people in West Halmahera working in the sector of agriculture, horticulture, forestry, hunting and fishing are 40,40 percent of the total working above 15 years population. Other sectors are also big enough to absorb labor sector are Manufacturing Industry (22,16%) the Community Services Social and Individual (17,20%) .

Gambar 9 **Persentase Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Halmahera Barat, 2017**
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Halmahera Barat Regency, 2017



Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus / August National Labor Force Survey

Gambar 10 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Picture Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Halmahera Barat Regency, 2017



Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan
Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
- 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
- 5 Bangunan/*Construction*
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel
Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi
Transportation, Warehousing, and Communication
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service*
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan
Community, Social, and Personal Services

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus / *August National Labor Force Survey*

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2010, 2016, dan 2017
Table *Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2010, 2016, and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010- 2017	2016- 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jailolo	27 668	30 916	31 404	13.50	1.58
2 Jailolo Selatan	14 209	15 877	16 127	13.50	1.57
3 Jailolo Timur	3 432	3 831	3 891	13.37	1.57
4 Sahu	9 266	10 357	10 522	13.55	1.59
5 Sahu Timur	8 052	8 994	9 136	13.46	1.58
6 Ibu	9 394	10 499	10 665	13.53	1.58
7 Ibu Selatan	10 383	11 600	11 783	13.48	1.58
8 Tabaru	7 809	8 727	8 866	13.54	1.59
9 Loloda	10 675	11 921	12 108	13.42	1.57
Halmahera Barat	100 888	112 722	114 502	13.49	1.58

Sumber/ Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 / Indonesia Population Projection 2010

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jailolo	15 948	15 456	31 404	103.18
2 Jailolo Selatan	8 195	7 932	16 127	103.32
3 Jailolo Timur	1 989	1 902	3 891	104.57
4 Sahu	5 322	5 200	10 522	102.35
5 Sahu Timur	4 705	4 431	9 136	106.18
6 Ibu	5 419	5 246	10 665	103.30
7 Ibu Selatan	6 075	5 708	11 783	106.43
8 Tabaru	4 575	4 291	8 866	106.62
9 Loloda	6 258	5 850	12 108	106.97
Halmahera Barat	58 486	56 016	114 502	106.62

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010/Indonesia Population Projection 2010

Tabel 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017**
Table **Population Distribution and Density by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1	Jailolo	27.43	138.96
2	Jailolo Selatan	14.08	109.30
3	Jailolo Timur	3.40	26.41
4	Sahu	9.19	85.64
5	Sahu Timur	7.98	33.71
6	Ibu	9.31	97.11
7	Ibu Selatan	10.29	31.99
8	Tabaru	7.74	40.18
9	Loloda	10.57	19.72
	Halmahera Barat	100,00	50,60

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010/Indonesia Population Projection 2010

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Halmahera Barat Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	6 900	6 474	13 374
5-9	6 635	6 362	12 997
10-14	6 171	5 938	12 109
15-19	5 417	4 801	10 218
20-24	4 386	4 037	8 423
25-29	4 715	4 772	9 487
30-34	4 914	4 989	9 903
35-39	4 486	4 389	8 875
40-44	3 723	3 505	7 228
45-49	3 006	2 802	5 808
50-54	2 449	2 355	4 804
55-59	2 033	1 968	4 001
60-64	1 408	1 319	2 727
65+	995	942	1 937
Jumlah/Total	58 486	56 016	114 502

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010/Indonesia Population Projection 2010

Tabel 3.1.5 Banyaknya Peristiwa Pernikahan yang Terdaftar menurut Status di Kabupaten Halmahera Barat, 2014-2017
Table *Number of Marriage Event Issued in Halmahera Barat Regency, 2014-2017*

Status	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nikah / <i>Married</i>	648	593	1323	620
Cerai / <i>Divorce</i>	...	4	6	6
Rujuk / <i>Reconcile</i>
Halmahera Barat	648	597	1329	626

Sumber: Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Barat
 Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

Source: *Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of Halmahera Barat Regency
 Departement of Population and Civil Registration*

Tabel 3.1.6 Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahere Barat, 2013-2017
Table *Number of Birth Certificate by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2013-2017*

	Kecamatan Subdistrict	Banyaknya Akta Kelahiran Number of Birth Certificate				
		2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jailolo	5 430	4 460	6 520	3 085	8 973
2	Jailolo Selatan	3 745	2 865	3 112	658	3 972
3	Jailolo Timur	1 784	965	1 172	729	3 460
4	Sahu	4 125	3 295	4 573	709	2 818
5	Sahu Timur	1 826	2 526	1 976	1 251	5 174
6	Ibu	2 682	3 671	1 392	1 362	912
7	Ibu Selatan	4 596	5 265	3 792	1 573	2 606
8	Tabaru	3 771	4 285	3 716	1 336	4 439
9	Loloda	4 373	3 891	4 127	2 106	3 188
	Halmahera Barat	32 332	31 223	30 380	12 809	35 542

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010/Indonesia Population Projection 2010

Tabel 3.1.7 Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Halmahere Barat, 2013-2017
Number of Land Certificate Issued by Type of Land Rights in Halmahera Barat Regency, 2013-2017

Status	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1 Hak Milik <i>Right of Ownership</i>	5 009	3 023	2 792	2 561	4 265
2 Hak Guna Bangunan <i>Building Rights</i>	41	-	19	126	84
3 Hak Guna Usaha <i>Cultivation Rights</i>	-	-	-	-	-
4 Hak Pakai <i>Use Rights</i>	17	33	23	9	42
Halmahera Barat	5 067	3 056	2 834	2 696	4 391

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Halmahera Barat/ *National Land Affairs Agency of Halmahera Barat Regency*

Tabel 3.1.8 Banyaknya Sertifikat Tanah yang telah Dikeluarkan menurut Jenis Hak Atas Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Table *Number of Land Certificate have been Issued by Type of Land Rights by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Banyaknya Akta Kelahiran Number of Birth Certificate				
	Hak Milik Right of Ownership	Hak Guna Bangunan Building Rights	Hak Guna Usaha Cultivation Rights	Hak Pakai Use Rights	Hak Wakaf Waqf Rights
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jailolo	9 634	322	-	41	-
2 Jailolo Selatan	6 265	4	-	78	29
3 Jailolo Timur	1 080	2	-	15	-
4 Sahu	2 154	-	-	5	9
5 Sahu Timur	4 717	3	-	4	1
6 Ibu	3 038	1	-	8	5
7 Ibu Selatan	3 212	-	-	3	2
8 Tabaru	2 916	-	-	1	-
9 Loloda	2 312	7	-	3	-
Halmahera Barat	35 328	339	1	158	46

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Halmahera Barat/ National Land Affairs Agency of Halmahera Barat Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Halmahera Barat Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	32 710	20 520	53 230
Bekerja/Working	32 175	19 890	52 065
Pengangguran Terbuka/Unemployment	535	630	1 165
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	6 962	17 519	24 481
Sekolah/Attending School	3 341	2 094	5 435
Mengurus Rumah Tangga/Housekeeping	2 010	14 929	16 939
Lainnya/Others	1 611	496	2 107
Jumlah/Total	39 672	38 039	77 711
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate	82.45	53.94	68.50
Tingkat Pengangguran/Unemployment Rate	1.64	3.07	2.19

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus / August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Table Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Halmahera Barat Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah, Tidak/Belum Tamat SD, atau Tamatan Sekolah Dasar <i>No Schooling, Not Yet Completed Primary School, or Completed Primary School</i>	25 108	457	25 565	12 182
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	8 231	46	8 277	6 629
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	10 477	346	10 823	3 887
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	1 261	48	1 309	232
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	1 768		1 768	443
Universitas/ <i>University</i>	5 220	268	5 488	1 108
Jumlah/Total	52 065	1 165	53 230	24 481

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus / *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Halmahera Barat Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	1 432	254	1 686
20-24	3 203	204	3 407
25-29	4 511	2 680	7 191
30-34	3 975	2 567	6 542
35-39	4 855	4 230	9 085
40-44	3 818	2 690	6 508
45-49	3 357	1 832	5 189
50-54	2 215	2 825	5 040
55-59	1 496	1 333	2 829
60-64	2 055	607	2 662
65+	1 258	668	1 926
Jumlah/Total	32 175	19 890	52 065

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus / August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2017**
Percentage Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Halmahera Barat Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	23.23	17.17	40.40
2	0.17	0.00	0.17
3	16.65	5.50	22.16
4	0.00	0.00	0.00
5	4.23	0.00	4.23
6	4.03	6.07	10.09
7	4.33	0.60	4.93
8	0.73	0.09	0.82
9	8.42	8.78	17.20
Jumlah/Total	61.80	38.20	100.00

- Keterangan/Note:
1 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan
Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
5 Bangunan/*Construction*
6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel
Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan
Financial, Insurance, Real Estate, and Business Service and Business Service
9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus / *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Halmahera Barat Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	625	522	1 147
1-14	803	2 616	3 419
15-24	3 213	5 392	8 605
25-34	4 989	2 865	7 854
35-40	4 662	2 922	7 584
41+	17 883	5 573	23 456
Jumlah/Total	32 175	19 890	52 065

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus / August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Halmahera Barat Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	625	522	1 147
1-14	1 012	2 616	3 628
15-24	4 445	6 041	10 486
25-34	6 535	3 418	9 953
35-40	5 265	2 843	8 108
41+	14 293	4 450	18 743
Jumlah/Total	32 175	19 890	52 065

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus / *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Halmahera Barat Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	10 637	6 828	17 465
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	8 314	3 291	11 605
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 601	79	1 680
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	5 614	4 878	10 492
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	572	144	716
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 458	-	1 458
Jumlah/Total	32 175	19 890	52 065

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus / August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Halmahera Barat Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	3	-	3
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	123	50	173
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	2	86	88
Diploma I/II/III/Akademi/Universitas <i>Diploma I/II/III/Academy/University</i>	11	7	18
Jumlah/Total	139	143	282

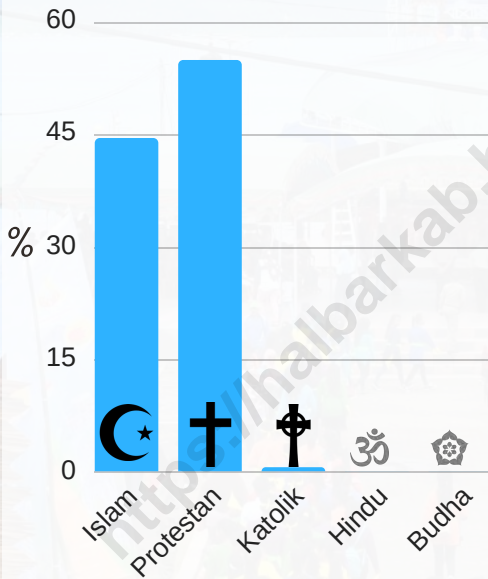
Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan, Transmigrasi, dan ESDM Kabupaten Halmahera Barat / Department of Labour, Transmigration, and Energi & Mineral Resources of Halmahera Barat Regency



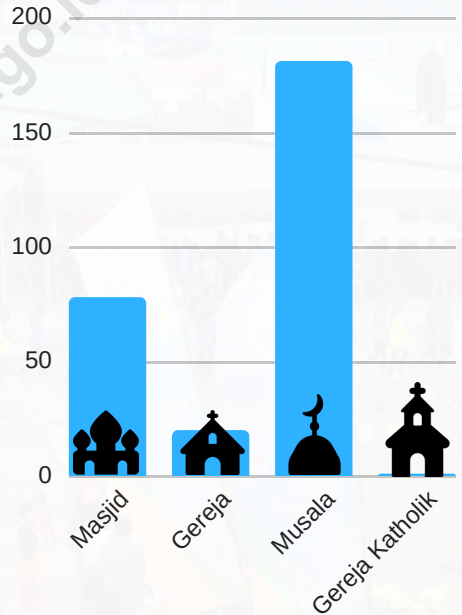
4 Sosial Social



Penganut Agama Believer



Tempat Ibadah Worship Place



Sebagian besar penduduk Halmahera Barat menganut agama Kristen Protestan.
Most residents of West Halmahera embrace Protestant Christianity.

54.93%
Kristen Protestan

Tempat ibadah terbanyak adalah tempat ibadah muslim yang terdiri dari 87 Masjid dan 181 Musala.
Most residents of West Halmahera embrace Protestant Christianity.

168
Tempat Ibadah Muslim

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school</i> is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school</i> is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore</i> is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education</i> is someone who has completed particular level of education in private or public</p> |

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Rasio Murid-Guru** adalah menunjukkan rasio jumlah murid yang ada pada setiap satu guru.

5. ***The student-teacher ratio*** shows the ratio of the number of students in each teacher.

6. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

7. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).

8. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

8. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic,

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
9. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- professional, religious, and specific education.*
- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
9. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

10. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
11. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
12. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
13. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu),
10. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
11. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
12. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
13. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care provider. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units

unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

(Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

14. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

15. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

16. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan

16. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute

atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

17. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

17. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

18. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

18. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

19. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program

19. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered

pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).

20. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

20. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

21. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

21. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

22. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu

22. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the

antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

time interval between injections can be more than 1 month).

23. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

23. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

24. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

24. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

25. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk

25. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing,

perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

26. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

education, health, and other basic individual needs.

26. *Poverty Measures*

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) *simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*

b. **Poverty Gap Index- P_1** *measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

c. **Poverty Severity Index- P_2** *describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

27. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P₀), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P₁, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P₂

27. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations

diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://halbarkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pada tahun ajaran 2016/2017 tercatat jumlah murid SD di Kabupaten Halmahera Barat sebanyak 15.015 siswa. Sedangkan untuk tingkatan SMP dan SMA masing-masing berjumlah 6.408 siswa dan 3.615 siswa.

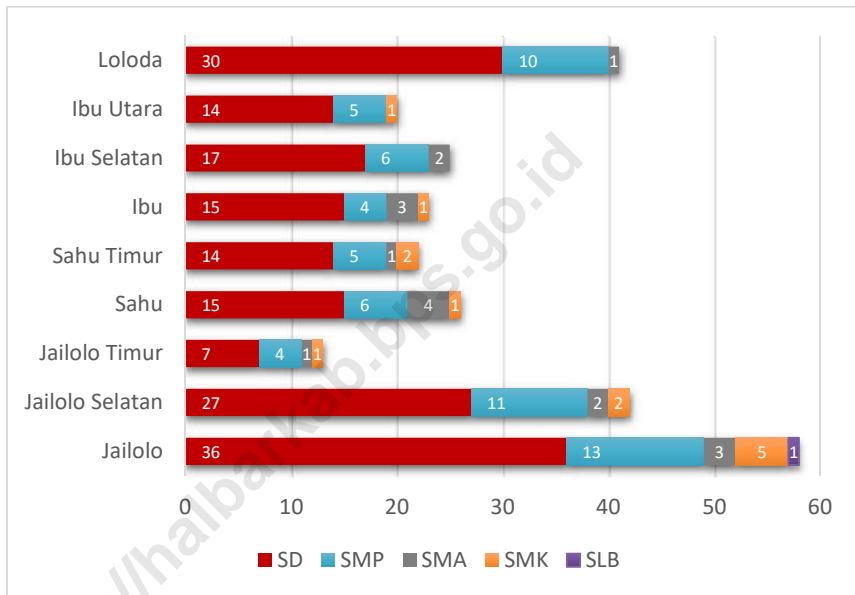
Jumlah guru pada sekolah di bawah lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Barat ada sebanyak 2.312 orang guru. Terbanyak adalah guru SD, yaitu 1.274 orang guru. Rasio murid-guru menunjukkan jumlah murid yang menjadi beban untuk seorang guru. Nilai rasio murid-guru di Kabupaten Halmahera Barat terbesar pada tingkat pendidikan SMA yaitu 12,64. Sedangkan untuk tingkat SD dan SMP masing-masing adalah 11,79 dan 11,78.

Education

In the academic year 2016/2017 recorded the number of elementary school students in Halmahera Barat as many as 15.015 students. As for the middle and high school levels respectively amounted to 6.408 students and 3.615 students.

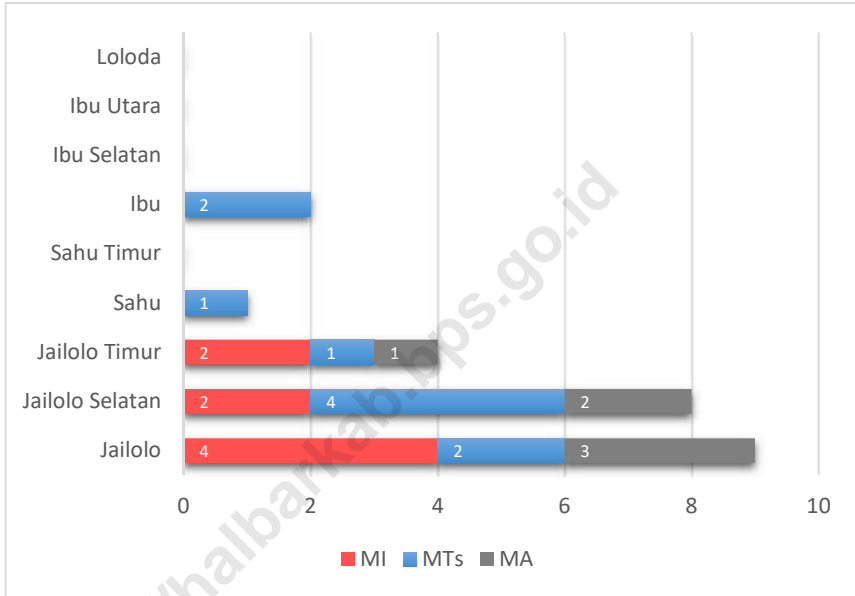
The number of teachers in schools under the purview of the Department of Education Halmahera Barat there are as many as 2.312 teachers. Most are elementary school teachers, ie 1.274 teachers. Pupil-teacher ratio indicates the number of students who become a burden for a teacher. Pupil-teacher ratio in Halmahera Barat the largest at the level of high school education is 12,64, which means from one teacher to teach 23 students. As for the primary and secondary education respectively is 11,79 and 11,78.

Gambar 11 Jumlah SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Picture **Number of Elementary School, Junior High School, Senior High School, Vocational High School, and Extraordinary School in Halmahera Barat Regency, 2017**



Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Barat dan Unit Pelaksana Teknis Pendidikan di Kabupaten Halmahera Barat
 Source : Education Office of Halmahera Barat Regency and Technical Implementation Unit Halmahera Barat Regency

Gambar 12 Jumlah Sekolah Islam di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Number of Islamic School in Halmahera Barat Regency, 2017



Sumber / Source : Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Barat/ Regional Office of the Ministry of Religious Affairs

Kesehatan

Pada tahun 2017 di Kabupaten Halmahera Barat terdapat satu unit Rumah Sakit, 12 unit Puskesmas, dan 202 unit Posyandu. Selain itu juga terdapat 19 unit Puskesmas Pembantu.

Tenaga kesehatan pada tahun 2017 tercatat sebanyak 32 orang tenaga medis, 202 tenaga perawat, 219 bidan,

Health

In 2017 in Halmahera Barat District, there is one unit of the Hospital, 12 health centers, and 202 units of IHC. In addition, there are 19 units Clinic.

Medical personnel in 2017, there were 32 general practitioners, 202 nurses, 219 midwives, 21 pharmacy personnel, and 99 other.

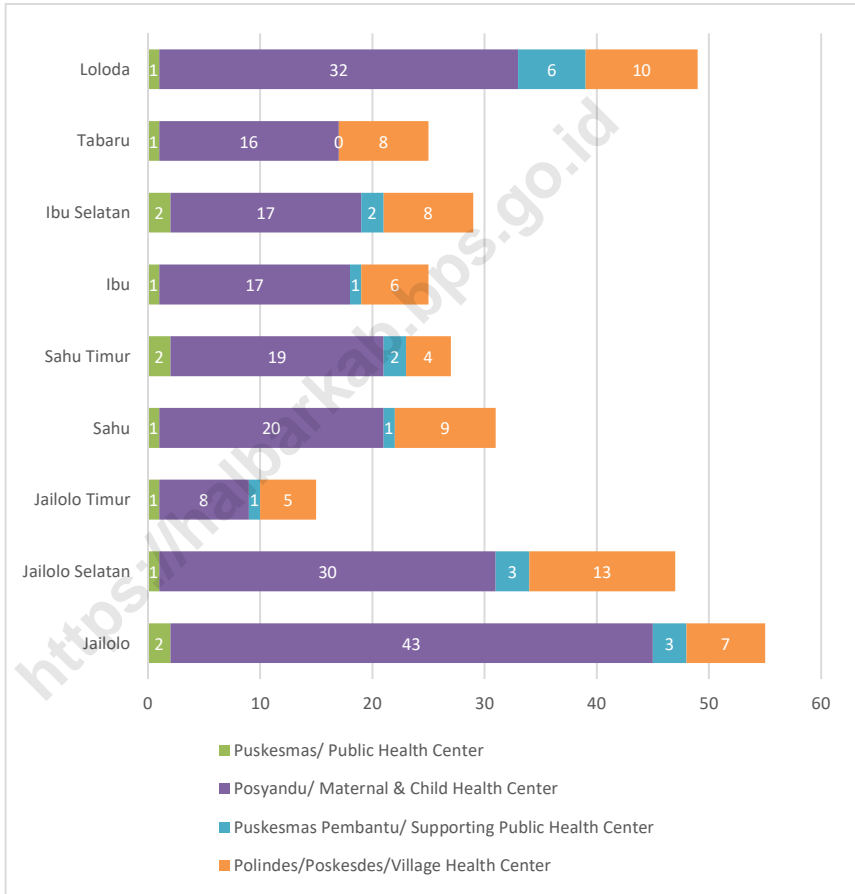
21 tenaga kefarmasian dan 99 tenaga kesehatan lainnya.

Sementara dari sepuluh kasus penyakit terbanyak, Infeksi Akut Lain pada Saluran Pernapasan (ISPA) menempati posisi teratas dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Pada tahun 2017 ini tercatat penderita ISPA mencapai 12.341 mengalami kenaikan sekitar 3,1 persen dibanding tahun 2016 yang tercatat sebanyak 11.958 penderita.

While most of the ten cases of the disease, Other Acute Infection in Channel Breathing (ISPA) occupies the top position in the period of last three years. In 2017 it was recorded with ARI reach 12.341 increase approximately 3,1 percent compared to the year 2016, there were 11,958 patients

<https://halbarkab.bps.go.id/>

Gambar 13 Jumlah Puskesmas, Posyandu, Puskesmas Pembantu, Polindes dan Poskesdes di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Picture Number of Public Health Center, Maternal & Child Health Center, Supporting Public Health Center, and Village Health Center in Halmahera Barat Regency, 2017



Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Barat
 Rumah Sakit Umum Daerah Jailolo
 Source: Health Office of Halmahera Barat Regency
 Jailolo Regional General Hospital

Agama

Sebagian besar penduduk Kabupaten Halmahera Barat menganut agama Kristen Protestan dan Islam dengan masing-masing persentase 54,93% dan 44,51%. Sedangkan 1% lainnya merupakan penganut agama Katolik, Hindu, dan Budha.

Relligion

Most of the population of Halmahera Barat Regency adhere Protestant and Islamic Christianity with a percentage of 54.93% and 44.51%. Whereas 1% are adherents of Catholic, Hindu and Buddhist religions.

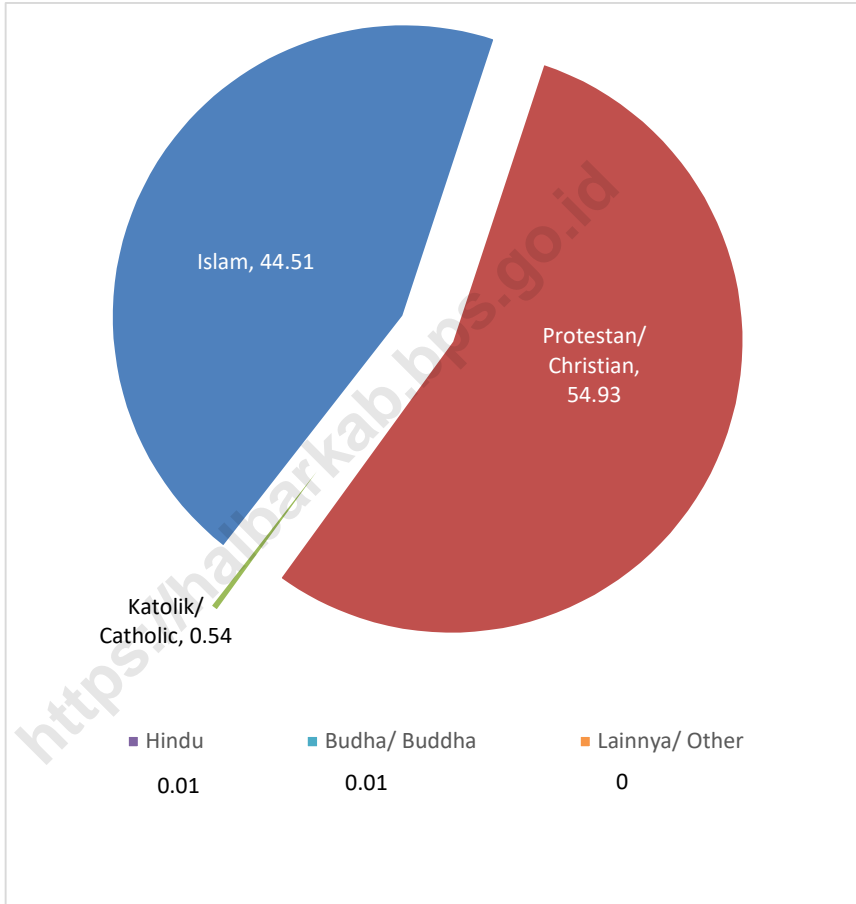
Kemiskinan

Dibanding tahun 2016, Garis kemiskinan pada tahun 2017 naik sebesar Rp. 9.803,- menjadi Rp. 302.921,-. Selain itu, jumlah penduduk miskin bertambah 64 orang menjadi 9.904. Namun demikian, persentase penduduk miskin menurun 0,03% menjadi 8,74%.

Poverty

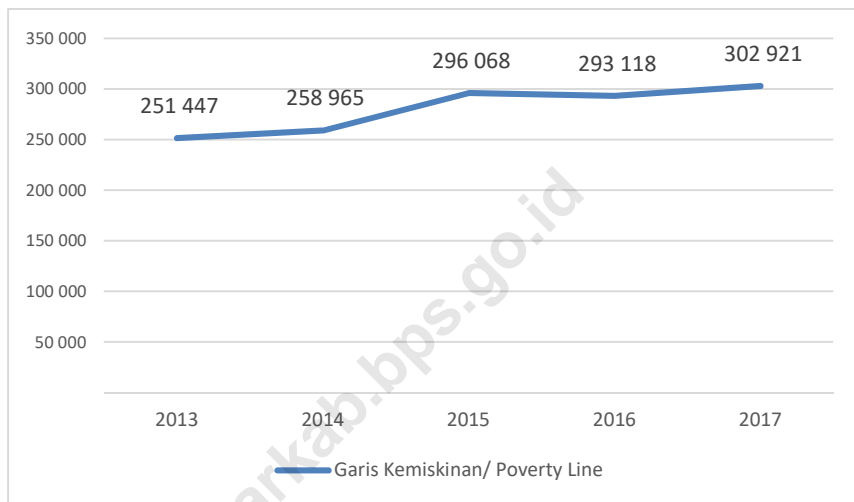
Compared to 2016, the poverty line in 2017 rose by Rp. 9,803, - to Rp. 302.921, -. In addition, the number of poor people increased by 64 people to 9,904. However, the percentage of poor people decreased by 0.03% to 8.74%.

Gambar 14 **Persentase Pemeluk Agama di Kabupaten Halmahera Barat, 2017**
Picture **Percentage of Adherents of Religion in Halmahera Barat Regency, 2017**



Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Barat/ Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of Halmahera Barat Regency

Gambar 15 Garis Kemiskinan (Rupiah) di Kabupaten Halmahera Barat, 2013-2017
Picture Poverty Line (Rupiah) in Halmahera Barat Regency, 2013-2017



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Halmahera Barat, 2016
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Halmahera Barat Regency, 2016

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	-	100,00	-
13–15	-	100,00	-
16–18	-	73,50	26,50
19–24	-	20,41	79,59
7–24	-	75,98	24,02
Perempuan/Female			
7–12	-	100,00	-
13–15	-	100,00	-
16–18	-	74,27	25,73
19–24	-	30,60	69,40
7–24	-	80,07	19,93
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	-	100,00	-
13–15	-	100,00	-
16–18	-	73,83	26,50
19–24	-	24,86	75,14
7–24	-	77,83	22,17

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Halmahera Barat, 2016
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Halmahera Barat Regency, 2016

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,27	...
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	77,43	...
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	64,99	...

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jailolo	36	3 973	353	11.25
2	Jailolo Selatan	27	1 979	195	10.15
3	Jailolo Timur	30	1 757	37	47.49
4	Sahu	15	1 314	145	9.06
5	Sahu Timur	17	1 853	110	16.85
6	Ibu	15	1 359	112	12.13
7	Ibu Selatan	14	994	113	8.80
8	Ibu Utara	14	1 360	86	15.81
9	Loloda	7	426	123	3.46
	Halmahera Barat	175	15 015	1 274	11.79

Sumber / Source : Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Barat / Education Office of Halmahera Barat Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jailolo	4	317	34	9.32
2	Jailolo Selatan	2	237	7	33.86
3	Jailolo Timur	2	288	12	24.00
4	Sahu	-	-	-	-
5	Sahu Timur	-	-	-	-
6	Ibu	-	-	-	-
7	Ibu Selatan	-	-	-	-
8	Ibu Utara	-	-	-	-
9	Loloda	-	-	-	-
	Halmahera Barat	8	842	53	15.89

Sumber / Source : Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Barat/ Regional Office of the Ministry of Religious Affairs

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jailolo	13	1 844	152	12.13
2	Jailolo Selatan	11	800	81	9.88
3	Jailolo Timur	10	719	16	44.94
4	Sahu	6	560	45	12.44
5	Sahu Timur	6	618	56	11.04
6	Ibu	4	509	43	11.84
7	Ibu Selatan	5	654	60	10.90
8	Ibu Utara	5	533	40	13.33
9	Loloda	4	171	51	3.35
	Halmahera Barat	64	6 408	544	11.78

Sumber / Source : Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Barat / Education Office of Halmahera Barat Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jailolo	2	209	14	14.93
2	Jailolo Selatan	4	254	7	36.29
3	Jailolo Timur	1	102	2	51.00
4	Sahu	1	122	5	24.40
5	Sahu Timur	-	-	-	-
6	Ibu	2	156	4	39.00
7	Ibu Selatan	-	-	-	-
8	Ibu Utara	-	-	-	-
9	Loloda	-	-	-	-
	Halmahera Barat	10	843	32	26.34

Sumber / Source : Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Barat/ Regional Office of the Ministry of Religious Affairs

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jailolo	3	738	73	10.11
2	Jailolo Selatan	2	401	33	12.15
3	Jailolo Timur	1	351	14	25.07
4	Sahu	4	861	46	18.72
5	Sahu Timur	2	135	24	5.63
6	Ibu	3	503	56	8.98
7	Ibu Selatan	1	453	31	14.61
8	Ibu Utara	-	-	-	-
9	Loloda	1	173	9	19.22
	Halmahera Barat	17	3615	286	12.64

Sumber / Source : Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Barat / Education Office of Halmahera Barat Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jailolo	3	159	13	12.23
2	Jailolo Selatan	2	90	7	12.86
3	Jailolo Timur	1	63	1	63.00
4	Sahu	-	-	-	-
5	Sahu Timur	-	-	-	-
6	Ibu	-	-	-	-
7	Ibu Selatan	-	-	-	-
8	Ibu Utara	-	-	-	-
9	Loloda	-	-	-	-
	Halmahera Barat	6	312	21	14.86

Sumber / Source : Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Barat/ Regional Office of the Ministry of Religious Affairs

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jailolo	5	928	94	9.87
2	Jailolo Selatan	2	81	15	5.40
3	Jailolo Timur	0	0	5	0.00
4	Sahu	1	64	10	6.40
5	Sahu Timur	0	0	28	0.00
6	Ibu	1	85	14	6.07
7	Ibu Selatan	2	138	-	-
8	Ibu Utara	1	55	7	7.86
9	Loloda	1	66	-	-
	Halmahera Barat	13	1417	173	8.19

Sumber / Source : Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Barat / Education Office of Halmahera Barat Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Extraordinary Schools by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jailolo	1	61	35	1.74
2	Jailolo Selatan	-	-	-	-
3	Jailolo Timur	-	-	-	-
4	Sahu	-	-	-	-
5	Sahu Timur	-	-	-	-
6	Ibu	-	-	-	-
7	Ibu Selatan	-	-	-	-
8	Ibu Utara	-	-	-	-
9	Loloda	-	-	-	-
	Halmahera Barat	1	61	35	1.74

Sumber / Source : Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Barat / Education Office of Halmahera Barat Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Table Number of Health Facilities by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Puskesmas Pembantu Supporting Public Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	1	-	2	43	3	7
2 Jailolo Selatan	-	-	1	30	3	13
3 Jailolo Timur	-	-	1	8	1	5
4 Sahu	-	-	1	20	1	9
5 Sahu Timur	-	-	2	19	2	4
6 Ibu	-	-	1	17	1	6
7 Ibu Selatan	-	-	2	17	2	8
8 Ibu Utara	-	-	1	16	-	8
9 Loloda	-	-	1	32	6	10
Halmahera Barat	1	-	12	202	19	70

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Barat / Health Office of Halmahera Barat Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Table *Number of Health Personnel by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017*

		Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Jailolo	20	124	61	14	44	
2 Jailolo Selatan	3	9	26	1	10	
3 Jailolo Timur	1	8	8	1	6	
4 Sahu	2	13	23	1	8	
5 Sahu Timur	1	5	20	1	8	
6 Ibu	2	15	26	1	6	
7 Ibu Selatan	1	3	12	-	6	
8 Ibu Utara	1	11	21	-	4	
9 Loloda	1	14	22	2	7	
Halmahera Barat	32	202	219	21	99	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Barat
Rumah Sakit Umum Daerah Jailolo

Source: Health Office of Halmahera Barat Regency
Jailolo Regional General Hospital

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Halmahera Barat Regency, 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	18	3
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	14	18	2
Dinas Kesehatan/ <i>Health Office</i>	-	1	-
Jumlah/Total	14	37	5

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Barat
Rumah Sakit Umum Daerah Jailolo

Source: Health Office of Halmahera Barat Regency
Jailolo Regional General Hospital

Tabel 4.2.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Table **Number of Cases of the 10 Most Diseases in Halmahera Barat Regency, 2017**

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)	
1.	Infeksi Akut Lain pada Saluran Pernapasan Bagian Atas (ISPA)	12 341
2.	Penyakit Otot dan Jaringan Pengikat	3 451
3.	Karies Gigi	1 213
4.	Infeksi Penyakit Lambung dan Usus Lain	1 825
5.	Hipertensi	1 359
6.	Penyakit Kulit Alergi	1 213
7.	Diare (termasuk yang terindikasi kolera)	702
8.	Malaria dengan Pemeriksaan Lab	587
9.	Dorsalgia	518
10.	Asma	496
Halmahera Barat		23 705

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Barat
Rumah Sakit Umum Daerah Jailolo

Source: Health Office of Halmahera Barat Regency
Jailolo Regional General Hospital

Tabel 4.2.5 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2013-2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2013-2017

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	2 084	9
2014	1 961	6	6	12
2015	1 915	17	17	8
2016	2 109	23	23	123
2017	2 153	7	7	57

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Barat
Rumah Sakit Umum Daerah Jailolo

Source: Health Office of Halmahera Barat Regency
Jailolo Regional General Hospital

Tabel 4.2.6 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Halmahera Barat, 2013–2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Halmahera Barat Regency, 2013–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	2 680	2 351	1 853
2014	2 747	2 333	1 914
2015	2 679	2 287	1 881
2016	2 706	2 219	1 997	32	2 018
2017	2 654	2 232	1 993	417	1 783

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Barat / Health Office of Halmahera Barat Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency/City in Halmahera Barat Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Jailolo	732	-	-
2 Jailolo Selatan	376	-	-
3 Jailolo Timur	45	-	-
4 Sahu	304	-	-
5 Sahu Timur	456	-	-
6 Ibu	3 920	-	-
7 Ibu Selatan	297	-	-
8 Ibu Utara	179	-	-
9 Loloda	225	-	-
Halmahera Barat	6 534	-	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Barat / *Health Office of Halmahera Barat Regency*

Tabel 4.2.8 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Table *Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	6	29	-	181	47	-
2 Jailolo Selatan	2	4	-	126	16	11
3 Jailolo Timur	-	0	-	20	7	-
4 Sahu	-	3	-	41	16	6
5 Sahu Timur	-	10	-	76	12	2
6 Ibu	3	14	-	153	15	-
7 Ibu Selatan	-	3	-	73	27	5
8 Tabaru	2	8	-	41	12	1
9 Loloda	-	1	-	25	9	22
Halmahera Barat	13	72	-	736	161	47

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Barat / Health Office of Halmahera Barat Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
	(1)	(2)	(3)
1	Jailolo	5	34
2	Jailolo Selatan	3	21
3	Jailolo Timur	2	-
4	Sahu	3	19
5	Sahu Timur	2	18
6	Ibu	1	17
7	Ibu Selatan	2	16
8	Ibu Utara	1	16
9	Loloda	2	28
	Halmahera Barat	21	169

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Halmahera Barat/ Department of Population Control and Coordinating Unit of Family Planning in Halmahera Barat Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
			IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jailolo	5 208	117	14	7	1
2	Jailolo Selatan	2 614	-	-	-	-
3	Jailolo Timur	596	-	1	-	-
4	Sahu	1 721	6	4	-	1
5	Sahu Timur	1 632	7	15	2	-
6	Ibu	1 547	7	7	-	-
7	Ibu Selatan	1 704	4	2	1	1
8	Ibu Utara	1 339	-	6	2	-
9	Loloda	2 015	-	-	-	-
	Halmahera Barat	18 376	141	49	12	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Kabupaten/Kota Regency/City	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Jailolo	524	2 189	393	3 245
2 Jailolo Selatan	209	1 165	98	1 472
3 Jailolo Timur	77	307	16	401
4 Sahu	203	812	136	1 162
5 Sahu Timur	303	525	113	965
6 Ibu	115	834	81	1 044
7 Ibu Selatan	265	700	61	1 034
8 Ibu Utara	105	638	73	824
9 Loloda	48	884	123	1 055
Halmahera Barat	1 849	8 054	1 094	11 202

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Halmahera Barat/ Department of Population Control and Coordinating Unit of Family Planning in Halmahera Barat Regency

Tabel 4.2.11 Banyaknya Penyandang Cacat yang Terdaftar di Dinas Sosial menurut Jenis Kecacatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2013-2017
Number of Persons with Disabilities Registered by Social Department by Type of Disability in Halmahera Barat Regency, 2013-2017

Status	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cacat Fisik <i>Physical Disability</i>	80	15	33	-	3
Cacat Netra <i>Vision Disability</i>	4	3	2	-	-
Cacat rungu <i>Hearing Disability</i>	5	2	5	-	-
Cacat Jiwa <i>Mind Disability</i>	8	-	-	-	-
Cacat Fisik dan Mental <i>Physical and Mental Disability</i>	-	4	-	16	13
Cacat Lainnya <i>Other Disability</i>	20	-	15	15	15
Halmahera Barat	117	24	55	31	31

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Halmahera Barat/ *Department of Social in Halmahera Barat Regency*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Table Percentage by Subdistrict and Religion in Halmahera Barat Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jailolo	16.16	10.22	0.22	0.01	0.01	0.00
2	Jailolo Selatan	11.36	7.71	0.01	0.00	0.00	0.00
3	Jailolo Timur	2.43	0.74	0.02	0.00	0.00	0.00
4	Sahu	3.93	4.46	0.08	0.00	0.00	0.00
5	Sahu Timur	2.24	5.30	0.08	0.00	0.00	0.00
6	Ibu	3.37	5.11	0.01	0.00	0.00	0.00
7	Ibu Selatan	2.53	7.71	0.04	0.00	0.00	0.00
8	Tabaru	0.20	6.10	0.00	0.00	0.00	0.00
9	Loloda	2.28	7.58	0.09	0.00	0.00	0.00
	Halmahera Barat	44.51	54.93	0.54	0.01	0.01	0.00

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Barat/ Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of Halmahera Barat Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Table **Number of Worship Facilities by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jailolo	24	-	38	1	-	-
2	Jailolo Selatan	30	11	22	-	-	-
3	Jailolo Timur	4	-	6	-	-	-
4	Sahu	10	-	19	-	-	-
5	Sahu Timur	5	-	31	-	-	-
6	Ibu	6	9	11	-	-	-
7	Ibu Selatan	3	-	10	-	-	-
8	Tabaru	-	-	11	-	-	-
9	Loloda	5	-	33	-	-	-
	Halmahera Barat	87	20	181	1	-	-

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Barat/ Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of Halmahera Barat Regency

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Jumlah Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Halmahera Barat, 2013 - 2017
Table *Number of Reported Accident Cases in Halmahera Barat Regency, 2013–2017*

Tahun Year	Jumlah Kecelakaan Number of Accident	Keparahan		
		Meninggal Die	Luka Berat Serious Injured	Luka Ringan Minor Injured
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	42	11	20	18
2014	58	11	27	72
2015	23	20	18	77
2016	19	12	16	38
2017	23	15	14	15

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Halmahera Barat/ *Police Resort Office of Halmahera Barat Regency*

Tabel 4.4.2 Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas dan Jenis Tindakan menurut Bulan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Table Number of Traffic Violation and Sort of Action in Halmahera Barat Regency, 2017

Bulan Month	Jumlah Pelanggaran Number of Violation	Penindakan Sort Of Action	
		Tilang Traffic Ticket	Non Tilang Non Traffic Ticket
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	165	15	150
Februari	101	31	70
Maret	377	46	313
April	233	83	150
Mei	380	280	100
Juni	50	-	50
Juli	157	57	100
Agustus	150	100	50
September	178	78	100
Oktober	160	60	100
November	501	426	75
Desember	168	118	50
Jumlah/ Total	2 620	1 294	1 308

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Halmahera Barat/ Police Resort Office of Halmahera Barat Regency

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Table *Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Halmahera Barat Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Keluarga Prasejahtera <i>Preprosperous Family</i>	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>		Jumlah <i>Total</i>
			I	II	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
1	Jailolo	1 137	3 334	3 021	7 492
2	Jailolo Selatan	776	1 903	1 065	3 744
3	Jailolo Timur	143	481	264	888
4	Sahu	314	1 302	1 061	2 677
5	Sahu Timur	343	1 043	987	2 373
6	Ibu	325	1 191	672	2 188
7	Ibu Selatan	937	1 066	582	2 585
8	Tabaru	743	768	369	1 880
9	Loloda	1 355	840	754	2 949
	Halmahera Barat	6 073	11 928	8 775	26 776

Sumber/*Source*: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Halmahera Barat/ *Department of Population Control and Coordinating Unit of Family Planning in Halmahera Barat Regency*

Tabel 4.5.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Halmahera Barat, 2013–2017**
Table **Poverty Line and Number of Poor People in Halmahera Barat Regency, 2013–2017**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	251 447	10 500	9,78
2014	258 965	10 440	9,56
2015	296 068	10 810	9,69
2016	293 118	9 840	8,77
2017	302 921	9 900	8,74

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional / National Socio Economic Survey



5 Pertanian Agriculture

Komoditas yang Paling Banyak Diproduksi

The Most Produced Commodities

Wilayah Kabupaten Halmahera Barat memiliki tanah yang luas dan subur sehingga sebagian besar penduduk yang ada bekerja di sektor Pertanian. Selain itu, banyak penduduk yang memelihara ternak untuk dikonsumsi sendiri maupun dijual.

The area of Halmahera Barat Regency has vast and fertile land so that the majority of the population working in the Agriculture sector. In addition, many residents maintain livestock for consumption or sale.



53
hektar
hectare
Sawah
Wetland



73.932
Ayam Kampung
Kampung Chicken



81.690
ton
Pisang
Banana



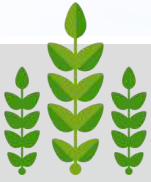
989
Rumah Tangga
Household
Perikanan Tangkap Laut
Marine Capture Fisheries



35.430
ton
Coconut



78.874
hektar
hectare
Hutan Lindung
Protection Forest



5 Pertanian Agriculture

Komoditas yang Paling Banyak Diproduksi *The Most Produced Commodities*

Wilayah Kabupaten Halmahera Barat memiliki tanah yang luas dan subur sehingga sebagian besar penduduk yang ada bekerja di sektor Pertanian. Selain itu, banyak penduduk yang memelihara ternak untuk dikonsumsi sendiri maupun dijual.

The area of Halmahera Barat Regency has vast and fertile land so that the majority of the population working in the Agriculture sector. In addition, many residents maintain livestock for consumption or sale.



53
hektar
hectare
Sawah
Wetland



73.932
Ayam Kampung
Kampung Chicken



81.690
ton
Pisang
Banana



989
Rumah Tangga
Household
Perikanan Tangkap Laut
Marine Capture Fisheries



35.430
ton
Coconut



78.874
hektar
hectare
Hutan Lindung
Protection Forest

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal

penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akanditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakankembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas

crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than twoyears.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at*

dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin,

8. ***Annual fruit and vegetable plants***

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc,

garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. ***Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. ***Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. ***Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
 15. **Penghitungan luas tanaman perkebunan besar** adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
 15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. ***Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 22. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 23. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
 24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
 22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
 24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB).
25. *Conservation Forest* is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
26. *Protection Forest* is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
27. *Production Forest* is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
28. Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary; Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB)

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak

31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest*

mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

33. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in*

Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

Indonesia. There are 4.033 covered in 2014.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman

39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants,

AGRICULTURE

air dengan tujuan
sebagian/seluruh hasilnya untuk
dijual.

*for which the products are wholly
or partly to be sold. different
types of parameters.*

<https://halbarkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor unggulan di Kabupaten Halmahera Barat, Luas lahan sawah yang ada di wilayah Kabupaten Halmahera Barat sebesar 300 Hektar di mana setengahnya berada di Kecamatan Jailolo. Selain itu, Komoditas jagung menjadi komoditas dengan luas panen terbesar di Kabupaten Halmahera Barat dengan luas sebesar 4.951 hektar.

Di Subsektor hortikultura, komoditas Durian dan Pisang menjadi komoditas unggulan yang banyak dijual ke luar daerah. Komoditas tersebut dapat menghasilkan hingga 705 ton Durian dan 81.690 ton Pisang.

Pada subsektor peternakan, populasi hewan yang paling banyak adalah unggas berjenis Ayam sebanyak 73.932 ekor disusul dengan ternak Babi dan Kambing masing-masing sebanyak 22.296 dan 15.076 ekor.

Di subsektor lainnya yaitu subsektor perikanan, seluruh rumah tangga perikanan tangkap merupakan perikanan laut dengan jumlah 989 Rumah Tangga yang tersebar di lima kecamatan. Sedangkan pada perikanan budidaya, sebanyak 74,9% melakukan budidaya perikanan di kolam.

Agriculture sector is one of main sector in Halmahera Barat Regency. The area of paddy fields in the area of West Halmahera Regency is 300 hectares, half of which are in Jailolo District. In addition, maize commodities become the largest harvested commodity in West Halmahera Regency with an area of 4,951 hectares.

In the horticulture sub-sector, Durian and Banana commodities are the main commodities that are widely sold outside the region. These commodities can produce up to 705 tons of Durian and 81,690 tons of Banana.

In the livestock sub-sector, the most animal populations are 73.932 chickens, followed by 22,296 piglets and 15,076 heads.

In other subsectors, namely the fisheries subsector, all capture fisheries households are marine fisheries with a total of 989 households spread across five sub-districts. Whereas in aquaculture, 74.9% do aquaculture in ponds.

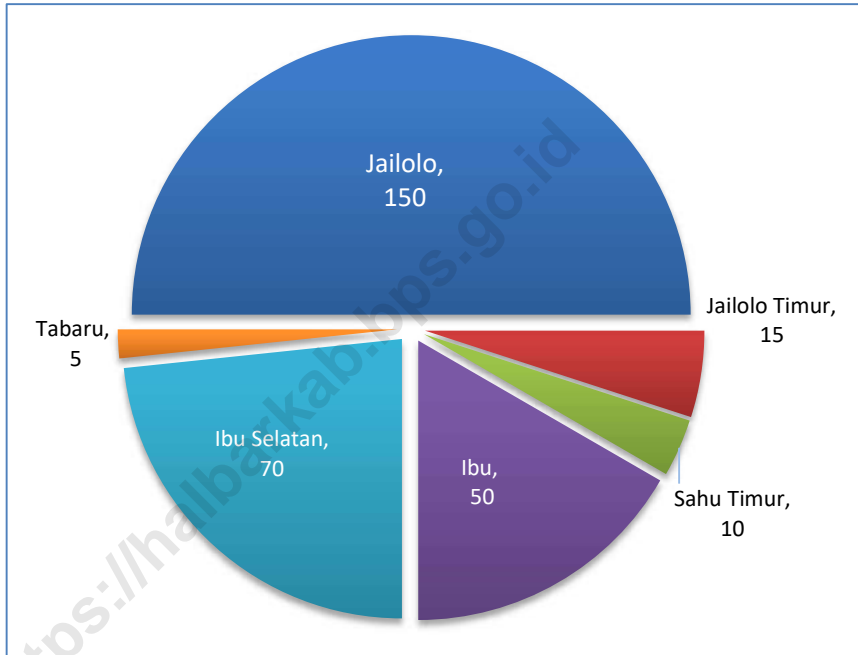
AGRICULTURE

Kabupaten Halmahera Barat memiliki kawasan hutan seluas 163.097,55. Kawasan ini didominasi oleh Hutan lindung seluas 48,36% disusul dengan hutan produksi dapat dikonversi seluas 33,58%.

Halmahera Barat Regency has a forest area of 163,097.55. This area is dominated by 48.36% protected forests followed by production forests can be converted to 33.58%.

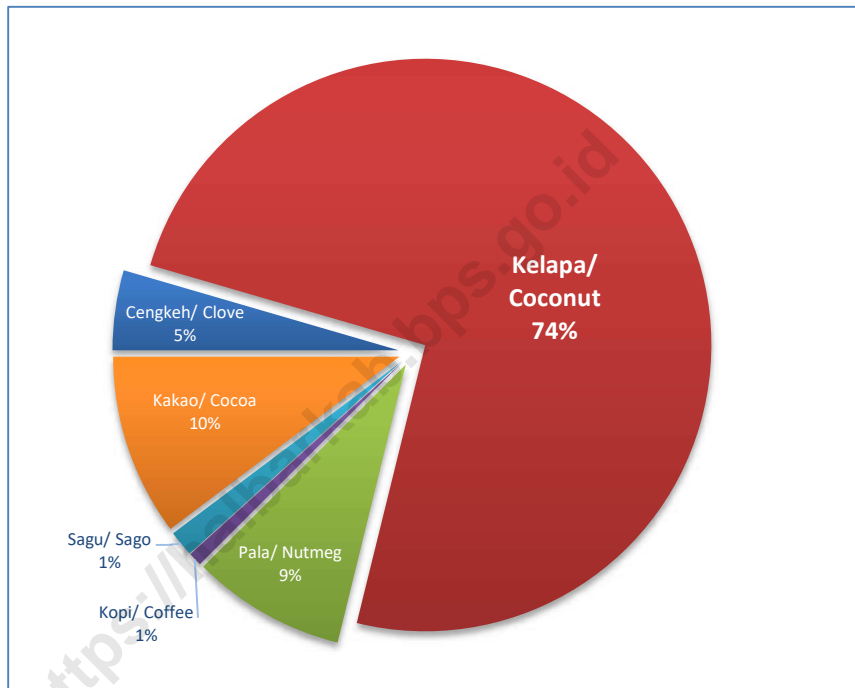
<https://halbarkab.bps.go.id>

Gambar 16 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Halmahera Barat (hektar), 2017
Picture **Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Halmahera Barat Regency (hectare), 2017**



Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Barat/ Department of Agriculture of Halmahera Barat Regency

Gambar 17 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (hektar), 2017
Picture Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Halmahera Barat Regency (hectare), 2017



Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Barat/ Department of Agriculture of Halmahera Barat Regency

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Halmahera Barat (hektar), 2017
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Halmahera Barat Regency (hectare), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jailolo	150.00
2	Jailolo Selatan	-
3	Jailolo Timur	15.00
4	Sahu	-
5	Sahu Timur	10.00
6	Ibu	50.00
7	Ibu Selatan	70.00
8	Tabaru	5.00
9	Loloda	-
	Halmahera Barat	300.00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Barat/ Department of Agriculture of Halmahera Barat Regency

Tabel 5.1.2 Luas (ha) Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Table **Harvested Area (ha) of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Jailolo	150	50
2	Jailolo Selatan	-	10
3	Jailolo Timur	10	54
4	Sahu	-	91
5	Sahu Timur	15	101
6	Ibu	52	20
7	Ibu Selatan	70	29
8	Tabaru	5	49
9	Loloda	-	45
Halmahera Barat		302.00	449.00

Sumber/ Source: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Barat/ Department of Agriculture of Halmahera Barat Regency

Tabel 5.1.3 Luas (Ha) Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Table *Harvested Area (Ha) of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	900	1	9	-	50	5
2 Jailolo Selatan	780	4	5	-	10	3
3 Jailolo Timur	89	2	4	-	54	10
4 Sahu	112	8	15	-	91	17
5 Sahu Timur	450	6	17	-	101	20
6 Ibu	300	8	4	-	20	5
7 Ibu Selatan	370	6	2	-	29	53
8 Tabaru	1000	4	4	-	49	10
9 Loloda	950	3	8	-	45	8
Halmahera Barat	4 951	42	68	-	449	131

Sumber/ Source: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Barat/ Department of Agriculture of Halmahera Barat Regency

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Barat Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kangkung <i>Kale</i>	Terung <i>Eggplant</i>	Kacang Panjang Long Beans	Ketimun <i>Cucumber</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	214	21	2	10	19	8
2 Jailolo Selatan	84	9	5	4	2	2
3 Jailolo Timur	140	9	6	4	9	5
4 Sahu	307	25	9	15	19	6
5 Sahu Timur	353	33	11	25	28	10
6 Ibu	84	7	6	5	9	3
7 Ibu Selatan	65	4	5	2	11	1
8 Tabaru	47	8	3	3	6	1
9 Loloda	19	4	2	2	4	1
Halmahera Barat	1 311	120	49	70	107	37

Sumber/ *Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Barat/ Department of Agriculture of Halmahera Barat Regency

Tabel 5.2.2 **Produksi (ton) Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Halmahera Barat, 2017**
Production(ton) of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Barat Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kangkung <i>Kale</i>	Terung <i>Eggplant</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jailolo	23	76	6	67	103	59
2	Jailolo Selatan	9	32	16	27	11	15
3	Jailolo Timur	15	32	19	27	49	37
4	Sahu	33	90	28	101	103	44
5	Sahu Timur	38	119	34	168	151	74
6	Ibu	9	25	19	34	49	22
7	Ibu Selatan	7	14	16	13	59	7
8	Tabaru	5	29	9	20	32	7
9	Loloda	2	14	6	13	22	7
	Halmahera Barat	141	431	153	470	579	272

Sumber/ Source: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Barat/ Department of Agriculture of Halmahera Barat Regency

Tabel 5.2.3 Luas Panen (Ha) Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Table *Harvested Area (Ha) of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Halmahera Barat Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pineapple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	-	3	4	1 342	5	5
2 Jailolo Selatan	-	-	1	812	3	5
3 Jailolo Timur	-	-	1	521	3	3
4 Sahu	2	10	9	1 213	7	4
5 Sahu Timur	3	71	12	1 528	8	8
6 Ibu	-	2	2	1 199	5	7
7 Ibu Selatan	-	-	7	932	3	6
8 Tabaru	-	-	1	948	2	2
9 Loloda	-	-	1	788	1	4
Halmahera Barat	5	86	38	9 283	37	44

Sumber/ Source: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Barat/ Department of Agriculture of Halmahera Barat Regency

Lanjutan Tabel 5.2.3 / *Continue Table 5.2.3*

	Kecamatan Subdistrict	Manggis Mangosteen	Duku / Langsat	Rambutan	Salak	Alpukat Avocado	Nangka Jackfruit
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jailolo	5	3	41	3	5	4
2	Jailolo Selatan	-	2	5	2	2	1
3	Jailolo Timur	5	-	14	-	3	3
4	Sahu	10	6	42	2	7	4
5	Sahu Timur	15	5	49	3	9	4
6	Ibu	5	2	12	15	2	3
7	Ibu Selatan	-	5	9	10	3	3
8	Tabaru	3	2	9	12	2	2
9	Loloda	2	4	7	2	2	5
	Halmahera Barat	45	29	188	49	35	29

Sumber/ Source: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Barat/ Department of Agriculture of Halmahera Barat Regency

Tabel 5.2.4 **Produksi (ton) Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Halmahera Barat, 2017**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Halmahera Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pineapple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	-	25	31	11 810	26	16
2 Jailolo Selatan	-	-	-	7 146	16	16
3 Jailolo Timur	-	-	-	4 585	16	9
4 Sahu	8	82	69	10 674	36	12
5 Sahu Timur	12	582	92	13 446	42	25
6 Ibu	-	16	15	10 551	26	22
7 Ibu Selatan	-	-	54	8 202	16	19
8 Tabaru	-	-	-	8 342	10	6
9 Loloda	-	-	-	6 934	5	12
Halmahera Barat	20	705	261	81 690	193	137

Lanjutan Tabel 5.2.4 / Continue Table 5.2.4

	Kecamatan Subdistrict	Manggis Mangosteen	Duku Langsat	Rambutan	Salak	Alpukat Avocado	Nangka Jackfruit
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jailolo	30	6	193	19	23	19
2	Jailolo Selatan	-	3	24	12	9	5
3	Jailolo Timur	30	-	66	-	14	14
4	Sahu	59	5	197	12	32	19
5	Sahu Timur	89	5	230	19	41	19
6	Ibu	30	4	56	93	9	14
7	Ibu Selatan	-	11	42	62	14	14
8	Tabaru	18	4	42	74	9	9
9	Loloda	12	8	33	12	9	24
	Halmahera Barat	268	46	883	303	160	137

Sumber/ Source: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Barat/ Department of Agriculture of Halmahera Barat Regency

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman (Ha) Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (hektar), 2017
Planted Area (Ha) of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Halmahera Barat Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh Clove	Kelapa Coconut	Pala Nutmeg	Kopi Coffee	Sagu Sago	Kakao Cocoa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	632	4 160	302	-	175	1 000
2 Jailolo Selatan	306	3 599	248	-	-	451
3 Jailolo Timur	302	155	130	-	-	115
4 Sahu	125	3 613	603	133	83	777
5 Sahu Timur	42	3 369	811	51	363	788
6 Ibu	81	2 983	311	21	-	462
7 Ibu Selatan	67	5 442	204	18	-	298
8 Tabaru	49	4 256	293	99	-	300
9 Loloda	312	3 994	787	-	-	169
Halmahera Barat	1 916	31 571	3 689	322	621	4 360

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Barat/ Department of Agriculture of Halmahera Barat Regency

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (ton), 2017**
Table **Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Halmahera Barat Regency (ton), 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Pala <i>Nutmeg</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Sagu <i>Sago</i>	Kakao <i>Cocoa</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jailolo	226	5 540	155	-	70	425
2	Jailolo Selatan	70	4 434	147	-	-	342
3	Jailolo Timur	61	86	26	-	-	1
4	Sahu	24	2 781	71	2	8	93
5	Sahu Timur	5	3 577	38	2	86	455
6	Ibu	17	3 040	53	-	-	136
7	Ibu Selatan	18	6 587	50	-	-	130
8	Tabaru	10	4 864	59	2	-	175
9	Loloda	16	4 521	53	-	-	68
	Halmahera Barat	447	35 430	653	6	164	1 825

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Barat/ Department of Agriculture of Halmahera Barat Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Table *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Halmahera Barat Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
			Potong Beef Cattle				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jailolo	-	3 105	-	7 672	-	1 164
2	Jailolo Selatan	-	1 046	-	1 895	-	325
3	Jailolo Timur	-	191	-	397	-	99
4	Sahu	-	1 065	-	1 149	-	1 210
5	Sahu Timur	-	2 877	-	526	-	2 195
6	Ibu	-	1 632	-	1 364	-	3 763
7	Ibu Selatan	-	698	-	1 488	-	6 610
8	Tabaru	-	1 407	-	250	-	5 087
9	Loloda	-	215	-	335	-	1 843
	Halmahera Barat	-	12 236	-	15 026	-	22 296

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Barat/ Department of Agriculture of Halmahera Barat Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Table *Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Halmahera Barat Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jailolo	21 321	-	5 400	1 887
2	Jailolo Selatan	4 185	-	-	989
3	Jailolo Timur	4 823	-	-	643
4	Sahu	7 354	-	-	998
5	Sahu Timur	9 327	19 500	2 000	1 254
6	Ibu	9 335	-	-	-
7	Ibu Selatan	9 765	-	-	-
8	Tabaru	7 822	-	-	239
9	Loloda	-	-	-	129
	Halmahera Barat	73 932	19 500	7 400	6 139

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Barat/ *Department of Agriculture of Halmahera Barat Regency*

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Halmahera Barat Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jailolo	203	-	-	55	-	9
2	Jailolo Selatan	17	-	-	12	-	7
3	Jailolo Timur	-	-	-	-	-	-
4	Sahu	11	-	-	12	-	9
5	Sahu Timur	10	-	-	4	-	8
6	Ibu	13	-	-	20	-	7
7	Ibu Selatan	4	-	-	-	-	8
8	Tabaru	4	-	-	16	-	9
9	Loloda	-	-	-	-	-	4
	Halmahera Barat	262	0	0	119	0	61

Sumber/ Source: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Barat/ Department of Agriculture of Halmahera Barat Regency

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Table *Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Halmahera Barat Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries	Perairan Umum Inland Water	Jumlah Total
	(1)	(3)	(5)	(7)
1	Jailolo	394	-	394
2	Jailolo Selatan	106	-	106
3	Jailolo Timur	-	-	-
4	Sahu	97	-	97
5	Sahu Timur	-	-	-
6	Ibu	106	-	106
7	Ibu Selatan	100	-	100
8	Tabaru	-	-	-
9	Loloda	186	-	186
	Halmahera Barat	989	-	989

Sumber/ Source: Dinas Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Halmahera Barat/ Department of Marine and Fisheries of Halmahera Barat Regency

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Halmahera Barat (ton), 2017**
Table **Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Halmahera Barat Regency (ton), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries	Jenis Perairan Type of Water		Rumput Laut Basah Wet Seaweed
		Perairan Umum Inland Water	Budidaya Cultivation	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jailolo	...	-	79	21
2 Jailolo Selatan	...	-	31	-
3 Jailolo Timur	...	-	9	-
4 Sahu	...	-	102	-
5 Sahu Timur	...	-	30	-
6 Ibu	...	-	48	-
7 Ibu Selatan	...	-	32	-
8 Tabaru	...	-	72	-
9 Loloda	...	-	-	-
Halmahera Barat	17 695	-	403	21

Sumber/ Source: Dinas Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Halmahera Barat/ Department of Marine and Fisheries of Halmahera Barat Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Table *Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Halmahera Barat Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Jailolo	21	69	-	-	10	-	100
2	Jailolo Selatan	-	11	-	-	20	-	31
3	Jailolo Timur	-	-	-	-	9	-	9
4	Sahu	-	-	102	-	-	-	102
5	Sahu Timur	-	-	30	-	-	-	30
6	Ibu	-	-	48	-	-	-	48
7	Ibu Selatan	-	-	32	-	-	-	32
8	Tabaru	-	-	72	-	-	-	72
9	Loloda	-	-	-	-	-	-	-
	Halmahera Barat	21	80	284	-	39	-	379

Sumber/ Source: Dinas Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Halmahera Barat/ Department of Marine and Fisheries of Halmahera Barat Regency

Tabel 5.5.4 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Halmahera Barat (ton), 2017**
Table **Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Halmahera Barat Regency (ton), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Jailolo	6.3	26.5	-	-	1.5	-	34.3
2 Jailolo Selatan	-	-	-	-	1.4	-	-
3 Jailolo Timur	-	-	-	-	0.6	-	-
4 Sahu	-	-	38.0	-	-	-	38.0
5 Sahu Timur	-	-	2.0	-	-	-	2.0
6 Ibu	-	-	3.8	-	-	-	3.8
7 Ibu Selatan	-	-	7.4	-	-	-	7.4
8 Tabaru	-	-	10.8	-	-	-	10.8
9 Loloda	-	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	6.3	26.5	62.0	-	3.5	-	96.3

Sumber/ Source: Dinas Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Halmahera Barat/ Department of Marine and Fisheries of Halmahera Barat Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Halmahera Barat Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jailolo	60	52	1
2	Jailolo Selatan	35	17	-
3	Jailolo Timur	-	-	-
4	Sahu	50	35	-
5	Sahu Timur	-	-	-
6	Ibu	27	30	-
7	Ibu Selatan	32	37	-
8	Tabaru	-	-	-
9	Loloda	70	40	17
	Halmahera Barat	274	211	18

Sumber/ Source: Dinas Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Halmahera Barat/ Department of Marine and Fisheries of Halmahera Barat Regency

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat (Ha), 2017
Table Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Halmahera Barat Regency (Ha), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
			Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jailolo	4 746.07	-	4 948.14	69.99	1 162.51	10 926.71
2 Jailolo Selatan	3 105.90	-	-	1 520.24	5 011.82	9 637.96
3 Jailolo Timur	11 814.41	-	603.44	3 387.03	4 267.62	20 072.50
4 Sahu	2 682.41	-	636.76	-	4 099.27	7 418.44
5 Sahu Timur	12 238.58	-	4 891.00	87.88	2 122.50	19 339.56
6 Ibu	4 354.32	-	-	-	1 143.92	5 498.24
7 Ibu Selatan	17 411.15	-	6 148.77	-	3 409.58	26 969.50
8 Tabaru	6 313.26	-	6.81	-	10 761.63	17 081.70
9 Loloda	16 207.84	-	7 153.54	-	22 791.56	46 152.94
Halmahera Barat	78 873.94	-	24 388.46	5 065.14	54 770.41	163 097.55

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara Unit Pelaksanaan Teknis Kesatuan Pengelolaan Hutan Kabupaten Halmahera Barat

Source: Forestry Office of Maluku Utara Province, Technical Forest Management Unit of Halmahera Barat Regency

Tabel 5.6.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Halmahera Barat (m3), 2013–2017**
Timber Production by Type of Product in Halmahera Barat Regency (m3), 2013–2017

Tahun	Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
2013		-	85,5	-
2014		-	87,5	-
2015		-	120,5	-
2016		-	-	-
2017		-	-	-

Keterangan : Terdapat industri kayu gergajian di Kecamatan Jailolo, Jailolo Selatan, dan Ibu yang baru beroperasi

Note : *There are new sawn timber operating in Jailolo, Jailolo Selatan, and Ibu Subdistrict*

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara Unit Pelaksanaan Teknis Kesatuan Pengelolaan Hutan Kabupaten Halmahera Barat

Source: *Forestry Office of Maluku Utara Province, Technical Forest Management Unit of Halmahera Barat Regency*



6 Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi

Industry, Mining, Energy, and Construction

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero)

Installed Capacity, Production, and Distribution
of Electricity of State Electricity Company



Posko Kedi

4 Unit Pembangkit Listrik
Power Generation Unit

734 Daya Terpasang (KW)
Installed Power (KW)

320 Daya Mampu (KW)
Capability (KW)



Posko Ibu

8 Unit Pembangkit Listrik
Power Generation Unit

3.060 Daya Terpasang (KW)
Installed Power (KW)

1.230 Daya Mampu (KW)
Capability (KW)



Rayon Jailolo

4 Unit Pembangkit Listrik
Power Generation Unit

3.200 Daya Terpasang (KW)
Installed Power (KW)

2.850 Daya Mampu (KW)
Capability (KW)



6

Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi

Industry, Mining, Energy, and Construction

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) *Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company*



Posko Kedi

4 Unit Pembangkit Listrik
Power Generation Unit

734 Daya Terpasang (KW)
Installed Power (KW)

320 Daya Mampu (KW)
Capability (KW)



Posko Ibu

8 Unit Pembangkit Listrik
Power Generation Unit

3.060 Daya Terpasang (KW)
Installed Power (KW)

1.230 Daya Mampu (KW)
Capability (KW)



Rayon Jailolo

4 Unit Pembangkit Listrik
Power Generation Unit

3.200 Daya Terpasang (KW)
Installed Power (KW)

2.850 Daya Mampu (KW)
Capability (KW)

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.</p> | <p>1. <i>Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.</i></p> |
| <p>2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada <i>International Standard Industrial Classification of All Economic Activities</i> (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.</p> | <p>2. <i>The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.</i></p> |
| <p>3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat</p> | <p>3. Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The</p> |

kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

- | | |
|---|---|
| 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non-profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih. | 7. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i> |
| 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih | 8. <i>Distributed water is the volume of water supply from watersupply establishment.</i> |

<https://halbarkab.bps.go.id>

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Halmahera Barat Regency, 2017

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
10	Makanan/ <i>Food</i>	108	705	602 689 000
14	Pakaian Jadi/ <i>Apparel</i>	23	83	20 191 000
16	Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Woods and Timber</i>	94	362	173 100 000
31	Furnitur/ <i>Furniture</i>	168	825	1 644 289 000
	Halmahera Barat	393	1 975	2 440 269 000

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Barat

Source: *Department of Cooperatives, SMEs, Industry, and Trade of Halmahera Barat Regency*

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Number of Establishment, Employees, and Production Value by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017

Klasifikasi Industri <i>Classification</i>	<i>Industrial</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
10 Makanan/ <i>Food</i>		108	705	602 689 000
14 Pakaian Jadi/ <i>Apparel</i>		23	83	20 191 000
16 Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Woods and Timber</i>		94	362	173 100 000
31 Furnitur/ <i>Furniture</i>		168	825	1 644 289 000
Halmahera Barat		393	1 975	2 440 269 000

6.2 PERTAMBANGAN/MINING

Tabel 6.2.1 Jenis Bahan Galian Mineral Bukan Logam dan Batuan di Kabupaten Halmahera Barat, 2015
Type Minerals Metallic Minerals and Rocks in Halmahera Barat Regency, 2015

Bahan Galian Mining	Lokasi Endapan Location	Kecamatan Subdistrict	Cadangan Stock (m3)	Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Andesit	- Gunung Jailolo	Jailolo		
	- Gunung Tataleka		17 306 380 570	Belum Dikelola
	- Gunung Kailupa			
	- Gamgola dan Gunung Mode			
Kaolin	- Bukumatiti, Tauro Lama	Jailolo dan Jailolo Selatan	5 800 000	Eksplorasi
	- Gunung Bidadari, Akeara			
	- Bangkit Rahmat			
Batu Apung	- Dusun Balise	Jailolo dan Jailolo Selatan		
	- Bukumatiti, Tauro Lama		20 475 000	Belum Dikelola
Sirtu	- Tauro	Jailolo, Jailolo Selatan, dan Ibu Selatan		
	- Idamdehe		235 000	Eksplorasi
	- Toniku			
	- Domato			
	- Nanas			
Diatomea	- Domato	Jailolo Selatan	Belum Diketahui	Eksplorasi
Gips	- Sidangoli			
	- Sidangoli	Jailolo Selatan	6 000 000	Belum Dikelola
Perlit	- Podol			
	- Kahatola	Ibu Utara dan Loloda	Belum Diketahui	Belum Dikelola

* Data tahun 2017 belum tersedia/ Data for 2017 are not yet available

Sumber/Source: Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Halmahera Barat / Department of Mines and Energy Of Halmahera Barat Regency

Tabel 6.2.2 Jumlah Usaha dan Luas Areal Bahan Galian Mineral Logam dan Non Logam yang Dieksplorasi di Kabupaten Halmahera Barat, 2015
Number of Business and Area of Explored Minerals Metals and Non Metals in Halmahera Barat Regency, 2015

Bahan Galian <i>Explored</i>	Lokasi Usaha <i>Location</i>	Jumlah Usaha <i>Number of Business</i>	Luas Area <i>Area</i>
(1)	(2)	(3)	(5)
Diatomite dan Mineral Ikutan	Jailolo, Jailolo Selatan	1	880
Kaolin dan Mineral Ikutan	Jailolo, Jailolo Selatan	1	809
Emas dan Mineral Ikutan	Desa Tosoa, Ibu Selatan	1	3 087
Emas dan Mineral Ikutan	Desa Barutako, Loloda	1	6 090
Emas dan Mineral Ikutan	Loloda	1	9 950
Emas dan Mineral Ikutan	Desa Tosomolo, Loloda	1	6 090
Tembaga dan Mineral Ikutan	Desa Akediri, Jailolo	1	3 404
Pasir Besi	Desa Jangailulu dan Baja, Loloda	1	4 000
Batuhan	Desa Tetewang, Jailolo Timur	1	5
	Desa Domato, Jailolo Selatan	1	5
	Desa Nanas, Ibu Selatan	1	5
	Desa Toniku, Ibu Selatan	1	5
Panas Bumi	Jailolo	1	13 580
Halmahera Barat		13	47 910

* Data tahun 2017 belum tersedia/ *Data for 2017 are not yet available*

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan, Pertambangan, dan Energi Sumber Daya Mineral Kabupaten Halmahera Barat /
 Department of Manpower, Mining and Energy of Mineral Resources Of Halmahera Barat Regency

Tabel 6.2.3 Potensi Bahan Galian Mineral Logam dan Batuan di Kabupaten Halmahera Barat, 2016
Table Potential Metals Minerals and Rocks in Halmahera Barat Regency, 2016

Nama Bahan Galian Minerals	Lokasi Endapan Location	Kecamatan Regency	Cadangan Stockpile (m3)	Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Emas	Gunung Tauro	Jailolo	Belum Diketahui	Eksplorasi
	Tewe dan Dodinga	Jailolo Selatan	Belum Diketahui	Belum Dikelola
	Tosoa	Ibu Selatan	Belum Diketahui	Belum Dikelola
	Togoreba Tua	Ibu Utara	Belum Diketahui	Belum Dikelola
	Gamkahe dan Tosomolo	Loloda	Belum Diketahui	Eksplorasi
Tembaga	Akediri	Jailolo	Belum Diketahui	Eksplorasi
Nikel	Dodinga	Jailolo Selatan	Tidak Ada	Tidak Ada
	Tetewang	Jailolo Timur	Tidak Ada	Tidak Ada
Batubara	Airditi dan Domen	Jailolo Selatan	Tidak Ada	Tidak Ada
Pasir Besi	Tuada	Jailolo	Belum Diketahui	Belum Dikelola
	Jangailulu	Loloda	500 000 000	Eksploitasi

* Data tahun 2017 belum tersedia/ *Data for 2017 are not yet available*

Sumber/Source: Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Halmahera Barat / *Department of Mines and Energy Of Halmahera Barat Regency*

6.3 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.3.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Halmahera Barat Regency, 2017

Unit Ranting Rayon Unit	Unit Pembangkit Listrik Power Generator Unit	Daya Terpasang Installed Power (Kilo Watt)	Daya Mampu Capability (Kilo Watt)
(1)	(2)	(3)	(4)
Rayon Jailolo	4	3 200	2 850
Posko (KP) Ibu	8	3 060	1 230
Posko (KP) Kedi	4	734	320

Sumber: PLN Kabupaten Halmahera Barat

Source: State Electricity Company of Halmahera Barat Regency

Tabel 6.3.2 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Halmahera Barat, 2015–2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Halmahera Barat Regency, 2015–2017

Tahun/ Year	Daya Terpasang <i>Installed Capacity (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Usage (KWh)</i>	Susut/Hilang <i>Shrunked (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	6 797	22 017 482	20 436 714	781 043	1 480 768
2016	11 197	23 134 029	20 812 107	109 736	2 321 922
2017	6 994	27 322 152	23 498 818	469 294	3 505 541

Sumber: PLN Kabupaten Halmahera Barat

Source: *State Electricity Company of Halmahera Barat Regency*

Tabel 6.3.3 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Halmahera Barat, 2015–2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Halmahera Barat Regency, 2015–2017

	Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jailolo	7 461	7 675	5 277
2	Jailolo Selatan	2 265	2 387	2 515
3	Jailolo Timur	-	-	-
4	Sahu	1 586	1 694	1 945
5	Sahu Timur	1 860	1 914	2 441
6	Ibu	2 591	2 656	1 884
7	Ibu Selatan	2 194	2 266	2 548
8	Tabaru	1 734	1 795	1 909
9	Loloda	695	749	883
	Halmahera Barat	20 386	21 136	19 402

Sumber: PLN Kabupaten Halmahera Barat

Source: *State Electricity Company of Halmahera Barat Regency*

Tabel 6.3.4 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Unit/IKK di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Table Number of Customer and Distributed Clean Water by Unit/IKK in Halmahera Barat Regency, 2017

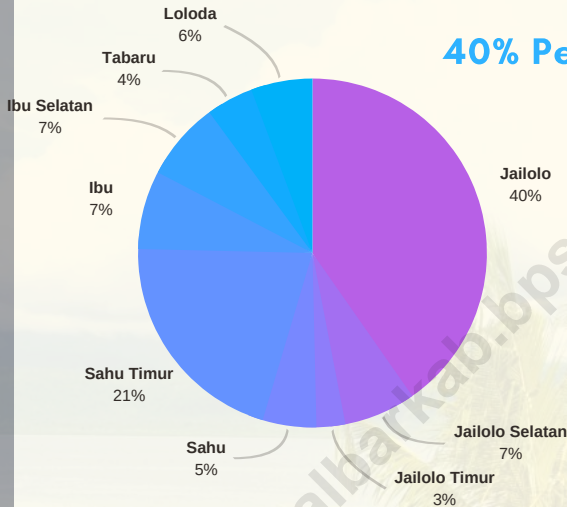
Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m3)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
PDAM Jailolo	3 389	93 209	264 461 500
IKK Jailolo Timur (Bobaneigo)	268	3 527	6 789 000
IKK Sahu	1 855	27 804	65 162 250
IKK Ibu	-	-	-
IKK Loloda	170	2 209	418 500
Jumlah/Total	5 682	126 749	336 831 250

Sumber: PDAM Kabupaten Halmahera Barat

Source: Local Water Company of Halmahera Barat Regency



7 Perdagangan Trade

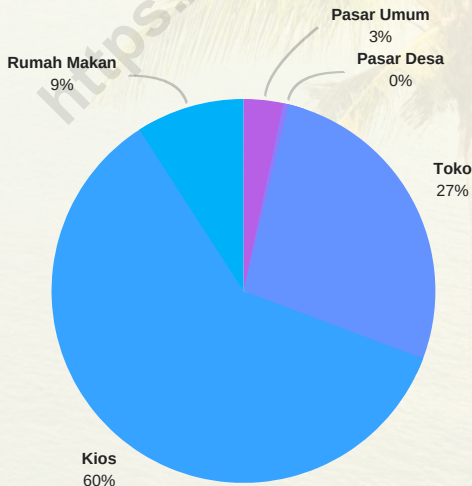


40% Pedagang berada di Jailolo

40% traders are in Jailolo

Sebagian besar pedagang berada di Kecamatan Jailolo dan Sahu Timur (21%). Pedagang ini terdiri dari pedagang besar, pedagang menengah, dan pedagang kecil.

Most traders are in Jailolo and Sahu Timur Subdistricts (21%). These traders consist of large traders, medium traders and small traders.



Sarana Perdagangan

Trading Facilities

Sebagian besar sarana perdagangan berupa kios sebanyak 60% dan Toko sebanyak 27%. Secara umum, jumlah sarana perdagangan meningkat sebesar 33% dari 338 sarana pada 2016 menjadi 449 sarana pada 2017

Most of the trading facilities are kiosks as much as 60% and Stores as much as 27%. In general, the number of trade facilities increased by 33% from 338 facilities in 2016 to 449 facilities in 2017.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export</i></p> |

- ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu
- while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are*

dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Halmahera Barat, 2015–2017
Table *Number of Establishments by Type of Business Entity in Halmahera Barat Regency, 2015–2017*

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Perseroan Terbatas (PT)	8	25	41
CV/Firma	36	78	115
Koperasi	10	184	184
Perorangan	123	38	187
Lainnya	25	53	119
Jumlah/Total	202	378	646

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Barat

Source: Department of Cooperatives, SMEs, Industry and Trade of Halmahera Barat Regency

Tabel 7.1.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Table
Number of Merchants by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jailolo	14	28	290
2	Jailolo Selatan	-	2	53
3	Jailolo Timur	-	-	22
4	Sahu	-	2	39
5	Sahu Timur	-	2	169
6	Ibu	1	3	56
7	Ibu Selatan	1	-	59
8	Tabaru	-	1	35
9	Loloda	-	-	47
	Halmahera Barat	16	38	770

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Barat

Source: Department of Cooperatives, SMEs, Industry, and Trade of Halmahera Barat Regency

Tabel 7.1.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Halmahera Barat, 2013–2017
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Halmahera Barat Regency, 2013–2017*

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar Umum	12	13	14	15
Pasar Desa	2	2	2	2
Toko	30	59	87	121
Kios	59	119	196	270
Warung
Rumah Makan/Restoran	29	30	39	41
Jumlah/Total	132	223	338	449

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Barat

Source: *Department of Cooperatives, SMEs, Industry, and Trade of Halmahera Barat Regency*

Tabel 7.1.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Table
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	KUD	KPN	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jailolo	3	3	-	73	79
2	Jailolo Selatan	2	-	1	18	21
3	Jailolo Timur	1	-	-	6	7
4	Sahu	1	-	-	13	14
5	Sahu Timur	-	-	-	11	13
6	Ibu	1	-	-	14	15
7	Ibu Selatan	1	-	-	9	10
8	Tabaru	1	-	-	3	4
9	Loloda	1	-	-	20	21
	Halmahera Barat	13	3	1	167	184

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Barat

Source: Department of Cooperatives, SMEs, Industry, and Trade of Halmahera Barat Regency



8 Hotel dan Pariwisata

Hotel and Tourism

Potensi Wisata

Potential Tourism

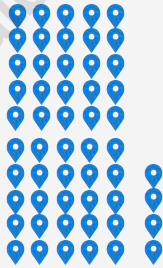
Wilayah Kabupaten Halmahera Barat yang dikelilingi oleh lautan dan pegunungan menjadikan daerahnya memiliki banyak tempat wisata alam. Tempat wisata alam yang dapat dikunjungi misalnya Pantai Tuada, Air Panas Galala, maupun Pulau Babua. Selain itu, terdapat keanekaragaman budaya seperti Tarian Legu Salai, Musik Tali Dua, dan Orom Sasadu yang keseluruhannya padat disaksikan pada perhelatan Festival Budaya bertajuk "Festival Teluk Jailolo" yang diselenggarakan setiap tahun.

The area of West Halmahera Regency which is surrounded by oceans and mountains makes the area has many natural tourism. Natural tourism that can be visited include Tuada Beach, Galala Hot Springs, and Babua Island. In addition, there are cultural diversity such as Legu Salai Dance, Tali Dua Music, and Orom Sasadu which are all solidly witnessed in the Cultural Festival event entitled "Festival Teluk Jailolo" (Jailolo Bay Festival) held every year.



65

Wisata Alam
Nature Tourism



54

Wisata Budaya
Culture Tourism



24

Wisata Sejarah
Historical Tourism



25

Wisata Minat Khusus
Special Interest Tourism



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a*

seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Other Accommodation
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	-	-	-	-	-	18
2014	-	-	-	-	-	19
2015	-	-	-	-	-	63
2016	-	-	-	-	-	63
2017	-	-	-	-	-	69

Keterangan : Akomodasi Lainnya termasuk *Homestay* dan *Guesthouse*

Note : Other accomodation include *Homestay* and *Guesthouse*

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Barat

Source: Tourism Office of Halmahera Barat Regency

Tabel 8.1.2 Jumlah Penginapan, Kamar, dan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Number of Inns, Rooms, and Beds by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Penginapan Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jailolo	8	15	146	273	224	305
2. Jailolo Selatan	4	6	35	55	35	57
3. Jailolo Timur	-	-	-	-	-	-
4. Sahu	-	-	-	-	-	-
5. Sahu Timur	1	2	5	10	5	10
6. Ibu	2	2	15	15	19	19
7. Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
8. Tabaru	-	-	-	-	-	-
9. Loloda	1	1	5	5	10	10
Halmahera Barat	16	26	206	358	293	401

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Barat

Source: Tourism Office of Halmahera Barat Regency

8.2 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2013-2017
Number of Restaurant by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2013-2017

	Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jailolo	15	15	11	16	18
2	Jailolo Selatan	4	4	5	4	4
3	Jailolo Timur	2	2	2	2	2
4	Sahu	-	-	-	1	2
5	Sahu Timur	2	2	4	4	7
6	Ibu	4	4	2	5	5
7	Ibu Selatan	-	-	1	2	2
8	Tabaru	-	-	-	-	-
9	Loloda	-	-	-	-	1
	Halmahera Barat	27	27	25	34	41

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Barat

Source: Tourism Office of Halmahera Barat Regency

Tabel 8.2.2 Jumlah Wisatawan Domestik dan Mancanegara menurut Bulan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Table *Number of Domestic and Overseas Travellers by Month in Halmahera Barat Regency, 2017*

Bulan	Month	Wisatawan Tourist		Jumlah Total
		Domestik Domestic	Mancanegara Foreigner	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Januari		283	32	315
Februari		521	28	549
Maret		474	23	497
April		476	15	491
Mei		1201	42	1 243
Juni		446	21	467
Juli		570	15	585
Agustus		348	30	378
September		441	19	460
Oktober		621	26	647
November		541	31	572
Desember		762	41	803
Jumlah/ Total		6 684	323	7 007

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Barat

Source: Tourism Office of Halmahera Barat Regency

Tabel 8.2.3 Jumlah Wisatawan Domestik dan Mancanegara di Kabupaten Halmahera Barat, 2013-2017
Table *Number of Tourist Domestic and Abroad in Halmahera Barat Regency, 2013 - 2017*

Tahun Year	Wisatawan Tourist		Jumlah Total
	Domestik Domestic	Mancanegara Foreigner	
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	6684	323	7007
2016	6 833	159	6 992
2015	2 663	123	2 786
2014	3 998	102	4 100
2013	38 100	197	38 297

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Barat

Source: Tourism Office of Halmahera Barat Regency

Tabel 8.2.4 **Potensi Pariwisata menurut Jenis Objek Wisata di Kabupaten Halmahera Barat, 2017**
Table **Tourism Potential by Type of Attractions in Halmahera Barat Regency, 2017**

Objek dan Daya Tarik Wisata <i>Object and Attraction Tourism</i>			
Alam <i>Nature</i>	Budaya <i>Culture</i>	Sejarah <i>History</i>	Minat Khusus <i>Special Interest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan Jailolo			
- Teluk Jailolo	Ritual Sigofi Ngolo	Benteng Gamlamo	<i>Diving Babua s Island Site</i>
- Pantai Tuada	Ritual Oke Sou	Mesjid Gamlamo	<i>Cilimbing Gunung Jailolo</i>
- Air Panas Galala	Tarian Legu Salai	Makam Kapita Banau	<i>Spice Trip</i>
- Pantai Tanjung Kenangan	Tarian Sara Dabidabi	Meriam Belada	<i>Snorkeling</i>
- Pantai Pelangi Jiko Rappa	Rumah Adat Sasadu		<i>Mangrove Tour</i>
- Arugasi	Orom Sasadu		Ake Jububu
- Pulau Babua	Tarian Sayasaya		
- Pastofiri	Musik Tali Dua		
- Pantai Idamdehe	Musik Bambu		
- Senyum Lima Ribu	Kedaton Kesultanan Jailolo		
- Gunung Saria	Tarian Sugili		
- Air Panas Marimbati	Musik Bambutada		
- Guaeria	Tarian Yospan Guaeria		
- Jembatan 13			
- Air Terjun Soroto			
- Air Terjun Bukumatiti			
- Pantai Bukubualawa			
- Ake Sahu Soajawa Galala			
Kecamatan Jailolo Selatan			
- Gua Tataleka	Tarian Gala	Benteng Kota Intan	<i>Wreck Diving Ferry</i>
- Padang Sabana Domato	Tarian Lalayon	Benteng Dodinga	<i>Bat Mangrove Tour</i>
- Pulau Duongrotu	Hadrat	Meriam Dodinga	Eks. Burung Bidadari
- Tanah Putih	Debus	Togoreba Sidangoli	Eks. Gua Burung Walet

Lanjutan tabel 8.2.4 / Continue table 8.2.4

Objek dan Daya Tarik Wisata <i>Object and Attraction Tourism</i>			
Alam <i>Nature</i>	Budaya <i>Culture</i>	Sejarah <i>History</i>	Minat Khusus <i>Special Interest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
- Pantai Toniku	Tarian Dana-Dana	-	Pantai Toniku
-	Ritual Wonge		
Kecamatan Jailolo Timur			
- Air Terjun Tetewang	Tarian Lalayon		Budidaya Ubur-Ubur <i>Spice trip</i>
- Teluk Tetewang	Tarian Tide-Tide		
- Pantai Akesahu	Suku Gorap		
- Pantai Pasir Putih			
- Air Terjun Pasir Putih			
- Pantai Bobaneigo			
- Pantai Metang			
Kecamatan Sahu			
- Pantai Disa	Tarian Legu Salai	Benteng Sabunga	Ekspedisi Talaga Rano
- Pantai Lako Akediri	Tarian Lalayon	Tugu Voc	Agrowisata Buah
- Talaga Rano	Tarian Gala	Benteng Toboga	Jembatan NKRI
- Pantai Taruba	Rumah Adat Sasadu	Makam Kuno Kalem Jawa	Tambak Ikan Jara kore
- Pantai Sasur	Orom Sasadu		
- Pantai Lapasi	Musik Tali Dua		
Kecamatan Sahu Timur			
- Sungai Akelamo	Tarian Legu Salai	Gua Jepang	Ekpedisi Talaga Rano
- Talaga Rano	Tarian Panen	Durungatu	Agrowisata
- Air Panas Trans	Musik Tataruba	Gua Taba Campaka	
- Air Terjun Goal	Musik Tali Dua		
-	Museum Ngalara		
-	Kuda Lumping		
-	Tarian Togal		
-	Musik Lou Redi		

Lanjutan tabel 8.2.4 / *Continue table 8.2.4*

Objek dan Daya Tarik Wisata Object and Attraction Tourism			
Alam Nature	Budaya Culture	Sejarah History	Minat Khusus Special Interest
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan Ibu			
- Pantai Tobaol	Yanger		Agrowisata
- Pantai Tahafo	Tarian Lalayon		
- Gunung Ibu			
Kecamatan Ibu Selatan			
- Pantai Baru	Yanger	Benteng Gamkonora	Ekpedisi Gunung Gamkonora
- Pantai Kelapa Dua	Dodengo	Benteng Amerika Jepang	Mangrove Talaga
- Pantai Talaga	Tarian Lalayon	Mesjid Babulianah	
- Ladang Sarau	Tarian Hia Hia	Benteng Belanda	
- Gunung Gamkonora	Suku Wayoli	Benteng Portugis	
- Pulau Loleba	Debus		
- Pualu Jigu'u	Saro-Saro		
- Air Waring/Tiwidi	Baramasuwen		
- Air Tobaru	Permainan Wekwek		
- Pantai Gamkonora			
Kecamatan Tabaru			
- Air Terjun Muuti	Tarian Manika	Batu Iris	<i>Cilimbing</i> Gunung Ibu
- Danau Todoke	Tarian Cakalele	Tapak Kaki Raksasa	Mebuat Saloi
- Danau Tokuoku	Silap	Meja Batu	<i>Spice Trip</i>
- Gunung Ibu	Pesta Adat Tabaru	Kukuran Batu	
	Jaru	Kursi Batu	
	Makanan Adat		

HOTEL AND TOURISM

Lanjutan tabel 8.2.4 / *Continue table 8.2.4*

Objek dan Daya Tarik Wisata Object and Attraction Tourism			
Alam Nature	Budaya Cluture	Sejarah History	Minat Khusus Special Interest
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan Loloda			
- Air Terjun Kahatola	Makan Adat		<i>Diving Kahatola site</i>
- Pulau Diti	Pesta Perkawinan		
- Pulau Tuakara			
- Pantai Baja			
- Teluk Loloda			
- Air terjun Laba			
- Mari Poroco			
- Pulau Sosota			

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Barat

Source: *Tourism Office of Halmahera Barat Regency*



9

Transportasi dan Komunikasi

Transportation and Communication

Panjang Luas Jalan Menurut Kondisi Jalan Length (km) of Roads by Types of Surfaces



169
km Baik / Good



1
km Sedang / Medium



12
km Rusak Ringan / Slightly Damaged



92
km Rusak Berat / Severely Damaged



Sebagian besar ruas jalan di Kabupaten Halmahera Barat dalam kondisi baik, yaitu sepanjang 169km (62%). Adapun jika dilihat berdasarkan jenis perkerasan jalan, terbagi menjadi jalan Aspal Hotmix sepanjang 33,05%, Aspal/Penetrasi sepanjang 8%, Sirtu/Kerikil sepanjang 47,89%, dan Tanah/Belum Tembus sepanjang 52,7%.

Most of the roads in Halmahera Barat Regency are in good condition, which is 169km (62%). As for when viewed based on the type of road pavement, it is divided into Hotmix Asphalt road for 33.05%, Asphalt / Penetration for 8%, 47.89% for Telford, and 52.7% for Dirt.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang,

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
 6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
 7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
 8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of

ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.

10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.

11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.

12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.

13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.

14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan

14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house

umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat

17. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*

19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*
21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas
21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be*

tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

made freely available to users or can only available on a subscription basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

22. *Newspapers, journals, and bulletin/ magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*

23. **Koran** atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

23. **Newspaper** is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

24. **Tabloid** adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597

24. **Tabloid** is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm)

mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. **Jurnal** adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. **Journal** is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

26. **Buletin** adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. **Bulletin** is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. **Majalah** adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan.

27. **Magazine** is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles

Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.

28. **Oplah** adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. **The circulation** is the number of items printed in units of copies.

29. **Bioskop** adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. **Cinema** is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.

9.1 TRANSPOTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang (km) dan Lebar (m) Ruas Jalan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Table
Length (km) and Width (m) of Roads by Types of Surfaces, Road Conditions and Road Classification in Halmahera Barat Regency (km), 2017

Nomor Ruas Number of Road	Nama Ruas Name of Road	Panjang Length	Lebar Width
(1)	(2)	(3)	(4)
Ruas Jalan Jailolo			
04	SP. Jailolo - Bobo	6.80	8.00
05	SP. Jailolo - Gamtala	6.00	8.00
06	Gamtala - Idamdehe	5.00	8.00
07	Porniti - Acango	7.50	7.00
08	Bobo - Saria	1.50	8.00
09	Bobo - Idamdehe	5.50	8.00
010	Bukumatiti - Tuada	2.77	7.00
011	Hoku-Hoku- Payo	8.70	9.00
014	Mutui - Tataleka	10.00	10.00
021	Dalam Kota Jailolo	37.45	7.00
031	Hatebicara - Acango	1.80	7.00
034	Kuripasai - Lako Akelamo	3.20	7.00
043	Gamtala - Lako Akediri	4.22	7.00
044	Akediri - Kuripasai	2.20	6.00
045	Payo - Bobo	2.20	7.00
050	Sp. Bukubualawa - Tauro	0.80	7.00
Ruas Jalan Jailolo Selatan			
032	SP. Bangkit Rahmat -Akelaha	3.30	7.00
033	Braha - Tewe	5.40	7.00
015	Sidangoli - Ake Jailolo	2.40	7.00
016	Ake Jailolo - Tuguraci	6.50	7.00
017	SP. Moiso	3.25	7.00
018	Sp. Dodinga	3.00	8.00

Lanjutan tabel 9.1.1 / *Continue table 9.1.1*

Nomor Ruas Number of Road	Nama Ruas Name of Road	Panjang Jalan Length of Road	Lebar Width
(1)	(2)	(3)	(4)
020	SP. Tataleka - Gamlenge	2.00	7.00
025	Dalam Kota Sidangoli	9.70	7.00
040	Rioribati - Toniku	3.00	7.00
Ruas Jalan Jailolo Timur			
029	Trans Dum - Dum	6.00	8.00
030	Dalam Kota Akelamo Kao	6.00	8.00
042	Pasir Putih - Bobaneigo	3.00	8.00
Ruas Jalan Sahu			
012	Sp. Balisoang - Gamniel	5.60	7.00
022	Dalam Kota Sahu	7.30	7.00
041	Susupu - Taruba	2.20	8.00
046	Lako Akediri - Lako Akelamo	4.50	6.00
Ruas Jalan Sahu Timur			
026	Dalam Kota Sahu Timur	5.00	6.00
047	SP. Taba Campaka	0.65	6.00
048	Loce - Worat Worat	1.70	6.00
049	Aketola - Awer	5.40	6.00
Ruas Jalan Ibu			
03	SP. Ibu - Naga	7.00	7.00
024	Dalam Kota Ibu	2.70	7.00
039	SP. Akesibu	3.50	7.00
Ruas Jalan Ibu Selatan			
027	Dalam Kota Ibu Selatan	2.00	6.00
028	Goal - Ibu	50.00	10.00
035	SP. Barito - Kao	32.00	10.00

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan tabel 9.1.1 / *Continue table 9.1.1*

Nomor Ruas Number of Road	Nama Ruas Name of Road	Panjang Jalan Length of Road	Lebar Width
(1)	(2)	(3)	(4)
Ruas Jalan Tabaru			
019	Togoreba - Batas Halut	22.50	10.00
Ruas Jalan Loloda			
023	Dalam Kota Kedi	1.50	7.00
036	Kedi - Ruba Ruba	10.00	10.00
037	Kedi - Jangailulu	58.75	10.00
Ruas Jalan Antarkecamatan			
038	Hoku Hoku Kie - Akelamo	3.00	9.00
013	Tacim - Sp. Tabobol	46.50	8.00
02	Ibu - Togorebatua	22.00	10.00
01	Kedi - Goin	23.40	8.00
Halmahera Barat		476.39	380.00

Keterangan : Seluruh ruas jalan yang ada merupakan ruas jalan Kabupaten (tidak ada jalan Negara ataupun jalan Provinsi)

Note : All existing road segments are roads of Regency (no State road or Province road)

Sumber: Dinas PU dan Perumahan Kabupaten Halmahera Barat

Source: *Department of Public Works and Housing of Halmahera Barat Regency*

Tabel 9.1.2 Panjang (km) Ruas Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Length (km) of Roads by Types of Surfaces in Halmahera Barat Regency (km), 2017

Nomor Ruas <i>Number of Road</i>	Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Kondisi Jalan / <i>Type of Surfaces</i>			
		Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Medium</i>	Rusak Ringan <i>Slightly Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ruas Jalan Jailolo					
04	SP. Jailolo - Bobo	6.80	-	-	-
05	SP. Jailolo - Gamtala	6.00	-	-	-
06	Gamtala - Idamdehe	5.00	-	-	-
07	Porniti - Acango	7.50	-	-	-
08	Bobo - Saria	1.50	-	-	-
09	Bobo - Idamdehe	5.50	-	-	-
010	Bukumatiti - Tuada	1.60	-	0.97	0.20
011	Hoku-Hoku- Payo	-	1.50	-	7.20
014	Mutui - Tataleka	0.70	1.50	7.80	-
021	Dalam Kota Jailolo	24.45	-	0.50	12.50
031	Hatebicara - Acango	-	-	-	1.80
034	Kuripasai - Lako Akelamo	-	-	-	3.20
043	Gamtala - Lako Akediri	3.00	-	-	1.22
044	Akediri - Kuripasai	-	-	0.50	1.70
045	Payo - Bobo	0.50	-	1.30	0.40
050	Sp. Bukubualawa - Tauro	0.80	-	-	-
Ruas Jalan Jailolo Selatan					
032	SP. Bangkit Rahmat -Akelaha	-	0.50	-	2.80
033	Braha - Tewe	1.50	-	2.30	1.60
015	Sidangoli - Ake Jailolo	1.40	0.70	-	0.30
016	Ake Jailolo - Tuguraci	-	-	-	6.50
017	SP. Moiso	-	1.90	1.10	0.25
018	Sp. Dodinga	-	2.90	-	0.10

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan tabel 9.1.2 / Continue table 9.1.2

Nomor Ruas <i>Number of Road</i>	Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Kondisi Jalan / <i>Type of Surfaces</i>			
		Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Medium</i>	Rusak Ringan <i>Slightly Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
020	SP. Tataleka - Gamleng	-	0.63	0.85	0.52
025	Dalam Kota Sidangoli	1.20	-	6.03	2.47
040	Rioribati - Toniku	-	3.00	-	-
Ruas Jalan Jailolo Timur					
029	Trans Dum - Dum	6.00	-	-	-
030	Dalam Kota Akelamo Kao	6.00	-	-	-
042	Pasir Putih - Bobaneigo	3.00	-	-	-
Ruas Jalan Sahu					
012	Sp. Balisoang - Gamniel	5.60	-	-	-
022	Dalam Kota Sahu	2.70	-	0.72	3.88
041	Susupu - Taruba	-	-	-	2.20
046	Lako Akediri - Lako Akelamo	-	-	0.60	3.90
Ruas Jalan Sahu Timur					
026	Dalam Kota Sahu Timur	1.80	-	-	3.20
047	SP. Taba Campaka	-	-	-	0.65
048	Loce - Worat Worat	0.75	-	-	0.95
049	Aketola - Awer	0.35	-	-	5.05
Ruas Jalan Ibu					
03	SP. Ibu - Naga	5.50	-	1.50	-
024	Dalam Kota Ibu	0.15	0.55	-	2.00
039	SP. Akesibu	0.50	-	-	3.00
Ruas Jalan Ibu Selatan					
027	Dalam Kota Ibu Selatan	0.70	-	-	1.30
028	Goal - Ibu	38.60	-	-	11.40
035	SP. Barito - Kao	-	-	-	32.00

Lanjutan tabel 9.1.2 / *Continue table 9.1.2*

Nomor Ruas <i>Number of Road</i>	Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Kondisi Jalan / <i>Type of Surfaces</i>			
		Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Medium</i>	Rusak Ringan <i>Slightly Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ruas Jalan Tabaru					
019	Togoreba - Batas Halut	-	-	-	22.50
Ruas Jalan Loloda					
023	Dalam Kota Kedi	-	-	0.40	1.10
036	Kedi - Ruba Ruba	-	-	-	10.00
037	Kedi - Jangailulu	-	15.20	8.80	34.75
Ruas Jalan Antarkecamatan					
038	Hoku Hoku Kie - Akelamo	-	2.50	-	0.50
013	Tacim - Sp. Tabobol	10.25	-	-	36.25
02	Ibu - Togorebatua	19.85	2.15	-	-
01	Kedi - Goin	-	20.00	-	3.40
Halmahera Barat		169.20	0.55	12.02	92.03

Sumber: Dinas PU dan Perumahan Kabupaten Halmahera Barat

Source: *Department of Public Works and Housing of Halmahera Barat Regency*

Tabel 9.1.3 Ruas Jalan dan Panjang Jalan menurut Jenis Perkerasan di Kabupaten Halmahera Barat (km), 2017
Table Road Section and Length by Type of Pavement in Halmahera Barat Regency (km), 2017

Nomor Ruas <i>Number of Road</i>	Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Jenis Perkerasan / <i>Type of Pavement</i>			
		Aspal Hotmix <i>Hotmix</i>	Aspal / Penetrasi <i>Macadam</i>	Kerikil / Sirtu <i>Terford</i>	Tanah / Belum Tembus <i>Dirt</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ruas Jalan Jailolo					
04	SP. Jailolo - Bobo	6.80	-	-	-
05	SP. Jailolo - Gamtala	6.00	-	-	-
06	Gamtala - Idamdehe	5.00	-	-	-
07	Porniti - Acango	7.50	-	-	-
08	Bobo - Saria	1.50	-	-	-
09	Bobo - Idamdehe	5.50	-	-	-
010	Bukumatiti - Tuada	1.60	0.97	0.20	-
011	Hoku-Hoku- Payo	-	-	8.70	-
014	Mutui - Tataleka	0.70	-	9.30	-
021	Dalam Kota Jailolo	24.45	3.70	8.30	1.00
031	Hatebicara - Acango	-	-	1.80	-
034	Kuripasai - Lako Akelamo	-	-	3.20	-
043	Gamtala - Lako Akediri	3.00	-	1.22	-
044	Akediri - Kuripasai	-	-	2.20	-
045	Payo - Bobo	0.50	1.70	-	-
050	Sp. Bukubualawa - Tauro	0.80	-	-	-
Ruas Jalan Jailolo Selatan					
032	SP. Bangkit Rahmat -Akelaha	-	-	3.30	-
033	Braha - Tewe	-	-	3.80	1.60
015	Sidangoli - Ake Jailolo	1.40	1.00	-	-
016	Ake Jailolo - Tuguraci	-	-	6.50	-
017	SP. Moiso	-	3.25	-	-
018	Sp. Dodinga	-	3.00	-	-

Lanjutan tabel 9.1.3 / *Continue table 9.1.3*

Nomor Ruas <i>Number of Road</i>	Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Jenis Perkerasan / <i>Type of Pavement</i>				Tanah/ Belum Tembus <i>Dirt</i>
		Aspal Hotmix <i>Hotmix</i>	Aspal / Penetrasi <i>Macadam</i>	Sirtu / Kerikil <i>Telford</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
020	SP. Tataleka - Gamlenge	-	0.63	1.37	-	
025	Dalam Kota Sidangoli	1.20	6.03	2.47	-	
040	Rioribati - Toniku	-	-	3.00	-	
Ruas Jalan Jailolo Timur						
029	Trans Dum - Dum	6.00	-	-	-	
030	Dalam Kota Akelamo Kao	6.00	-	-	-	
042	Pasir Putih - Bobaneigo	3.00	-	-	-	
Ruas Jalan Sahu						
012	Sp. Balisoang - Gamniel	5.60	-	-	-	
022	Dalam Kota Sahu	2.70	0.72	3.88	-	
041	Susupu - Taruba	-	-	2.20	-	
046	Lako Akediri - Lako Akelamo	-	-	4.50	-	
Ruas Jalan Sahu Timur						
026	Dalam Kota Sahu Timur	1.80	-	3.20	-	
047	SP. Taba Campaka	-	0.65	-	-	
048	Loce - Worat Worat	0.75	-	0.95	-	
049	Aketola - Awer	0.35	-	5.05	-	
Ruas Jalan Ibu						
03	SP. Ibu - Naga	5.50	-	1.50	-	
024	Dalam Kota Ibu	0.15	0.55	2.00	-	
039	SP. Akesibu	0.50	3.00	-	-	
Ruas Jalan Ibu Selatan						
027	Dalam Kota Ibu Selatan	0.70	-	1.30	-	
028	Goal - Ibu	38.60	11.40	-	-	
035	SP. Barito - Kao	-	-	11.00	21.00	

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan tabel 9.1.3 / Continue table 9.1.3

Nomor Ruas <i>Number of Road</i>	Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Jenis Perkerasan / <i>Type of Pavement</i>			
		Aspal Hotmix <i>Hotmix</i>	Aspal / Penetrasi <i>Macadam</i>	Sirtu / Kerikil <i>Telford</i>	Tanah/ Belum Tembus <i>Dirt</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ruas Jalan Tabaru					
019	Togoreba - Batas Halut	-	-	1.40	21.10
Ruas Jalan Loloda					
023	Dalam Kota Kedi	-	1.50	-	-
036	Kedi - Ruba Ruba	-	-	10.00	-
037	Kedi - Jangailulu	-	-	58.75	-
Ruas Jalan Antarkecamatan					
038	Hoku Hoku Kie - Akelamo	-	-	3.00	-
013	Tacim - Sp. Tabobol	-	-	38.50	8.00
02	Ibu - Togorebatua	19.85	-	2.15	-
01	Kedi - Goin	-	-	23.40	-
Halmahera Barat		157.45	38.10	228.14	52.70

Sumber: Dinas PU dan Perumahan Kabupaten Halmahera Barat

Source: Department of Public Works and Housing of Halmahera Barat Regency

Tabel 9.1.4 Kegiatan Operasional Lalu Lintas Kapal di Pelabuhan Jailolo menurut Bulan, 2017
Table
Vessel Traffic Operations at the Port Jailolo by Month, 2017

Bulan Month	Tiba / Arrive		Berangkat / Depart	
	Jumlah Kapal Number of Ship	Gross Tonnage (GT)	Jumlah Kapal Number of Ship	Gross Tonnage (GT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	75	31.83	73	30.08
Februari	79	32.72	76	30.20
Maret	87	34.26	84	33.39
April	92	33.46	89	31.90
Mei	96	29.43	93	28.99
Juni	91	32.76	88	32.00
Juli	96	35.28	92	34.32
Agustus	102	36.82	97	35.51
September	94	32.38	91	31.93
Oktober	93	31.60	89	29.36
November	93	34.12	90	33.67
Desember	95	33.69	92	32.86
Jumlah/Total	1093	398.35	1054	384.19

Sumber: Kantor Pelabuhan Jailolo

Source: Port Office of Jailolo

Tabel 9.1.5 Kegiatan Operasional Lalu Lintas Kapal di Pelabuhan Jailolo menurut Bulan, 2017
Table
Vessel Traffic Operations at the Port Jailolo by Month, 2017

Bulan Month	Lalu Lintas Barang Goods Traffic		Lalu Lintas Penumpang Passenger Traffic	
	Bongkar Unload	Muat Load	Debarkasi Debarcation	Embarkasi Embarkation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	1 731	392	10 349	10 022
Februari	5 919	1 013	9 759	9 059
Maret	533	771	10 208	9 327
April	5 030	552	9 442	8 662
Mei	1 731	514	9 611	7 477
Juni	2 074	777	10 380	7 613
Juli	2 074	487	11 036	8 020
Agustus	2 000	1 240	9 361	6 966
September	2 103	262	8 482	6 125
Oktober	1 839	776	7 721	5 911
November	3 846	539	7 530	4 761
Desember	3 762	990	8 889	6 811
Jumlah/Total	32 642	8 313	112 768	90 754

Keterangan : Hanya ada lalu lintas perdagangan dalam negeri

Description: Only available in domestic trade traffic

Sumber: Kantor Pelabuhan Jailolo

Source: Port Office of Jailolo

9.2 KOMUNIKASI/*COMMUNICATION*

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2013–2017
Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2013–2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jailolo	1	1	1	1	1
2	Jailolo Selatan	1	1	1	1	1
3	Jailolo Timur	0	0	0	0	0
4	Sahu	0	0	0	0	0
5	Sahu Timur	0	0	0	0	0
6	Ibu	1	1	1	1	1
7	Ibu Selatan	0	0	0	0	0
8	Tabaru	0	0	0	0	0
9	Loloda	0	0	0	0	0
Jumlah/Total		3	3	3	3	3

Sumber: PT (Persero) Pos Indonesia Ternate

Source: PT (Persero) Pos Indonesia Region of Ternate

Tabel 9.2.2 Banyaknya Surat/Paket yang Dikirim dan Diterima PT. POS Indonesia Menurut Jenis Surat di Kabupaten Halmahera Barat, 2017
Number of Mail Received and Sent to PT. POS Indonesia by Kind of Post Mail in Halmahera Barat Regency, 2017

Jenis Surat Pos <i>Kind of Post Mail</i>		Surat Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Surat Luar Negeri <i>International</i>	
		Diterima <i>Received</i>	Dikirim <i>Sent</i>	Diterima <i>Received</i>	Dikirim <i>Sent</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Standar	336	210	25	10
2	Tercatat	344	246	113	68
3	Kilat Khusus	2 099	1 166	45	14
4	Dinas Bebas Bea	581	342	21	17
5	Paket Pos	454	284	48	19
6	Kartu Pos	119	85	123	74
7	Wesel Pos	2 575	4 703	21	15
Jumlah/Total		6 509	7 036	396	216

Sumber: PT (Persero) Pos Indonesia Wilayah Ternate

Source: PT (Persero) Pos Indonesia Region of Ternate



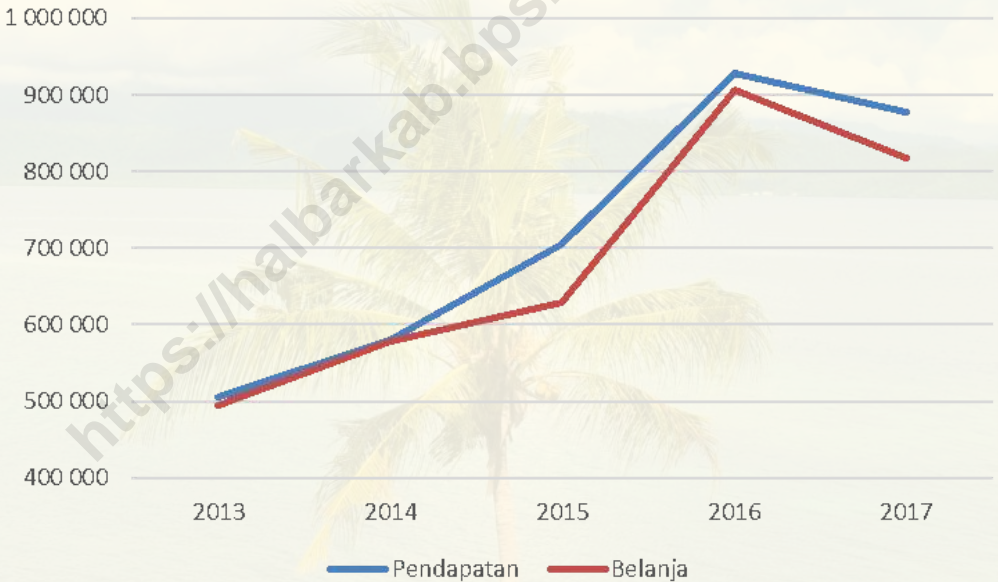
10

Keuangan Daerah dan Harga

Local Finance and Price

Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah (jutaan rupiah)

Actual Revenues and Government Expenditure (million rupiah)



Secara umum rata-rata tingkat penyerapan anggaran pada tahun 2013 - 2017 sebesar 95,61%. Tingkat penyerapan paling tinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 99,99% dan tingkat penyerapan terendah pada tahun 2017 sebesar 93,31%.

Lebih dari separuh pendapatan daerah didapat dari Dana Alokasi Umum, yaitu sebesar 487 Milyar atau 55,52% dari keseluruhan pendapatan daerah.

In general, the average budget absorption rate in 2013 - 2017 was 95.61%. The highest absorption rate occurred in 2014 at 99.99% and the lowest absorption rate in 2017 was 93.31%.

More than half of the regional revenue is derived from the General Allocation Fund (DAU), which is 487 billion or 55.52% of the total regional income.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>1. Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.</p> |
| <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>2. Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> |
| <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>3. Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> |
| <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>4. Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2017
Table Actual Revenues of Government of Halmahera Barat Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2017

Jenis Pendapatan	Source of Revenues	2015	2016	2017
		(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue		18 556 440 303	25 348 582 541	49 370 918 000
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes		2 678 923 308	4 165 110 054	6 285 000 000
1.2 Retribusi Daerah/Retributions		8 285 880 260	12 353 667 297	2 900 000 000
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah dan Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>		-	1 361 939 940	
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue		7 591 636 735	7 467 865 250	40 185 918 000
2. Dana Perimbangan		593 884 774 493	763 346 325 808	680 224 431 000
Balanced Budget				
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing		27 316 160 493	17 162 782 300	39 962 487 000
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing				15 369 228 000
2.3 Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>		425 455 874 000	490 707 359 000	486 916 702 000
2.4 Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>		141 112 740 000	255 476 184 508	137 976 014 000
3. Bagi Hasil Pajak dan Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Propinsi		10 392 171 772	7 026 064 899	0
3.1 - Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor		3 978 136 254	1 428 616 491	0
3.2 - Pajak Kendaraan Bermotor		640 107 823	1 961 130 983	0
3.3 - Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor		496 675 749	477 812 156	0
3.4 - P3AT - AP		71 645 939	14 801 211	0
- Pajak Pokok		5 205 606 007	3 143 704 058	0
4. Dana Bagi Hasil Lainnya				5 270 000 000
5. Lain-lain Pendapatan yang Sah		81 740 617 000	132 194 289 064	142 140 558 000
- Dana Otonomi Khusus		45 329 588 000	101 615 119 600	130 140 558 000
- Dana Proyek Pemerintah Daerah dan Desentralisasi (P2D2)		-	227 764 000	
- Tambahan Penghasilan Guru		2 832 300 000	1 408 700 000	
- Tunjangan Tambahan Penghasilan Guru		33 578 729 000	16 856 711 000	
- Pendapatan Lainnya			12 085 994 464	12 000 000 000
Jumlah/Total		704 574 003 568	927 915 262 312	877 005 907 000

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Halmahera Barat / *Financial Department of Revenue Financial Management and Asset of Halmahera Barat Regency*

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017
Table *Actual Expenditures of Government of Halmahera Barat Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung / Indirect Expenditure				
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	275 702 858,72	272 211 390,37	302 408 302,54	308 085 028 000
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	689 600 000
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies</i> <i>Expenditure</i>	
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	7 592 890,00	30 790 168,20	7 999 775,00	10 095 000 000
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social</i> <i>Expenditure</i>	9 463 516,37	9 654 897,00	5 851 500,00	6 320 000 000
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>				-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	5 052 064,00		126 794 735,12	-
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	1 330 825,00	742 596,00	329 884,00	750 000 000
2.	Belanja Langsung /Direct Expenditure				
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	9 874 820,00		20 149 427,64	-
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	140 107 520,73	182 982 710,40	192 431 543,74	249 278 410 034
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	130 008 683,48	132 667 707,58	250 066 049,82	243 115 286 266
Jumlah/Total		579 133 178,30	629 049 469,55	906 031 217,86	818 333 324 300

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Halmahera Barat / *Financial Department of Revenue Financial Management and Asset of Halmahera Barat Regency*

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Halmahera Barat (2013=100), 2016
Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Halmahera Barat Regency (2013=100), 2016

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	124,96	124,94	129,65	144,76
Februari/February	118,77	125,81	129,61	145,18
Maret/March	120,33	126,19	129,48	145,93
April/April	121,05	126,75	129,34	145,93
Mei/May	121,08	127,41	129,32	146,04
Juni/June	122,75	129,43	129,46	146,49
Juli/July	124,58	131,14	129,56	147,28
Agustus/August	124,66	131,59	129,51	148,39
September/September	123,95	133,17	129,48	147,92
Oktober/October	122,70	133,79	129,31	147,98
November/November	124,55	133,81	129,25	147,76
Desember/December	125,07	134,57	129,11	148,61

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.1

Bulan Month	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	127,00	124,56	130,25	128,50
Februari/ <i>February</i>	127,09	124,61	130,20	127,28
Maret/ <i>March</i>	127,15	124,65	130,08	127,64
April/ <i>April</i>	127,15	124,66	129,24	127,71
Mei/ <i>May</i>	127,17	124,63	131,15	128,08
Juni/ <i>June</i>	127,19	124,64	128,80	128,46
Juli/ <i>July</i>	127,19	127,74	132,05	129,79
Agustus/ <i>August</i>	127,20	127,74	130,33	129,66
September/ <i>September</i>	128,26	128,78	130,38	129,78
Oktober/ <i>October</i>	129,58	128,93	129,87	129,51
November/ <i>November</i>	130,50	128,92	129,46	129,85
Desember/ <i>December</i>	130,38	129,01	130,84	130,27

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*



11

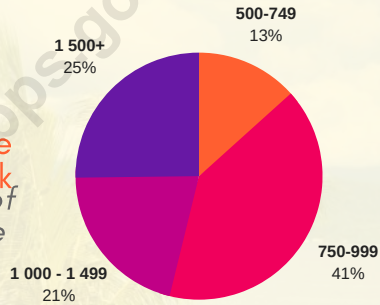
Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan

Population Expenditure and Food Consumption

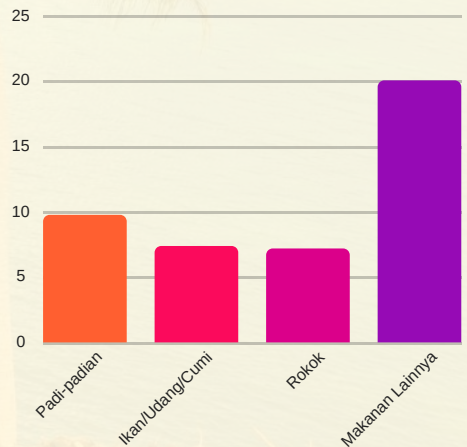
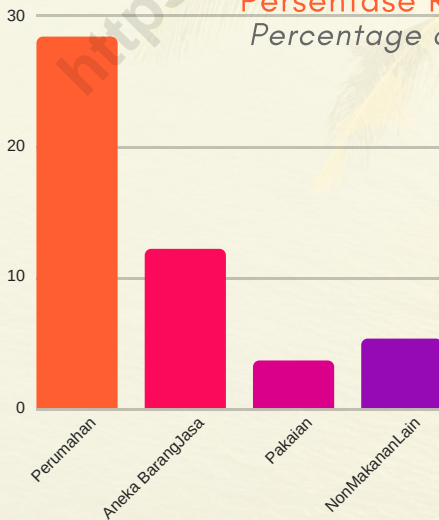
Pengeluaran Penduduk Per Kapita Sebulan dalam ribu rupiah

Population Expenditure Per Capita Per Month in thousand rupiah

Persentase Pengeluaran Penduduk
Percentage of Population Expenditure



Persentase Rata-rata Pengeluaran Penduduk *Percentage of Average Population Expenditure*



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://halbarkab.bps.go.id>

Tabel 11.1.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Halmahera Barat, 2016**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Halmahera Barat Regency, 2016

Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,00
200 000–299 999	0,00
300 000–499 999	0,00
500 000–749 999	13,33
750 000–999 999	40,50
1 000 000–1 499 999	20,97
1 500 000+	25,19
Jumlah/Total	100,00

* Data tahun 2017 belum tersedia/ *Data for 2017 are not yet available*

Tabel 11.1.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Halmahera Barat, 2016
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Halmahera Barat Regency, 2016

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	83.045	9,75
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	15.216	1,79
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	62.755	7,37
Daging/ <i>Meat</i>	4.591	0,54
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	16.731	1,96
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	44.494	5,22
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	2.485	0,29
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	30.104	3,53
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	16.694	1,96
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	18.612	2,19
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	13.402	1,57
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8.290	0,97
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	53.209	6,25
Rokok/ <i>Cigarette</i>	61.195	7,18
Jumlah/Total	430 823	50,58

* Data tahun 2017 belum tersedia/ *Data for 2017 are not yet available*

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

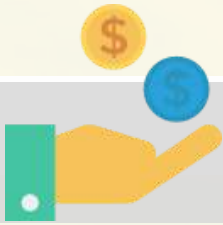
POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.1.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Halmahera Barat, 2016
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Halmahera Barat Regency, 2016

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	241.460	28,35
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	103.510	12,15
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	30.888	3,63
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	24.993	2,93
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	8.485	1,00
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	11.651	1,37
Jumlah/Total	420 986	49,42

* Data tahun 2017 belum tersedia/ *Data for 2017 are not yet available*

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*



12 Pendapatan Regional

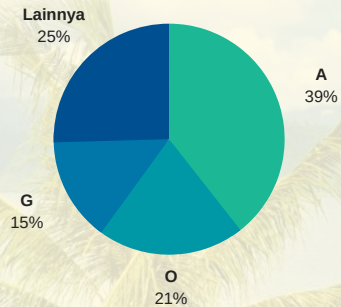
Regional Income

PDRB ADHK Halbar 2017
GRDP Constant Prices Halbar 2017

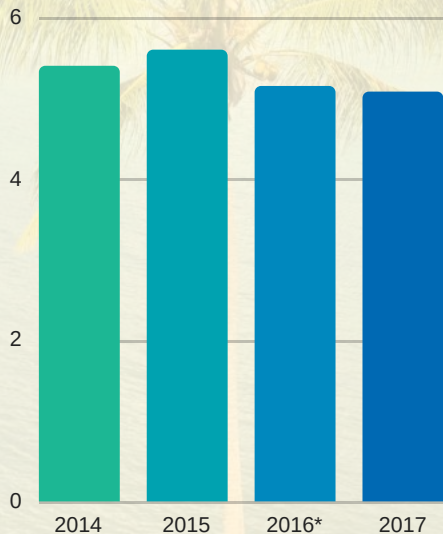


1 377
Milyar
Billion

Distribusi Persentase PDRB
ADHB menurut Lapangan Usaha
Percentage Distribution of
GRDB at Current Market Prices
by Industry



Laju Pertumbuhan
PDRB ADHK
Growth Rate of GRDP at
Constant Market Prices



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is*

REGIONAL INCOME

Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan

known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and*

Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

REGIONAL INCOME

pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c)*

memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan

Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

REGIONAL INCOME

jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents.*

dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year*

REGIONAL INCOME

dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

<https://halbarkab.bps.go.id>

Tabel 12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Halmahera Barat Regency (million rupiahs), 2014–2017

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	583 894,2	641 159,8	706 190,6	768 754,7
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	1 381,4	1 563,7	1 748,6	1 964,8
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	95 809,7	103 405,2	108 174,0	111 582,7
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i>	584,6	941,7	1.567,2	1.929,9
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	2 639,4	2 971,5	3 289,0	3 567,7
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	70 208,3	80 194,4	89 190,5	100 367,2
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	199 499,3	225 971,9	252 322,6	283 854,2
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	30 953,3	34 827,8	38 717,4	43 514,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i>	3 528,8	3 920,2	4 378,9	4 913,3
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	43 589,3	47 194,0	49 880,1	53 085,4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	39 952,1	44 069,1	47 891,8	54 568,9
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1 089,8	1 197,7	1 310,7	1 430,7
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2 429,5	2 666,7	2 932,5	3 201,6
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	318 305,5	350 239,1	373 527,5	401 813,7
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	43 786,9	49 839,6	55 793,7	61 785,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	33 947,6	37 366,0	41 974,7	46 449,0
RSTU	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	5 481,1	6 350,5	7 142,8	7 934,2
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		1 477 081,0	1 633 878,9	1 786 032,7	1 950 717,8

Sumber/ Source : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Halmahera Barat Regency (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	445 314,5	461 120,5	480 219,3	499 897,7
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	1 147,4	1 219,6	1 292,3	1 373,2
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	79 916,6	83 305,5	85 623,8	86 165,9
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i>	703,6	1.006,8	1.387,9	1.502,7
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	2 242,6	2 411,9	2 590,2	2 760,4
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	57 943,2	62 391,1	66 550,1	71 307,2
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	173 263,1	187 492,1	201 637,0	218 504,5
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	24 872,7	26 501,3	28 342,8	30 221,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i>	2 734,5	2 895,1	3 075,4	3 252,5
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	40 174,0	42 568,8	44 277,0	46 193,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	31 181,6	33 124,4	35 024,0	38 078,1
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	906,8	962,8	1 011,8	1 057,8
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2 143,0	2 232,0	2 338,9	2 458,8
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	246 828,1	263 384,2	276 410,6	288 752,0
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	37 768,1	40 264,8	42 809,5	45 356,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	28 377,1	30 366,3	32 467,6	34 419,8
RSTU	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	4 622,1	5 006,6	5 362,1	5 677,6
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		1 180 138,9	1 246 253,7	1 310 420,4	1 376 980,7

Sumber/ Source : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya / Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat (persen), 2014–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Halmahera Barat Regency (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	39,53	39,24	39,54	39,41
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	0,09	0,10	0,10	0,10
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,49	6,33	6,06	5,72
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i>	0,04	0,06	0,09	0,10
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	0,18	0,18	0,18	0,18
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,75	4,91	4,99	5,15
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	13,51	13,83	14,13	14,55
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	2,10	2,13	2,17	2,23
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i>	0,24	0,24	0,25	0,25
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	2,95	2,89	2,79	2,72
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	2,70	2,70	2,68	2,80
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,07	0,07	0,07	0,07
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,16	0,16	0,16	0,16
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	21,55	21,44	20,91	20,60
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,96	3,05	3,12	3,17
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,30	2,29	2,35	2,38
RSTU	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	0,37	0,39	0,40	0,41
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/ Source : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 12.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat (miliar rupiah), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Halmahera Barat Regency (billion rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	3,25	3,55	4,14	4,10
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	5,32	6,29	5,97	6,26
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,75	4,24	2,78	0,63
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i>	17,26	43,09	37,86	8,27
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	7,23	7,55	7,39	6,57
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,02	7,68	6,67	7,15
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	10,71	8,21	7,54	8,37
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	8,09	6,55	6,95	6,63
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i>	5,20	5,87	6,23	5,76
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	6,27	5,96	4,01	4,33
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	2,41	6,23	5,73	8,72
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,01	6,17	5,09	4,54
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,43	4,15	4,79	5,13
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	5,24	6,71	4,95	4,46
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,99	6,61	6,32	5,95
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,83	7,01	6,92	6,01
RSTU	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	5,88	8,32	7,10	5,88
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		5,40	5,60	5,15	5,08

Sumber/ Source : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya / Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.1.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat (2010=100), 2014–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Halmahera Barat Regency (2010=100), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	132,88	139,52	147,18	151,52
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	116,38	113,65	120,88	131,67
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	119,14	124,14	124,60	124,67
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i>	84,50	94,97	114,09	129,34
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	116,74	119,33	120,49	121,69
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	122,85	132,13	133,98	137,45
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	117,92	126,51	131,43	134,80
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	134,69	142,15	144,90	149,57
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & food Service Activities</i>	128,33	132,29	134,05	137,18
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	110,05	111,53	112,32	114,66
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	128,53	133,63	137,17	143,02
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	118,12	121,95	129,39	132,21
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	116,44	122,84	126,85	129,94
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	131,82	136,36	137,82	139,96
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	121,63	132,01	143,18	149,53
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	122,87	128,01	130,54	133,63
RSTU	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	116,04	124,26	126,23	127,89
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		125,16	130,71	135,26	139,04

Sumber/ Source : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

**Tabel 12.1.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut
Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat,
2014–2017**
*Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product
by Industry in Halmahera Barat Regency, 2014–2017*

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry & Fishing</i>	8,94	5,00	5,49	2,95
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	0,66	-2,35	6,36	8,92
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,72	4,19	0,37	0,06
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas</i>	3,54	12,38	20,13	13,37
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities</i>	3,03	2,22	0,98	0,99
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,39	7,55	1,40	2,59
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	4,70	7,29	3,89	2,57
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	9,35	5,54	1,94	3,23
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation & Food Service Activities</i>	6,65	3,08	1,33	2,33
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	5,09	1,35	0,70	2,09
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial & Insurance Activities</i>	4,82	3,96	2,65	4,26
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,35	3,24	6,10	2,18
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,87	5,49	3,27	2,43
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration & Defence; Compulsory Social Security</i>	6,07	3,45	1,07	1,56
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,14	8,53	8,47	4,43
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,18	4,18	1,98	2,36
RSTU	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	5,62	7,08	1,58	1,32
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		6,30	4,43	3,48	2,80

Sumber/ Source : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

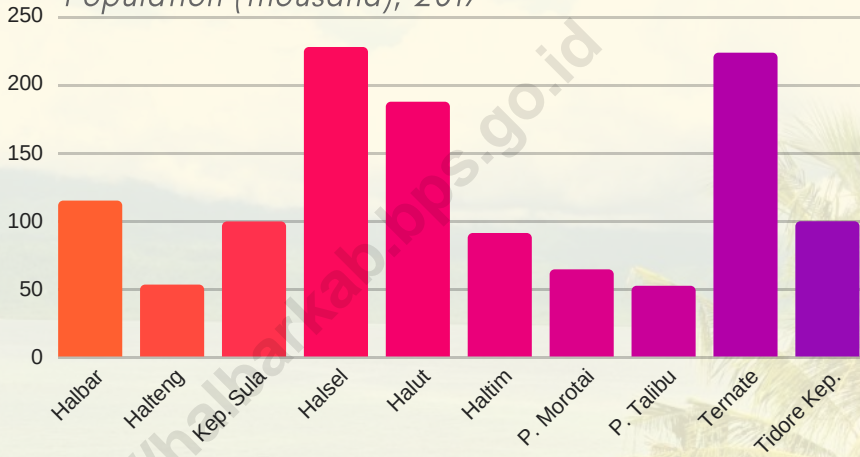


13

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota *Regency/Municipal Comparison*

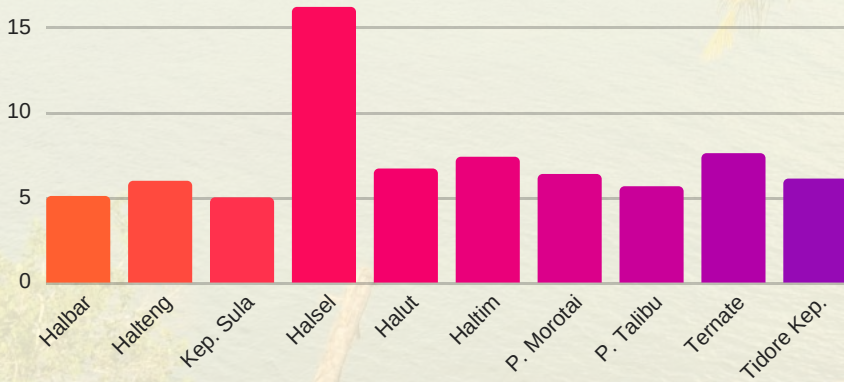
Jumlah Penduduk (ribu), 2017

Population (thousand), 2017



Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 (%), 2017

Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices (%), 2017



Tabel 13.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2013–2017
Table Population by Regency/City in Maluku Utara Province (thousand), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Halmahera Barat	106,90	1 088,00	110,70	112,72	114.50
2. Halmahera Tengah	47,10	48,50	49,90	51,32	52.81
3. Kepulauan Sula	140,90	143,50	146,00	97,18	99.20
4. Halmahera Selatan	211,70	215,80	219,70	223,46	227.28
5. Halmahera Utara	173,10	176,60	180,10	183,60	187.10
6. Halmahera Timur	80,50	82,80	85,30	87,68	90.07
7. Pulau Morotai	57,50	59,10	60,70	62,41	64.00
8. Pulau Taliabu	51,32	51.93
Kota/City					
1. Ternate	202,70	207,80	213,00	218,03	223.11
2. Tidore Kepulauan	94,50	95,80	97,00	98,21	99.34
Maluku Utara	1 114,90	1 029,90	1 162,40	1 185,93	1 209.34

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010/Indonesia Population Projection 2010

Tabel 13.1.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2013–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Maluku Utara Province (percent), 2013–2017

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
<i>Regency/City</i>					
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency					
1. Halmahera Barat	5,80	5,40	5,60	5,14	5.08
2. Halmahera Tengah	5,29	- 1,90	4,34	11,25	5.97
3. Kepulauan Sula	6,05	6,13	5,88	5,04	5.00
4. Halmahera Selatan	6,45	6,62	5,72	5,52	16.17
5. Halmahera Utara	5,04	6,84	6,41	4,03	6.69
6. Halmahera Timur	5,83	- 9,66	6,11	5,52	7.38
7. Pulau Morotai	6,05	6,19	6,13	6,29	6.37
8. Pulau Taliabu	6,04	5,89	5,62	5,69	5.65
Kota/City					
1. Ternate	7,67	8,76	8,10	8,02	7.59
2. Tidore Kepulauan	6,23	6,16	6,20	5,25	6.10
Maluku Utara	6,36	5,49	6,10	5,77	7.67

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.1.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2013–2017
Number of Poor People by Regency/City in Maluku Utara Province (thousand), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Halmahera Barat	10,50	10,44	10,81	9,84	9,90
2. Halmahera Tengah	8,30	8,23	7,52	7,10	7,42
3. Kepulauan Sula	13,00	12,63	9,02	8,79	8,79
4. Halmahera Selatan	12,90	12,72	10,09	9,06	9,25
5. Halmahera Utara	10,30	10,18	8,95	7,59	7,84
6. Halmahera Timur	13,30	13,30	13,30	13,48	13,62
7. Pulau Morotai	5,30	5,20	5,09	4,38	4,50
8. Pulau Taliabu	3,55	3,73	3,71
Kota/City					
1. Ternate	6,60	6,61	6,37	5,74	6,04
2. Tidore Kepulauan	5,50	5,49	5,20	4,96	5,39
Maluku Utara	85,70	84,80	79,90	74,67	76,47

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

- *Enlighten The Nation* -



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA BARAT
BPS - Statistics of Halmahera Barat Regency

Jl. Muhammad Hatta, Desa Hatebicara, Kec. Jailolo, 97752
Telp. (0922) 222 1572; Fax. (0922) 222 1429
Email : bps8201@bps.go.id; Website : halbarkab.bps.go.id
Facebook : facebook.com/bpshalbar

